

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI TK NEGERI PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

MILA SYAHLAENA

NIM.2017406002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI TK NEGERI PURWOKERTO UTARA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama :Mila Syahlaena

NIM 2017406002

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 September 2024

Saya yang menyatakan



Mila Syahlaena

NIM. 2017406002

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK
NEGERI PURWOKERTO UTARA.docx

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| 23% SIMILARITY INDEX | 22% INTERNET SOURCES | 12% PUBLICATIONS | 6% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 7% |
| 2 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | ethesis.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | adoc.pub Internet Source | <1% |

| | | |
|-----------|---|---------------|
| 9 | eprints.iain-surakarta.ac.id Student Paper | <1% |
| 10 | journal.unpas.ac.id Internet Source | <1% |
| 11 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Publication | <1% |
| 12 | Repository.iainsamarinda.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | jurnal.iainponorogo.ac.id Internet Source | <1% |

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
DI TK NEGERI PURWOKERTO UTARA**

Yang disusun oleh Mila Syahlaena (NIM. 2017406002) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

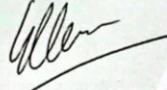
Purwokerto, 30 September 2024

Disetujui Oleh :

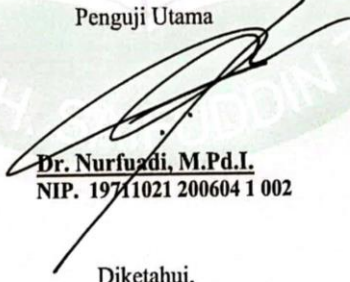
Penguji I/ Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002


Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdr, Mila Syahlaena

Lam : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mila Syahlaena

NIM : 2017406002

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 September 2024
Pembimbing


Dewi Ariyapi, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK
NEGERI PURWOKERTO UTARA**

MILA SYAHLAENA

NIM. 2017406002

Email: msyahlaena@gmail.com

ABSTRAK

Model *project based learning* dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila itu berbeda dengan model *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Model *project based learning* dalam pembelajaran intrakurikuler mempunyai tujuan untuk mencapai capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, sedangkan model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila itu mempunyai tujuan untuk mencapai kompetensi/ karakter dari profil pelajar pancasila. Karakter dari profil pelajar pancasila itu sendiri meliputi: 1) Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, 2) Bergotong Royong, 3) Berkebinekaan Global, 4) Bernalar Kritis, 5) Mandiri, dan 6) Kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembelajaran model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Negeri Purwokerto Utara. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif model studi kasus. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui triangulasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian, tim fasilitator melakukan kegiatan proyek sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan Pra pembelajaran. Proses kegiatan proyek berjalan sesuai dengan yang ada pada modul proyek dan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan proyek kali ini juga sangat baik.

Kata kunci : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Model Project Based Learning

**IMPLEMENTATION OF *PROJECT BASED LEARNING* MODEL IN THE
PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5)
AT NORTH PURWOKERTO STATE KINDERGARTEN**

MILA SYAHLAENA

NIM. 2017406002

Email : msyahlaena@gmail.com

ABSTRACK

The project based learning model in the Pancasila student profile strengthening project activities is different from the project based learning model in intracurricular learning activities. The project based learning model in intracurricular learning has the goal of achieving the learning outcomes that have been set in the curriculum, while the project based learning model in the Pancasila student profile strengthening project has the goal of achieving the competence/character of the Pancasila student profile. The character of the Pancasila student profile itself includes: 1) Faith and devotion to God Almighty and Noble Character, 2) Working together, 3) Global, 4) Critical reasoning, 5) Independence, and 6) Creative. The purpose of this study is to analyze the learning process of the project based learning model in the project to strengthen the profile of Pancasila students in North Purwokerto State Kindergarten. The type of research used by the researcher is a qualitative case study model. The data in this study was collected through triangulation. The data analysis technique uses three stages, namely data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. Based on the findings of the research, the facilitator team carried out project activities in accordance with the steps set by the Ministry of Education and Culture, namely by planning, implementing, and pre-learning. The process of project activities runs according to what is in the project module and runs according to what has been planned. The involvement of parents in this project activity is also very good.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Project Based Learning Model

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya

(Q.S Yasin: 40)¹

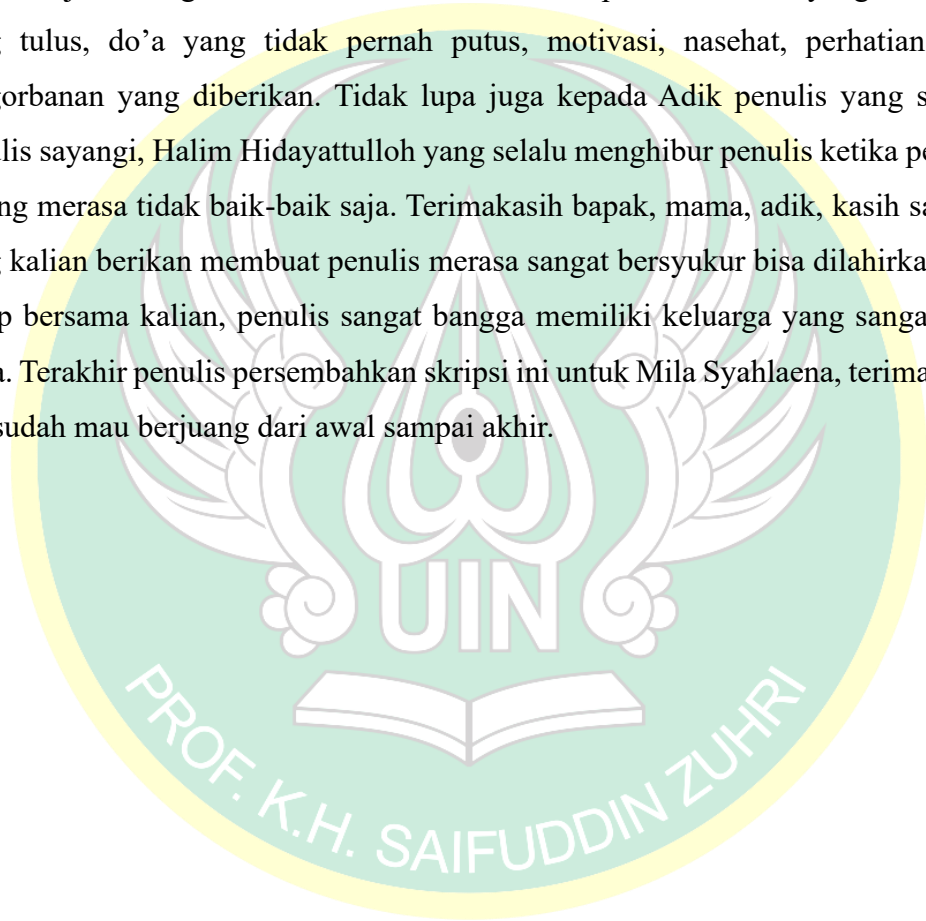


¹ Surat Yasin Ayat 40

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Alhamdulillah Ya Allah atas Ni'mat-mu, penulis selalu diberikan kemudahan-kemudahan untuk bisa menyelesaikan tugas ini sebagai tugas akhir selama belajar dibangku perkuliahan. Skripsi atau tugas akhir ini, penulis persembahkan kepada orang tua penulis, Bapak Junianto dan Mama Sulastri yang telah menjadi orang tua hebat. Selalu memberikan penulis kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tidak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan. Tidak lupa juga kepada Adik penulis yang sangat penulis sayangi, Halim Hidayattulloh yang selalu menghibur penulis ketika penulis sedang merasa tidak baik-baik saja. Terimakasih bapak, mama, adik, kasih sayang yang kalian berikan membuat penulis merasa sangat bersyukur bisa dilahirkan dan hidup bersama kalian, penulis sangat bangga memiliki keluarga yang sangat luar biasa. Terakhir penulis persembahkan skripsi ini untuk Mila Syahlaena, terimakasih yaa sudah mau berjuang dari awal sampai akhir.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat dan arahan-Nya. Tak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafa'at di akhirat amiin. atas kasih sayang Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi penulis sehingga terselesaikan skripsi berjudul "Implementasi *Project Based Learning* dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara"

Berkat dukungan, bantuan, nasehat, dan saran dari berbagai pihak yang disampaikan secara langsung ataupun tidak, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M. Pd.I Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Penasehat Akademik kelas PIAUD A 2020 sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dengan penuh kesabaran.
8. Segenap dosen dan Staf Administrasi Fakutlas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi.

9. Kepala sekolah TK Negeri Purwokerto Utara, Ibu Ely Priyati, S.Pd yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
10. Segenap guru TK Negeri Purwokerto Utara yang sudah membantu dalam penelitian.
11. Orang tua penulis Bapak Junianto dan Mama Sulastri serta Adik penulis Halim Hidayattulloh yang telah mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Teruntuk sahabat saya, Mufliani dan Siti Nur Salsa Bela yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu menemani proses pembuatan skripsi ini mulai dari nol sampai penulis bisa menyelesaikannya.
13. Teruntuk Nabila Nuraini Octaviana, terimakasih sudah menemani penulis selama penelitian berlangsung.
14. Teruntuk teman-teman PIAUD A khususnya Anis Nafingatun Najifah, Ayu Rizkianti, Hana Nur Alifah, dan Tri Nursiamti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi.
15. Teruntuk adek-adek bimbel tersayang terimakasih sudah menjadi *mood booster* bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moral maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Terakhir kepada diri saya sendiri, Mila Syahlaena. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis, semoga dicatat sebagai amal sholeh yang diridhai oleh Allah Swt dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon perlindungan atas segala sesuatu yang telah diberikan.

Purwokerto, 12 September 2024

Penulis,



Mila Syahlaena

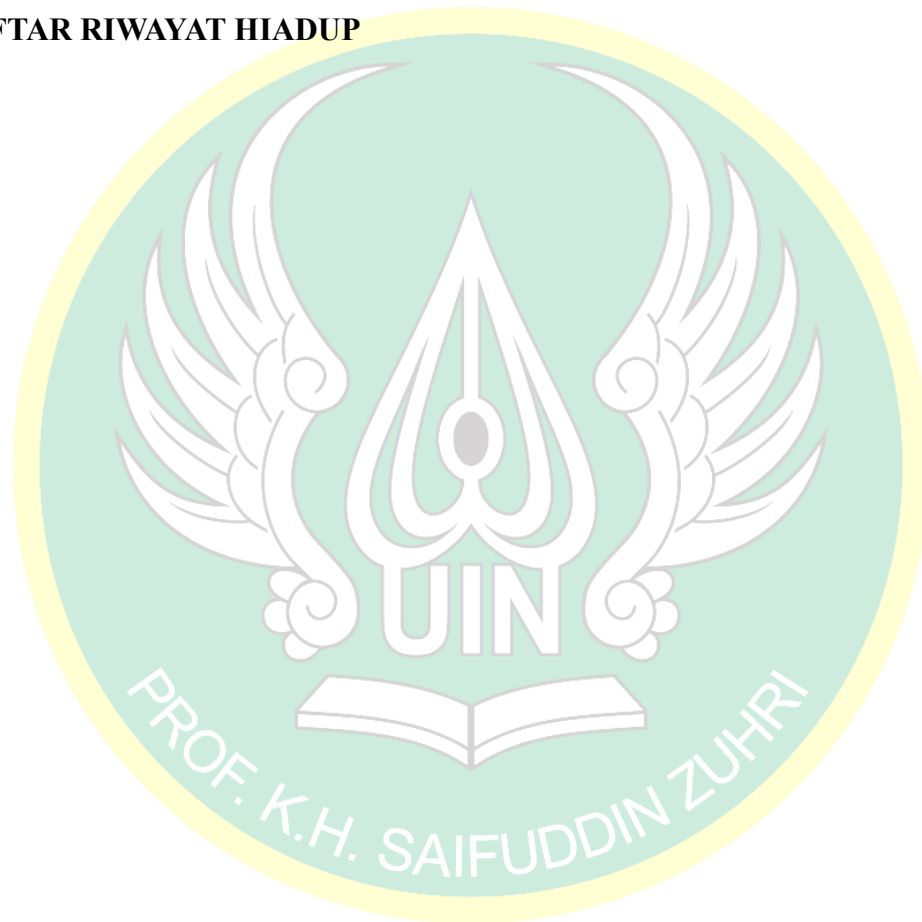
NIM. 2017406002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HASIL LOLOS CEK PLAGIASI..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACK | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)..... | 9 |
| 1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... | 9 |
| 2. Prinsip-prinsip projek penguatan Profil Pelajar Pancasila | 10 |
| 3. Manfaat projek penguatan profil pelajar pancasila | 11 |
| 4. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... | 12 |
| 5. Perencanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila..... | 13 |
| 6. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... | 14 |
| 7. Pasca Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.... | 15 |
| B. <i>Project Based Learning</i> | 17 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> | 17 |
| 2. Prinsip-prinsip Model <i>Project Based Learning</i> | 20 |
| 3. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i> | 20 |
| 4. Manfaat Model <i>Project Based Learning</i> | 22 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> | 23 |
| 6. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> | 26 |
| 7. Teori Belajar yang Mendukung Model <i>Project Based Learning</i> ... | 27 |
| C. Penelitian Terkait..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| E. Teknik Uji Keabsahan Data..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Perencanaan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | 39 |
| 1. Membentuk Tim Fasilitator P5..... | 39 |
| 2. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan..... | 41 |
| 3. Merancang Dimensi, Tema dan Alokasi Waktu..... | 43 |
| 4. Menyusun Modul Proyek | 47 |
| B. Pelaksanaan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | 49 |
| 1. Pra Pembelajaran Proyek..... | 50 |
| 2. Mengawali Kegiatan Proyek | 51 |
| 3. Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek..... | 52 |
| 4. Menutup Rangkaian Kegiatan Proyek..... | 59 |
| 5. Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra | 60 |
| C. Pasca Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i> dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | 63 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Projek | 63 |
| 2. Evaluasi Projek | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIADUP | |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Observasi dan Hasil Observasi

Lampiran 2 Panduan Wawancara dan Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Riset Individu

Lampiran 6 Balasan Surat Riset Individu

Lampiran 7 Blangko Bimbingan

Lampiran 8 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus BTA PPI

Lampiran 13 Surat Keterangan Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 14 Surat Keterangan Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 15 Sertifikat PPL

Lampiran 16 Sertifikat KKN

Lampiran 17 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini khususnya taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang paling fundamental karena dengan stimulasi bermakna akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun perlu dipersiapkan secara terencana dan terarah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya melalui program pendidikan yang terstruktur yakni kurikulum.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya mengarahkan anak pada kemampuan menghafal informasi tanpa menuntun anak untuk memahami informasi yang diingat itu untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga banyak anak yang lulus dari sekolah pandai secara teoritis namun miskin aplikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu dipikirkan dengan matang kegiatan apa yang sesuai dengan pertumbuhan, perkembangan, dan kebutuhan anak.

Kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan melalui indera atau pengalaman. Dalam kegiatan pembelajaran guru memerlukan model atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh anak. Perlu diingat bahwa anak pada umumnya selalu bergerak aktif, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi, dan senang berbicara. Mengingat hal tersebut guru perlu memikirkan kegiatan apa yang sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan yang akan digunakan dalam pembelajaran perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga

mampu mengembangkan kreativitas anak dengan meningkatkan rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi anak.²

Pada usia dini merupakan usia dimana perkembangan seorang anak mengalami proses cepat. Dimana semua informasi yang didapatnya akan diserap oleh otak anak dengan cepat. Dalam pembelajaran proyek, anak akan diberikan kesempatan untuk bergerak dan berkreasi sesuai dengan apa yang sedang dipelajarinya. Ketika potensi dalam diri seorang anak tidak pernah dipahami dan tidak di berikan respon yang tepat, maka anak tersebut akan kehilangan banyak kesempatan dan momen penting dalam hidupnya, masa ini disebut sebagai Golden Age atau masa keemasan. Saat anak berusia 5-6 tahun merupakan masa sensitif bagi anak, saat itu anak mulai menerima berbagai upaya dan rangsangan yang mendukung perkembangan seluruh potensi anak.³

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran kokurikuler berbasis proyek yang dilakukan diluar jadwal pembelajaran rutin, lebih fleksibel, dan tidak seformal kegiatan pembelajaran intrakurikuler, dan juga tidak berkaitan erat dengan capaian pembelajaran mata pelajaran apapun. Situasi pembelajaran yang berjalan seperti ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan karakter dan kompetensi yang mendalam. Target capaiannya adalah Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.⁴ Menurut Katz, model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar. Lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai media anak untuk belajar. Oleh karena itu, membiarkan

² Hidayatul Mabruur, *Implementasi Project Based Learning Pada Jenjang PAUD, Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal PAUD, Diknas, dan Dikmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm 42-46.

³ Yuyun Istiana, "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini," *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 20, no. 2 (2017), hlm 1-42.

⁴ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 58.

anak bermain sama saja dengan membiarkan mereka terus belajar mandiri dan bernalar kritis serta kreatif. Dimana hal itu termasuk dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam struktur kurikulum di jenjang PAUD terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tujuan dari proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah untuk mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik berdasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu, 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bernalar kritis, 4) bergotong royong, 5) mandiri dan 6) kreatif.⁵

Profil pelajar pancasila dapat membantu mendidik karakter siswa dengan bersikap dan membiasakan untuk mengamalkan sila-sila pancasila yang berhubungan langsung dengan akhlak/karakter yang baik. Karena dalam profil pelajar pancasila mengajarkan kepada setiap murid untuk lebih memahami dan menghayati cara berkarakter yang baik yang terkandung dalam sila-sila pancasila.⁶ Oleh karena itu, penguatan profil pelajar pancasila menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, termasuk pada tingkat pendidikan anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini, penguatan profil pelajar pancasila dilakukan melalui pembiasaan dan pengenalan nilai-nilai pancasila yang sederhana dan menyenangkan dengan tujuan untuk membentuk karakter anak usia dini yang kuat dan berakhlak mulia.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang mengubah atau membalikkan wajah kelas tradisional. Maksudnya adalah melalui pembelajaran ini, pembelajaran di kelas yang

⁵ Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 29-31.

⁶ Kurniastuti, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP," *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* 1, no. 1 (2022), hlm 1-27.

umumnya menggunakan pembelajaran konvensional menjadi lebih inovatif. Pelaksanaan kegiatan P5 dalam kegiatan pembelajaran dapat disajikan sebagai kegiatan belajar yang menarik untuk anak. Mengingat guru harus menciptakan suasana yang mengandung makna penting, yang mampu mengembangkan kekuatan yang dimiliki anak dan memperluas minat anak, pengembangan kreativitas, dan tanggung jawab, baik secara individu maupun secara kelompok. TK Negeri Purwokerto Utara menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat menerapkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

TK Negeri Purwokerto Utara melakukan kegiatan P5 dari tahun 2022 dan sudah dilaksanakan 4 kali. Alasan penulis tertarik untuk meneliti mengenai kegiatan P5 karena pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan kebutuhan di TK Negeri Purwokerto Utara sedang melakukan kegiatan P5 dimana dalam kegiatan tersebut siswa diajarkan untuk membuat makanan khas Banyumas yaitu mendoan. Didalam kegiatan tersebut siswa dikenalkan dengan awal pembuatan tempe mulai dari kedelai yang sudah di fermentasi kemudian di bungkus dengan daun pisang lalu didiamkan, ketika sudah didiamkan kemudian tempe sudah dapat di olah menjadi mendoan. Selain itu peneliti juga melihat para wali murid ikut terlibat dalam kegiatan P5 tersebut.

Kurikulum khas di TK Negeri Purwokerto Utara mengedepankan pendidikan karakter dalam program pendidikannya. Untuk menunjang program tersebut, maka telah dikembangkan kurikulum yang dapat menumbuh kembangkan karakter positif, yaitu dengan menambahkan mata pelajaran *Green Education*, *Leadership*, dan mengaji Al qur'an serta kurikulum budaya lokal dan juga proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

TK Negeri Purwokerto Utara mempunyai 7 orang tenaga pendidik dan 89 siswa. TK Negeri Purwokerto Utara sudah menerapkan model *project based learning* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa disebut dengan (P5) dengan tujuan untuk mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Dalam program tahunannya, TK tersebut melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sebanyak 2 kali dalam satu tahun, karena

model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses pelaksanaannya, maka tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang berdekatan pada setiap temanya. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, guru-guru di TK Negeri Purwokerto Utara akan melakukan persiapan atau perencanaan dan membuat modul ajar untuk panduan dalam kegiatannya. Persiapan perencanaan kegiatan P5 di TK Negeri Purwokerto memerlukan waktu untuk membahas proses pelaksanaan dan menyiapkan bahan ajar yang akan dipakai oleh anak saat kegiatan pembelajaran proyek berlangsung. Dengan menerapkan program kegiatan P5 diharapkan anak-anak mempunyai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara”.

B. Definisi Konseptual

Untuk lebih jelas dan mempermudah lebih lanjut, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian dari beberapa istilah diantaranya:

a. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran kokurikuler berbasis proyek yang dilakukan diluar jadwal pembelajaran rutin, lebih fleksibel, dan tidak seformal kegiatan pembelajaran intrakurikuler, dan juga tidak berkaitan erat dengan capaian pembelajaran mata pelajaran apapun. Target capaiannya adalah Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Situasi pembelajaran yang berjalan seperti ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan karakter dan kompetensi yang mendalam.

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik berdasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu, 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bernalar kritis, 4) bergotong royong, 5) mandiri dan 6) kreatif. Pendidik perlu mengembangkan ke-enam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini.⁷

b. Model *Project Based Learning*

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek maupun kegiatan sebagai media. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang mengubah atau membalikkan wajah kelas tradisional. Maksudnya adalah melalui model pembelajaran ini, pembelajaran di kelas yang umumnya menggunakan pembelajaran konvensional menjadi lebih inovatif.

Model *project based learning* dapat menghasilkan sebuah proyek, proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif, inovatif, unik, dan yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁷ Anindito Aditomo, *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 2022, 1. Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 41-48.

⁸ Leli Halimah, *Project Based Learning* (Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020), hlm 8-12.

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Tk Negeri Purwokerto Utara.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap sistem pembelajaran sehubungan dengan penerapan *project based learning* dalam projek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan baru mengenai projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka dan paham tentang penerapan model *project based learning* dalam P5.
- 2) Bagi guru ataupun calon guru, dapat menambah wawasan dalam melaksanakan *project based learning* yang tepat pada kurikulum merdeka
- 3) Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman ketika melakukan pembelajaran projek, dimana pembelajaran tersebut berbeda dengan pembelajaran biasanya serta dapat menanamkan nilai-nilai pancasila dalam diri anak tersebut yang nantinya diharapkan dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun program pembelajaran dan menentukan pembelajaran yang tepat guna mengembangkan kemampuan berpikir siswa

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami dengan jelas konteks penelitian ini, peneliti memaparkan teori secara naratif, sistematis, dan logis dari bab pertama hingga bab terakhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan & manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi kerangka konseptual dan kajian pustaka. Kerangka konseptual memaparkan mengenai teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan mengenai apa yang dimaksud dengan model *Project Based Learning* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sedangkan kajian pustaka adalah membandingkan dengan penelitian sebelumnya atau penelitian yang sudah ada.

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang jenis-jenis metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian yaitu, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan, berisi jawaban atas rumusan pertanyaan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai gambaran model pembelajaran *project based learning* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya oleh peneliti, selain itu, peneliti juga menindak lanjuti penelitian tersebut dengan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan implementasi model *project based learning* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, Profil Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia. Semua warga negara diwajibkan memahami dan mengamalkan Pancasila serta menjadikan Pancasila sebagai pegangan hidup. Pancasila tidak sebatas konteks pengetahuan belaka, namun harus sampai pada bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Profil Pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik yang di dasarkan pada nilai-nilai pancasila melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan ekstrakurikuler. Dalam struktur kurikulum merdeka menyebutkan bahwa struktur di jenjang PAUD terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakulikuler dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kemendikbud menjelaskan bahwa terdapat enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan

⁹ Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 29-31.

menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dapat berkembang secara utuh. Enam dimensi tersebut antara lain:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b. Berkebinekaan global.
- c. Bergotong-royong.
- d. Mandiri.
- e. Bernalar kritis.
- f. Kreatif.

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif saja tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia.¹⁰

Berdasarkan Kemendikbudristek, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri individu peserta didik melalui budaya satuan Pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Satuan Pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

2. Prinsip-prinsip proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat prinsip-prinsip didalamnya, prinsip-prinsip itu diantaranya:

- a. Holistik

¹⁰ Kemendikbud. (*Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022), hlm 29-31.

Prinsip holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.

b. Kontekstual

Prinsip konstektual berkaitan dengan Upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Berpusat pada peserta didik

Prinsip tersebut berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses pembelajarannya secara mandiri.

d. Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri baik terstruktur maupun bebas.¹¹

3. Manfaat projek penguatan profil pelajar pancasila

Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar pancasila.

a. Untuk Satuan Pendidikan

- Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat
- Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya

b. Untuk Pendidik

- Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar pancasila

¹¹ Aditomo, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 41-48.

- Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas
 - Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
- c. Untuk Peserta Didik
- Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
 - Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas
 - Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
4. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Dalam setiap jenjang Pendidikan, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mempunyai dimensi dan tema masing-masing. Pada jenjang PAUD (P5) bertujuan untuk menambah wawasan dan penanaman karakter sejak dini sesuai dengan kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Untuk kegiatan di PAUD pemerintah menetapkan tema-tema yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tema-tema proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam jenjang PAUD diantaranya:
- a. Aku Sayang Bumi
- Tema tersebut bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada isu lingkungannya, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Aku Cinta Indonesia
- Tema tersebut bertujuan agar siswa mengenal identitas dan karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas budaa sehingga mereka akan memahami identitas dirinta sebagai anak Indonesia.

c. Kita Semua Bersaudara

Tema tersebut bertujuan mengajak peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerjasama.

d. Imajinasi dan Kreatifitasku

Tema tersebut bertujuan mengajak siswa belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi dan eksperimen. Siswa di stimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, menambah pengalaman dan menguatkan kreativitasnya.¹²

5. Perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdapat perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan diantaranya:

a. Membentuk Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator proyek profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil.

b. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Identifikasi awal kesiapan satuan Pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

c. Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan tema proyek serta merancang jumlah proyek beserta alokasi waktunya. (Dimensi dan tema dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah).

d. Menyusun Modul Proyek

¹² Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

Modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Tujuan diadakanya perencanaan pelaksanaan kegiatan adalah agar memudahkan dalam proses kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).¹³

6. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Mengawali kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila

Tujuan mengawali kegiatan proyek ini adalah agar membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek profil digulirkan. Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik dapat memulai pelaksanaan proyek profil dengan mengajak peserta didik melihat situasi nyata yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari (menghadirkan situasi nyata di kelas). Mengawali kegiatan proyek profil dengan realitas faktual dalam keseharian dapat memancing perhatian dan keterlibatan peserta didik sejak pertama kali proyek profil digulirkan. Mengawali kegiatan proyek dapat dilakukan dengan memulai dengan pertanyaan pemantik dan memulai dengan permasalahan autentik.¹⁴

b. Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung. Cara mengoptimalkan pelaksanaan P5 adalah dengan mendorong keterlibatan peserta didik, oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus berkreasi untuk meningkatkan partisipasi

¹³ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 22-24.

¹⁴ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 38.

belajar seluruh peserta didik dalam serangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan. Beberapa hal dapat diupayakan pendidik untuk mendorong partisipasi peserta didik yang mengarah pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Mendorong keterlibatan peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan tantangan secara bertahap, memelihara rasa ingin tahu, melakukan refleksi secara berkala, menyediakan ruang dan kesempatan untuk berkembang

c. Menutup Rangkaian Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan proyek profil yang sudah berjalan melalui berbagai rangkaian aktivitas perlu diakhiri dengan sesuatu yang tidak kalah bermakna. Dalam hal ini setidaknya terdapat dua kegiatan yang dapat diupayakan pendidik sebagai fasilitator pembelajaran untuk mendorong peserta didik menggenapkan beragam hal yang telah dipelajarinya, yakni merancang perayaan belajar dan melakukan refleksi tindak lanjut.

d. Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra

Kegiatan proyek profil memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya benda-benda mati disekitar satuan pendidikan, tetapi juga manusia-manusianya. Melibatkan masyarakat di luar satuan pendidikan akan sangat memberi makna yang berarti bagi peserta didik-peserta didik. peserta didik akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih berkualitas saat mengetahui bahwa ada orang lain, selain pendidiknya, yang akan melihat atau merasakan hasil belajar mereka.

7. Pasca Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Mengolah asesmen dan melaporkan hasil Proyek Penguatan Profil pelajar pancasila

Mengolah asesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila melibatkan beberapa langkah penting yang dapat diikuti sebagai berikut:

➤ Mengoleksi Hasil Asesmen:

Dokumentasi proses ini melibatkan pengumpulan data hasil asesmen dari berbagai aktivitas dan produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dokumentasi dapat berupa jurnal, portofolio, dan lain-lain.

➤ Mengolah Hasil Asesmen:

Analisis data, guru harus menganalisis data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini melibatkan pengidentifikasian indikator perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik.

➤ Menyusun Rapor:

Pelaporan Hasil, setelah mengolah hasil asesmen, guru menyusun laporan yang komprehensif. Laporan ini harus mencakup analisis data, kesimpulan, dan rekomendasi tindak lanjut. Bentuk laporan dapat berupa rapor yang mencakup semua aktivitas dan hasil yang diperoleh dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, guru dapat mengolah asesmen dan melaporkan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan efektif, sehingga memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

b. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan memperbaiki proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa prinsip dan metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi:

➤ Fokus pada Proses:

Evaluasi harus berfokus pada proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir. Ini memungkinkan untuk menilai kemajuan peserta didik secara berkelanjutan.

➤ **Melibatkan Peserta Didik:**

Peserta didik harus terlibat dalam proses evaluasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami tujuan dan kemajuan mereka sendiri, serta memberikan umpan balik yang lebih akurat.

Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan metode refleksi awal, tengah, dan akhir, dengan melakukan refleksi pada awal, tengah, dan akhir kegiatan dapat membantu guru mengetahui kemampuan peserta didik dari awal hingga akhir. selanjutnya menggunakan metode refleksi melalui observasi dan pengalamanan maksudnya adalah melalui observasi dan pengalamanan, guru dapat menilai kemajuan peserta didik secara langsung dan memahami tantangan-tantangan yang dihadapi. kemudian yang terakhir dapat menggunakan metode refleksi menggunakan rubrik maksudnya adalah menggunakan rubrik untuk menilai hasil proyek dapat membuat proses evaluasi lebih sistematis dan objektif.¹⁵

Dengan mengikuti prinsip dan metode evaluasi yang tepat, guru dapat melakukan evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan efektif, sehingga memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

B. *Project Based Learning*

1. *Pengertian Model Project Based Learning*

Menurut Lefudin model merupakan suatu konsepsi untuk mengejar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup

¹⁵ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 38.

strategi, pendekatan, metode, contohnya model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, atau model pembelajaran langsung.¹⁶

Menurut Muhammad Faturohman model adalah suatu rencana, pola atau pengaturan kegiatan guru dan peserta didik yang menunjukkan adanya interaksi antara unsur-unsur yang terkait dalam pembelajaran, yakni guru, peserta didik, dan media termasuk bahan ajar atau materi subjeknya.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu hubungan yang terjalin antar elemen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Model pembelajaran langsung dapat digunakan untuk membangaun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dapat dihasilkan

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan konteks dunia nyata. Model *project based learning* menurut Maulida (2021) merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat mendorong anak aktif, kreatif, dan inovatif serta dapat melatih anak berkolaborasi dan berkomunikasi dengan temannya untuk menciptakan sebuah karya, ide atau gagasan. Anak ditugaskan untuk menyelesaikan suatu proyek dengan kurun waktu tertentu sehingga dapat membangun rasa keingintahuannya, tanggung jawab, kerjasama, dan kreativitas anak terintegrasi ke dalam pembelajaran.¹⁸

Sunismi (2022) menyatakan bahwa *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata.

¹⁶ Lefudin Lefudin, "Belajar Dan Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran," *Yogyakarta Deep 2*, no. 1 (2017): 158–71.

¹⁷ Fathurrohman Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Ar-Ruzz Media, 2015.

¹⁸ Evi Maulidah, "Keterampilan 4C dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021), <http://doi.org/10.53515/CJI.2021.2.1>, hlm 52-68.

Anak didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.¹⁹ Pendapat Mabrur (2020) mengenai model pembelajaran *project based learning* disebut juga dengan *project approach* (pendekatan proyek) diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran eksploratif terperinci mengenai suatu subjek (tema) dalam memberikan pengalaman penting bagi anak serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menyampaikan, mewujudkan, dan mengembangkan ide dalam bentuk karya nyata. Hasil produk atau karya siswa dijadikan sebagai alat untuk memahami konsep materi.²⁰

Menurut Leli Halimah (2020) dalam bukunya, model *Project based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek maupun kegiatan sebagai media. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi tertentu dalam pembelajaran yang mengubah atau membalikkan wajah kelas tradisional. Maksudnya adalah melalui pembelajaran ini, pembelajaran di kelas yang umumnya menggunakan pembelajaran konvensional menjadi lebih inovatif, proyek dapat dilakukan oleh siswa baik perindividu maupun berkelompok dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, inovatif, dan unik.²¹

Menurut pendapat penulis dari beberapa pengertian *project based learning* di atas dapat dijelaskan bahwa *project based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai media pembelajarannya serta dapat memberikan kesempatan pada anak untuk berkembang dan belajar dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan memberikan hasil maksimal untuk perkembangan selanjutnya. Pembelajaran berbasis proyek ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pembuatan produk dan membantu siswa untuk berpikir kritis karena dalam pembelajarannya siswa tidak lagi

¹⁹ Sunismi, Dyah Werdaningsih & Sri Wahyuni, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 17.

²⁰ Hidayatul Mabrur, *Implementasi Project Based Learning Pada Jenjang PAUD, Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal PAUD, Diknas, dan Dikmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm 42-46.

²¹ Leli Halimah, *Project Based Learning* (Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020), hlm 8-12.

sekedar menghafal materi pelajaran tetapi dapat mengaplikasikan materi tersebut atau berkreasi melalui projek. Hasil karya siswa dapat dijadikan alat untuk memahami konsep materi.

2. Prinsip-prinsip *Project Based Learning*

Leli Halimah (2020) menyatakan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran *project based learning* antara lain:²² 1). Pembelajaran berpusat pada siswa, 2). Pengerjaan projek berdasarkan tema atau topik yang sudah disepakati, 3). Analisis atau percobaan dilakukan secara autentik dan membuahkan kreasi nyata dan dibuat berlandasan tema atau topik yang sudah disepakati, 4). Adanya kurikulum, 5). *Responsibility* yaitu memusatkan pada respon siswa, 6). *Realisme* yaitu aktivitas siswa dipusatkan kepada tugas yang sama seperti keadaan yang sebenarnya, 7). *Active learning* yaitu menimbulkan isu yang berujung pada pertanyaan dan kemauan siswa, 8). Terjadinya umpan balik, 9). Adanya keterampilan umum, seperti mencari solusi dari permasalahan, tugas kelompok dan manajemen diri, 10). *Driving questions* yaitu memusatkan kepada pertanyaan atau permasalahan yang dapat merangsang siswa untuk mencarikan solusi dari permasalahan. 11). *Constructive investigation* yaitu proyek harus relevan dengan pemahaman siswa, 12). *Autonomy* yaitu proyek dapat membuat kegiatan siswa menjadi lebih berharga.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip *project based learning* berpusat pada siswa, projek dilakukan berdasarkan tema atau topik yang telah disepakati dan aktivitas siswa dipusatkan pada persoalan atau keadaan yang sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. Langkah-Langkah *Project Based Learning*

Leli Halimah (2020) memaparkan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan *project based learning* sebagai berikut:²³

²² Leli Halimah, *Project Based Learning* (Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020), hlm 37-39.

²³ Leli Halimah, *Project Based Learning* (Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020), hlm 42-23.

- a. Penentuan proyek; siswa memilih tema/topik proyek berdasarkan tugas yang diberikan guru.
- b. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek; dalam hal ini siswa menyusun langkah-langkah kegiatan dari awal hingga akhir penyelesaian proyek.
- c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek; guru membantu siswa menyusun jadwal kegiatan dan menentukan lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan proyek.
- d. Penyelesaian proyek dan *monitoring* guru; guru bertanggung jawab memonitor aktivitas siswa mulai dari proses sampai dengan penyelesaian proyek.
- e. Penyusunan laporan dan presentasi; hasil proyek siswa baik itu karya tulis, karya seni atau prakarya dipresentasikan di depan kelas.
- f. Evaluasi proses dan hasil proyek; guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.

Widyatuti menjelaskan bahwa langkah-langkah *project based learning* terdiri dari: ²⁴

- a. *Start with the big questions or essential questions*
Yaitu pembelajaran dimulai dengan pertanyaan essensial atau pertanyaan mendasar untuk dapat memberikan tugas proyek sesuai dengan dunia nyata siswa dan berdasarkan pada 4 tema yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbudristek.
- b. *Design a plan for the project*
Yaitu menyusun perencanaan proyek seperti menentukan topik, perencanaan kegiatan atau aktivitas yang mendukung dalam menjawab pertanyaan essensial, dan menginformasikan alat dan bahan yang digunakan.
- c. *Create a schedule*

²⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 154.

Yaitu menyusun jadwal proyek. Penjadwalan dibuat agar proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan berjalan sesuai target. Kemudian, guru dan siswa menentukan batas waktu pengerjaan proyek.

d. *Monitor the students and the progress of the project*

Guru bertanggungjawab mengarahkan siswa, berperan sebagai fasilitator dan mengawasi aktivitas siswa.

e. Evaluasi pengalaman

Yaitu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan secara individu ataupun berkelompok. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan atau pengalaman selama mengerjakan proyek.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) memiliki langkah-langkah yang sistematis yang mulai dari memberi pertanyaan diawal, merencanakan proyek, menentukan jadwal pelaksanaan proyek, mengawasi proses pelaksanaan proyek, menilai dan mengevaluasi proyek.

4. Manfaat *Project Based Learning*

Model *project based learning* memberikan banyak manfaat terhadap perkembangan anak seperti mampu meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki dan memberi kesempatan bagi anak untuk mewujudkan daya kreativitasnya. Menurut putri (2019) beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan model pembelajaran proyek antara lain yaitu:²⁵

- a. Memberikan pengalaman langsung pada anak didik untuk memecahkan masalah yang disajikan dengan membuat suatu produk
- b. Mengembangkan rasa kerjasama dan gotong royong untuk proyek yang dilakukan secara kelompok

²⁵ Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini* (Bandung: UPI Sumedang Press, 2019), hlm 31.

- c. Mengeplorasi kreativitas anak untuk menciptakan sebuah produk berdasarkan keinginannya
- d. Melatih kemampuan akademik anak didik untuk memahami proyek yang dikerjakan, menunjukkan produk hasil proyek dan mengujinya di depan kelas.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan banyak manfaat bagi siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dan menumbuhkan sikap kerjasama antar siswa dan lain sebagainya.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

Susanti dalam Badar (2014) menyebutkan beberapa kelebihan dari *project based learning* antara lain:²⁶

- a. Meningkatkan motivasi, karena dengan adanya proyek yang dihasilkan oleh siswa sehingga membuat mereka antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dalam kegiatannya siswa bekerjasama secara berkelompok dalam kegiatan pemecahan masalah sehingga hasil akhirnya berupa proyek.
- c. Meningkatkan kolaborasi, karena dalam kegiatannya siswa belajar secara berkelompok, mereka bekerjasama dalam satu tim, berkomunikasi, dan bertukar ide atau pendapat dalam menghasilkan proyek.
- d. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber, maksudnya setiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk mencari berbagai sumber sebagai jalan untuk menghasilkan suatu proyek.

²⁶ Tritanti Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana, 2014) hlm 26-28.

Sementara itu menurut Mia berpendapat bahwa keunggulan *project based learning* terbagi kedalam 8 aspek yaitu:²⁷

- a. Pusat pembelajaran, artinya pembelajaran berpusat pada siswa, proses pembelajaran memperhatikan keunikan karakteristik siswa, anak mendapatkan pengalaman langsung, anak mendapatkan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran itu penting, unik, dan bermakna baik bagi guru, siswa dan orang lain.
- b. Peran guru, dalam hal ini guru tidak dominan, artinya guru tidak memberikan instruksi langsung kepada siswa, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator.
- c. Alat dan bahan berupa material yang terbuka, berasal dari lingkungan, tidak terbatas (jenis dan jumlah), alat dan bahan yang digunakan haruslah aman, nyaman, menarik, berfungsi, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa.
- d. Waktu, yakni fleksibel tergantung perencanaan antara guru dan siswa.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *project based learning* memiliki banyak kelebihan seperti meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, pembelajarannya membuat siswa aktif, menyenangkan, siswa belajar secara kolaborasi, fleksibel dalam hal pemilihan topik serta alat dan bahan yang digunakan, juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Tidak hanya memiliki kelebihan, *project based learning* juga tidak terlepas dari beberapa kekurangannya. Mia menyatakan bahwa *project based learning* memiliki beberapa kekurangan yaitu:²⁸

- a. Membutuhkan banyak waktu yang disediakan untuk menyelesaikan masalah.

²⁷ Mia Roosmalisa Dewi, "Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–226, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.

²⁸ Mia Roosmalisa Dewi, "Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–226, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.

- b. Orangtua siswa merasa keberatan dengan adanya biaya yang dikeluarkan.
- c. Guru masih nyaman dengan pembelajaran yang tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, biasanya ini masih dilakukan oleh guru yang belum atau tidak menguasai teknologi.
- d. Bagi siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi, maka ini akan menjadi kesulitan bagi siswa.
- e. Jika pemberian topik pada setiap kelompok berbeda, akan menyebabkan siswa tidak dapat memahami topik secara keseluruhan.

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat beberapa kekurangan *project based learning* yaitu:²⁹

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, mulai dari merancang, mengaplikasikan sampai menghasilkan produk memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang.
- b. Biaya yang bertambah untuk memasuki sistem baru membuat banyak orang tua anak didik yang merasa dirugikan.
- c. Banyak guru yang sudah nyaman dan terbiasa dengan kelas tradisional yakni menggunakan metode ceramah sehingga diperlukan peningkatan kemampuan dan pembiasaan untuk menjalankan pembelajaran yang aktif seperti *project based learning*.
- d. Memerlukan peralatan yang mendukung dalam kegiatan proyek.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *project based learning* tidak terlepas dari berbagai kendala dalam pelaksanaannya, ini terlihat dari ditemukannya berbagai kekurangan dalam *project based learning*. Guru sebagai fasilitator tentunya harus mampu mengatasi berbagai hambatan atau kelemahan yang ada dalam pembelajaran berbasis proyek.

²⁹ Amelia Vinayastri, Dkk, *Inspirasi Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 48.

6. Karakteristik *Project Based Learning*

Menurut Leli Halimah (2020) dalam bukunya mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang dilakukan untuk membuat suatu kreasi baru yang lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.³⁰ Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan anak dalam eksplorasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberikan kesempatan anak bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata.³¹

Menurut Sunismi (2022) *project based learning* memiliki karakteristik yang membedakan dengan model yang lain. Karakteristik tersebut yaitu:³²

- a. Anak didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada anak didik
- c. Anak didik mendesain proses untuk menemukan jalan keluar suatu permasalahan atau tantangan yang diajukan
- d. Anak bekerjasama untuk mengakses dan mengolah informasi guna memecahkan permasalahan
- e. Kesalahan dan perubahan sangat ditoleransi dalam lingkungan belajar.

Menurut pendapat Sutirman (2013) *project based learning* dapat membangun kemandirian dan kreativitas anak, anak dilatih untuk terbiasa bertanggung jawab mewujudkan apa yang telah direncanakan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hal tersebut sangat berarti untuk melatih aspek perkembangan dan memberikan bekal kompetensi untuk masa depannya.³³

³⁰ Leli Halimah, *Project Based Learning* (Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020), hlm 19-20.

³¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 145.

³² Sunismi, Dyah Werdaningsih & Sri Wahyuni, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 127.

³³ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, edisi 1, cetakan 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 44.

Melalui model *project based learning* setiap anak diberi peluang untuk berperan serta dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memilih mengerjakan kegiatan kelompok sesuai minat dan kemampuannya. Kemampuan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kemampuan berfikir dan bernalar anak serta wawasan anak juga akan dikembangkan.

7. Teori Belajar yang Mendukung *Project Based Learning*

a. Teori Konstruktivisme Jean Piaget

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) didukung oleh teori konstruktivisme Jean Piaget yang meyakini bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui konteks pengalaman nyata siswa. Jean Piaget mensyaratkan keaktifan siswa sebagai unsur yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan siswa. Menurut Piaget perkembangan kognitif diartikan dari sudut pandang mengapa dan bagaimana pikiran dapat berubah dari waktu ke waktu, yaitu perkembangan anak sebagian besar ditentukan oleh interaksi aktif anak dengan lingkungannya.

Adapun hubungannya dengan perkembangan kognitif, Piaget mengembangkan teori konstruktivisme dengan menekankan bahwa pengetahuan akan bermakna apabila ditemukan sendiri oleh siswa. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan begitu saja kepada siswa, tetapi siswalah yang membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Dalam teori konstruktivisme, siswalah yang harus aktif dalam mengembangkan pengetahuan mereka bukan orang lain. Belajar lebih diarahkan pada pengalaman nyata seperti belajar dilaboratorium, diskusi kelompok.³⁴

Teori ini berperan dalam pembelajaran berbasis proyek untuk mengaktifkan siswa dengan melibatkan mereka secara langsung dalam merancang proyek yang akan dilakukan sehingga

³⁴ Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, “*Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1592>, hlm 12.

siswa dapat belajar secara aktif, belajar melalui diskusi kelompok, dan menemukan pembelajaran yang bermakna. Melalui pengalaman nyata ini bisa membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.³⁵

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme menurut Jean Piaget adalah teori tentang bagaimana siswa membangun pengetahuan dari pengalamannya, artinya pengetahuan ditanamkan melalui pembelajaran yang bersifat nyata dan relevan dengan kehidupan siswa.

C. Penelitian Terkait

Prihatinna Kristi Dwi Aryanti (2023). Skripsi dengan judul “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat dekriptif. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah TK Islam Orbit 2 Surakarta memiliki perencanaan 8 perencanaan pembelajaran yang meliputi diskusi guru, pengambilan tema proyek, perwujudan kegiatan proyek, pengadaan sarana prasarana, dan melibatkan orang tua. Selain itu kegiatan P5 di TK tersebut memiliki 3 tahapan pelaksanaan diantaranya, tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan. Persamaan dengan penelitian ini adalah penerapan P5 sedangkan perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan dilakukan mengaitkan pembelajaran model *project based learning* dalam kegiatan P5.³⁶

Widya Azaa Zhafira (2023). Skripsi dengan judul “pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini di TK Bunayya Islamic Preschool”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar

³⁵ Handika Handika Handika, Teti Zubaidah, and Ramdhan Witarsa, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): hlm 124–140, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11685>.

³⁶ Prihatinna Kristi Dwi Aryanti and Mila Faila Shofa, “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023” (UIN Surakarta, 2023), hlm 154-156.

pancasila di TK Bunayya Islamic PreSchool dilakukan dengan pemberian pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka dan pelaksanaan P5. Pembentukan karakter gotong royong di TK Bunayya Islamic PreSchool dilakukan dengan adanya pembiasaan dan sikap keteladanan guru, serta peran penting orang tua dalam menanamkan nilai gotong royong. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang P5 sedangkan perbedaannya, penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan P5 dalam pembentukan karakter gotong royong sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah proses pembelajaran *project based learning* dalam P5.³⁷

Cahaya Rahmadani, Erwin Nurdiansyah dan Mulyadi (2023). Jurnal inovasi pembelajaran dan pendidikan “Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas III SD Inpres Tabaringan”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah implementasi model *project based learning* pada siswa kelas III SD Inpres Tabaringan berhasil diterapkan dengan menggunakan lima tahapan pembelajaran.

Dengan adanya implementasi model *project based learning* pada siswa kelas III SD Inpres Tabaringan terjadi peningkatan karakter profil pelajar pancasila pada dimensi yang diamati yaitu karakter bergotong royong pada elemen siswa memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan individu/ kelompok lain dan elemen siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dan mengapresiasi upaya yang telah dilakukan anggota lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *project based learning* sedangkan perbedaannya, penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan karakter profil

³⁷ Widya Azaa Zharifa, “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 86-88. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

pelajar pancasila. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana pembelajaran *project based learning* dalam P5.³⁸

Kadek Windari dan Ni Wayan Sudarti S.Pd, M.Hum. (2024). Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan “Implementasi Model *Project Based Learning* Sebagai Upaya Penumbuhan Karakter 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah dengan menerapkan model *project based learning* menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik berlandaskan enam dimensi profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka.

Melalui *project based learning*, peserta didik diarahkan untuk melakukan kejujuran dalam proses pembelajaran. Mereka harus mampu menyampaikan ide-ide dengan jujur dan menghormati kontribusi dari setiap kelompok. Peserta didik diarahkan untuk mencari referensi-referensi tidak hanya melalui guru tetapi juga internet sehingga mereka mampu menambah wawasan secara global. Model pembelajaran ini juga mendorong konsep gotong royong dengan melibatkan kolaborasi antar peserta didik dalam menyelesaikan proyek-proyek yang memerlukan kerjasama tim. Dengan menyelesaikan proyek-proyek yang dibuat, keterampilan berpikir kritis peserta didik juga dilatih sehingga mendorong sikap kreatif mereka dalam membuat suatu proyek.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *project based learning* sedangkan perbedaannya, penelitian ini adalah *project based learning* sebagai upaya penumbuhan karakter profil pelajar pancasila. Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah bagaimana pembelajaran *project based learning* dalam P5.³⁹

³⁸ Cahya Rahmadhani, Erwin Nurdiansyah, and S Mulyadi, “Implementasi Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas Iii Di Sd Inpres Tabaringan,” *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 1, no. 4 (2023): 1194–1210.

³⁹ Kadek Windari and Ni Wayan Sudarti, “Implementasi Model Project Based Learning Sebagai Upaya Penumbuhan Karakter 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No. 1 (2024), hlm 133–144, <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.16>.

Ayu Mustika sari, Dadan Suryana, Alwen Bentri, dan Ridwan (2023). *Jurnal Basicedu* “Efektifitas Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah efektifitas pembejaran dengan PjBL dalam implementasi kurikulum merdeka di TK Islam Terpadu Yadiaksa, efektif dalam menstimulasi 6 aspek perkembangan anak, dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui kegiatan observasi saat anak berada pada kegiatan main, penilaian pengamatan dari hasil kegiatan saat mengerjakan proyek, serta penilaian dengan lembar harian ceklis.

Penerapan model PjBL dapat mewujudkan pembelajaran kelompok yang aktif sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak. Aktifitas kegiatan proyek yang dilakukan anak mengembangkan bakat dan kreatifitas anak serta pemahaman konseptual dapat terwujudkan melalui pemecahan masalah bersamaan dengan kegiatan proyek yang dalam jangka waktu yang ditentukan. Pembelajaran proyek dilakukan anak dalam kegiatan berkelompok dapat meningkatkan jiwa terampil dan bertanggungjawab anak terhadap tugas yang diberikan, sehingga anak berkembang dan terstimulasi secara optimal. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai PjBL sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini meneliti tentang efektifitas PjBL dalam kurikulum merdeka sedangkan penelitian yang akan dilakukan adlah bagaimana implementasi PjBL dalam P5.⁴⁰

⁴⁰ Ayu Mustika Sari et al., “Efektifitas Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023), hlm 432–440, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus. Penelitian kualitatif juga cenderung menggunakan data yang bukan angka atau tabel. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan informasi yang mendalam terkait isu atau masalah yang akan diselesaikan. Penjelasan di atas bisa disimpulkan jika penelitian kualitatif merupakan suatu proses atau langkah dalam mengeksplorasi dan memahami makna perilaku secara individu ataupun kelompok, menggambarkan fenomena sosial atau masalah kemanusiaan. Pelaksanaan penelitian terdiri dari menyiapkan pertanyaan penelitian dan rencana yang masih bersifat sedangkan, mengambil data pada *setting* ke dalam topik, selanjutnya memakai interpretasi untuk makna suatu data. Kegiatan terakhir yaitu membuat sebuah laporan ke dalam rencananya yang terstruktur.⁴¹

Studi kasus adalah suatu susunan kegiatan ilmiah yang dijalankan dengan cara sungguh-sungguh, terus-menerus, terinci dan mendalam terhadap suatu kejadian ataupun aktivitas, baik pada tingkat individu atau kelompok orang, lembaga bahkan organisasi tertentu. Peristiwa yang dipilih merupakan kasus yang sedang terjadi atau berlangsung, bukan sesuatu yang berlalu.⁴² Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab dari rumusan masalah yaitu, Bagaimana Proses Model *Project Based Learning* dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejadian serta informasi yang jelas, sesuai fakta lapangan, lengkap, dan tentunya dapat memudahkan peneliti

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 3.

⁴² Ridlo Ubaid, *Metodologi Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, ed. Royani Ahmad (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023), hlm 33.

untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan TK Negeri Purwokerto Utara sebagai tempat penelitian. Sedangkan untuk waktu penelitiannya yaitu pada bulan Juni- Agustus 2024. Alasan penulis memilih melakukan penelitian di TK Negeri Purwokerto Utara adalah:

1. Ketersediaan Sumber Daya, Karena TK Negeri Purwokerto Utara memiliki lebih banyak sumber daya, seperti fasilitas, dana, dan akses ke berbagai bahan pembelajaran yang diperlukan untuk menerapkan program kegiatan P5. Contohnya seperti yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya bahwa TK Negeri Purwokerto melakukan kunjungan ke Fakultas Peternakan Unsoed untuk melakukan kegiatan P5 dengan menggunakan model *project based learning*.
2. Kepemimpinan dan Kebijakan Sekolah: Kepemimpinan sekolah serta kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh TK Negeri Purwokerto Utara menjadi faktor penentu. Karena sekolah ini memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan profil pelajar Pancasila dan inovasi dalam metode pembelajaran, maka akan lebih mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara” dapat diambil subjek dan objek sebagai berikut

1. Subjek Penelitian

Dalam menggali informasi yang akurat, tentunya peneliti akan memilih subjek mana saja yang dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), dengan berbagai pertimbangan maka berikut ini adalah subjek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi jelas, rinci dan dapat dibuktikan kebenarannya:

- a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pihak yang mempunyai kebijakan secara penuh terhadap segala kegiatan proses pembelajaran *project based learning* dalam P5.

b. Guru Kelas

Guru kelas menjadi pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap kegiatan pembelajaran *project based learning* dalam P5 pada anak, karena guru kelas merupakan pihak yang berinteraksi secara langsung dengan anak didik.

c. Siswa

Siswa menjadi fokus utama dalam penelitian yang akan dilakukan, melalui siswa diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai peran siswa terhadap kegiatan pembelajaran *project based learning* dalam P5.

d. Wali murid

Wali murid menjadi pelengkap dalam penelitian, karena wali murid juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan pembelajaran *project based learning* dalam P5.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Objek penelitian ini tetap menjadi fokus dalam penelitian ini. Peneliti akan menganalisis dan menggambarkan model *project based learning* dalam P5 secara rinci.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah melakukan penelitian yang paling efektif dikarenakan tujuan penelitian yaitu untuk mengupayakan mendapat informasi yang akurat.⁴³ Sedangkan untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk tiga langkah pengumpulan data yang akan peneliti lakukan sebagai berikut.

1. Observasi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 104.

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan secara sistematis dari fenomena yang di teliti. Pengumpulan data melalui proses observasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, dimana nantinya peneliti akan mendatangi TK Negeri Purwokerto Utara untuk mengamati pembelajaran dengan model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tersebut sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada guru, siswa dan wali murid di TK Negeri Purwokerto Utara yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan nantinya peneliti akan mendapatkan gambaran langsung mengenai penerapan model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).⁴⁴

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan tertulis sebelum memulai wawancara dengan narasumber. Alasan peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur yaitu agar proses wawancara lebih terarah dan tidak terjadi perbincangan yang keluar dari pembahasan.

Wawancara yang akan dilakukan yaitu menyangkut tentang proses pembelajaran model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti akan melibatkan kepala sekolah, guru kelas, siswa dan wali murid di TK Negeri Purwokerto Utara. Kegiatan wawancara ini dilakukan setelah pembelajaran selesai. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur diharapkan dapat menggali informasi yang mendalam mengenai proses kegiatan pembelajaran model *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

⁴⁴ Puspha Fandini Sulthani, and Didi Susanto, "Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* Vol 4, No. 1 (2018): hlm 16.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa foto, catatan, dan hasil karya. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan tambahan dari teknik observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kejadian nyata yang terjadi di lapangan akan memberikan kualitas yang lebih besar terhadap temuan observasi dan wawancara. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data untuk memenuhi dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen juga tidak hanya memberikan informasi, akan tetapi dapat juga menjadi penentu hasil penelitian kualitatif⁴⁵

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan data antara lain, profil TK Negeri Purwokerto Utara berupa sejarah, gambaran umum, visi, misi, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik, modul ajar (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara, hasil karya yang dibuat saat kegiatan (P5), dokumentasi saat melakukan kegiatan (P5) dan dokumentasi yang sesuai dengan sumber yang diakui kebenarannya dalam memperkuat analisis objek penelitian.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang perlu digunakan, karena data juga salah satu syarat yang sangat penting ketika melakukan penelitian, data tersebut yang akan menjadi acuan untuk menganalisis data dan menjadi dasar penarikan kesimpulan, setelah itu data yang diperoleh tentunya pelengkap syarat keabsahan data.⁴⁶

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan cara pengumpulan data atau informasi yang berbeda, dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumenasi. Triangulasi teknik dipakai untuk menguji reliabilitas data, dilakukan dengan cara menemukan dan mencari

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 133-135.

⁴⁶ Yoga Catur Prasetyo Muftahatus Sa'adah, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, vol 1, no. 2 (2022): 56.

kebenaran dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Sugiyono dalam Alfansyur mengatakan bahwa dalam hal ini, peneliti dapat membandingkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menggabungkannya menjadi kesimpulan.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menjelaskan dengan rinci, memilih mana yang seharusnya inti data dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.⁴⁸ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data/ *Data Reduction*

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan proses memilih data, menyederhanakan, membuat data yang tidak tampak menjadi tampak, mengelola data awal yang dicatat saat melakukan penelitian lapangan. Peneliti melakukan reduksi data secara terus menerus sampai menemukan data jernih. Adapun langkah mereduksi data yang peneliti gunakan, yang diawali dengan merangkum data, memberikan kode, menelusuri judul, menentukan gugus secara selektif, uraian singkat, dan mengkategorikan lebih dalam.⁴⁹

2. Penyajian Data/ *Data Display*

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk mengupas uraian, bagan, ataupun hubungan antar kategori.⁵⁰ Dalam menggunakan penyajian data ini diharapkan dapat memudahkan untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi dan apakah kesimpulan sudah sesuai atau belum, apabila

⁴⁷ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis*, vol 5, no. 2 (2020): 146–150.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 130.

⁴⁹ Muslimah and Ahmad, "Memahami Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* Vol 1, No. 1 (2021): hlm 182.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 137.

belum maka analisis akan diulang kembali.⁵¹

3. Kesimpulan/ *Verification*

Kesimpulan tersebut diambil oleh peneliti dengan menggunakan sistem lapangan kontinyu. Kesimpulan ini hanya bersifat sementara dan akan berbeda apabila tidak didaptkannya bukti-bukti yang kuat untuk melanjutkan ke sesi pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan di awal diperkuata dengan bukti-bukti yang tetap saat penelitikembali ke tempat kejadian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.⁵²



⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 24 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 93-94.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 141-142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara

Sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek, sekolah melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pelaksanaan proyek. Perencanaan dilakukan agar sekolah dapat mempersiapkan proses pembelajaran yang efektif. Jika perencanaan sudah dilaksanakan dengan matang, dapat dimungkinkan bahwa pelaksanaannya akan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Eka Putri Ningsih bahwa sebuah rencana akan sangat mampu mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kegiatan.⁵³ Dalam perencanaan memerlukan beberapa hal yang perlu dilakukan mulai dari pembentukan tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema & alokasi waktu, menentukan sub-elemen proyek profil dan yang terakhir menyusun modul proyek.⁵⁴ Berikut ini tahapan perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila:

1. Membentuk Tim Fasilitator P5

Alur perencanaan P5 menurut Kemendikbud dalam menjalankan P5 diawali dengan membentuk tim fasilitator proyek. Tim fasilitator proyek dibentuk oleh kepala sekolah. Pengaturan peran dalam anggota tim dibutuhkan supaya mampu melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dalam tim. Tim fasilitator proyek profil terdiri dari sejumlah pendidik

⁵³ Eka Putri Ningsih, "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 55–69, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>.

⁵⁴ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 58.

yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil.⁵⁵

Tim koordinator proyek ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dengan pertimbangan koordinator ini memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini selaras dengan yang di ungkapkan oleh Sri Nurhakiki bahwasanya koordinator dipilih karena memahami tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila atau kita sebut dengan P5.⁵⁶ Kepala sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara menunjuk wakil kurikulum menjadi koordinator pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, karena dirasa wakil kurikulum yang paling paham mengenai kegiatan P5 ini. Sebagaimana yang sudah di ungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa “*koordinator proyek ini saya menunjuk wakil kurikulum sebagai koordinator untuk pelaksanaan P5*”⁵⁷

Disisi lain tim fasilitator ditugaskan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek P5 yang diarahkan oleh kepala sekolah dan koordinator tim P5. Hal ini selaras dengan apa yang di ungkapkan oleh ibu J selaku Koordinator Proyek bahwasanya: “*tugas tim fasilitator itu merencanakan kegiatan, membimbing siswa dalam kegiatan dan mengevaluasi kegiatan P5*”⁵⁸

Koordinator bertugas mengawasi pelaksanaan dan tim fasilitator melaksanakan apa yang sudah dirancang. Sejalan dengan pendapat Fitriyeni bahwa koordinator bertugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan proyek sedangkan tim fasilitator adalah orang yang melaksanakan kegiatan proyek mulai dari menentukan tema, dimensi,

⁵⁵ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 29-31.

⁵⁶ Sri Nurhakiki, “Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

alokasi waktu, hingga pembuatan modul proyek.⁵⁹ Hal tersebut sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dikeluarkan (Kemendikbudristek, 2022) yang menjelaskan bahwa tim fasilitator P5 terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek profil. Jumlah tim fasilitator P5 dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

Setelah membentuk tim fasilitator proyek profil dilanjutkan dengan mengadakan rapat untuk membahas semua hal yang akan dilakukan saat kegiatan P5. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Sebelum diadakannya kegiatan P5 kita mengadakan rapat dulu, untuk membahas hal yang akan dilakukan nanti pas kegiatan berlangsung*”⁶⁰

Sebelum melaksanakan kegiatan P5, pihak sekolah tentunya sudah melakukan perencanaan dan membentuk tim fasilitator proyek yang dimana nantinya tim tersebut mempunyai tugas masing-masing agar nantinya kegiatan P5 berjalan secara efektif dan berhasil untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Perencanaan yang kedua yaitu mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan P5. Identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran proyek.⁶¹ Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan program P5 dapat dilihat dari kegiatan P5 yang sudah dilaksanakan sebelumnya kemudian melihat apakah sudah ada melibatkan pihak luar dalam proses pelaksanaannya, hal ini seperti apa yang

⁵⁹ Fitriyeni, “Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024 Hidayatul Mabur.

⁶¹ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 31-36.

sudah di ungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada saat wawancara bahwa:

“Kita hanya tinggal memodifikasi sedikit dari modul ajar yang sebelumnya seperti kegiatannya, tujuannya, elemennya dan yang terpenting disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan anak”⁶²

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J selaku koordinator proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwasanya:

“Kebetulan guru-guru sudah paham kegiatan P5 jadi kita tinggal mengubah sedikit modul proyek yang sudah terlaksana kemarin, seperti merubah kegiatannya, temanya dan sub-elemennya”

Jadi dengan adanya refleksi tim fasilitator dan kepala sekolah mengenai kegiatan P5 yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat dilihat sejauh mana tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan program kegiatan P5. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhimawan bahwasanya tahap berkembang ini dilakukan dengan refleksi awal bersama-sama dalam kesiapan awal P5 karena konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami sebagian guru.⁶³

Tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan P5 itu terbagi menjadi tiga yaitu: tahap awal, tahap berkembang dan tahap lanjutan.⁶⁴ TK Negeri Purwokerto Utara sudah masuk dalam tahap berkembang karena telah memiliki sistem yang lebih jelas dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dan sebagian guru juga sudah memahami tentang kegiatan P5. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheli Andari bahwasanya tahap kesiapan sekolah masih pada tahap berkembang, di mana sekolah sudah memiliki sistem yang jelas untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek.⁶⁵

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁶³ Rokhimawan, “Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

⁶⁴ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (*Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022), hlm 41-43.

⁶⁵ Sheli Andari, “Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Pertiwi 1 Padang,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 114 (2023): 875–888.

Dalam tahapan berkembang terdapat point melibatkan pihak luar untuk ikut melancarkan kegiatan P5 yang sedang dilaksanakan. Pendidik di TK Negeri Purwokerto Utara telah memahami konsep pembelajaran proyek dan mulai melibatkan pihak luar dalam hal ini yang dimaksud adalah orang tua dalam kegiatan P5. TK Negeri Purwokerto Utara sudah melibatkan pihak luar. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah bahwa: “*Kita mengutamakan kerjasama dengan orang tua itu yang paling penting, kita melibatkan orang tua untuk membantu salah satu aktivitas proyek siswa*”⁶⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, TK Negeri Purwokerto Utara sudah mencapai pada tahap berkembang karena sudah mempunyai sistem yang jelas mengenai kegiatan P5 dan juga sebagian guru sudah memahami mengenai kegiatan P5 pada kurikulum merdeka.

3. Merancang Dimensi, Tema dan Alokasi Waktu

Perencanaan yang ke tiga yaitu merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu.

a. Dimensi dan sub-elemen proyek penguatan profil pelajar pancasila

Tim fasilitator menentukan dimensi profil pelajar pancasila, dimensi di pilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah.⁶⁷ Tim proyek memilih 3 dimensi yang akan digunakan pada kegiatan P5 kali ini yaitu dimensi beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, dimensi bergotong royong dan dimensi mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator proyek TK Negeri Purwokerto Utara, sebagai berikut: “*Kesepakatan bersama kita memilih 3 dimensi saja yaitu bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan mandiri*”⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁶⁷ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 37-38.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

Setelah ditentukan dimensinya dilanjutkan dengan menentukan sub-elemen profil pelajar pancasila. Sebagaimana yang peneliti temukan dalam modul ajar, sub elemen pada dimensi beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia memuat sub-elemen mengenal adanya tuhan yang maha esa melalui sifat-sifatnya, mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya, mengenali hak dan tanggung jawabnya dirumah dan sekolah serta kaitanya dengan keimanan kepada tuhan yang maha esa. Kemudian pada dimensi Bergotong-royong memuat sub-elemen terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua orang atau lebih), mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang di sekitar. Kemudian pada dimensi Mandiri memuat sub-elemen mengenali kemampuan dan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri, mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa.

b. Tema dan topik proyek penguatan profil pelajar pancasila

Setelah menentukan dimensi dan sub-elemennya kemudian tim proyek memilih tema umum yang akan diangkat untuk pelaksanaan kegiatan P5. Sebagai sekolah yang belum lama menerapkan kurikulum merdeka, tema ditentukan oleh tim proyek. TK Negeri Purwokerto Utara sudah pernah melakukan kegiatan P5 dengan tema Aku Sayang Bumi dan Aku Cinta Indonesia.

Hasil kesepakatan bersama dipilihlah tema “Aku Cinta Indonesia” dengan topik “Perayaan HUT Kemerdekaan RI” Tema ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik dalam membentuk kesadaran anak-anak tentang pentingnya mempunyai rasa bangga dengan negara sendiri. Alasan memilih Tema Aku Cinta Indonesia dengan sub-tema Perayaan HUT Kemerdekaan RI adalah karena sebelumnya belum pernah melaksanakan kegiatan P5 dengan sub-tema perayaan HUT kemerdekaan RI. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara bahwasanya:

“Hasil kesepakatan bersama kebetulan kan kita belum pernah melakukan kegiatan proyek dengan tema hari kemerdekaan jadi kita menjadikan tema aku cinta indonesia menjadi tema utama kita kebetulan juga kan sekarang lagi memperingati hari kemerdekaan”⁶⁹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Karena momennya pas kemudian disesuaikan dengan bulan ini kan dalam momen hari kemerdekaan jadi diambilah tema aku cinta indonesia*”⁷⁰ Tema Aku Cinta Indonesia sangat penting untuk ditanamkan pada diri anak sejak dini, karena dalam tema Aku Cinta Indonesia siswa akan di ajarkan mengenai budaya-nya kemudian anak akan di ajarkan mengenai negaranya seperti anak jadi tau apa lambang negaranya, benderanya, dan siapa pahlawannya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa:

“Kebetulan ini dibulan agustus ada HUT Kemerdekaan RI yang memang disitu ditanamkan aku cinta indonesia jadi anak-anak mengenal indonesia, mengenal lambang negaranya, bendera negaranya, lagu kebangsaannya dan hal itu sangat penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini”⁷¹

c. Alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila

Setelah menentukan tema kemudian dilanjutkan dengan perancangan alokasi waktu, langkah pertama merancang alokasi waktu proyek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kemendibudristek RI Nomor 56/M/2022. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di jenjang PAUD dilaksanakan 1-2 proyek profil dalam satu tahun ajaran. Pemerintah tidak menentukan jumlah alokasi waktunya, namun tim fasilitator perlu mengalokasikan waktu yang

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

memadai agar peserta didik dapat mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.⁷²

TK Negeri Purwokerto Utara melaksanakan kegiatan proyek 2 kali dalam satu tahun sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwasanya: “*Program khusus untuk P5 bisa dilakukan dua kali dalam satu tahun tergantung kondisi lingkungannya*”⁷³ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Kegiatan P5 dilakukan 2 kali dalam setahun jadi dalam satu semester kita mengambil 1 bulan untuk kegiatan proyek*”⁷⁴ Ibu M selaku guru kelas juga mengatakan hal yang sama bahwa: “*Kita mengadakan kegiatan P5 2 kali dalam setahun jadi satu semester sekali kita mengadakan kegiatan P5*”⁷⁵

Perancangan alokasi waktu dalam Proyek P5 sangat penting untuk memastikan bahwa waktu pembelajaran digunakan secara efektif dan efisien, serta memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. TK Negeri Purwokerto Utara sudah pernah mencoba beberapa alokasi waktu, hal tersebut dapat dijadikan patokan bahwa alokasi waktu yang seperti apa yang terlihat lebih efisien efektif dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan, hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah bahwasanya:

“*Kita pernah mencoba yang setiap hari sabtu saja kemudian di hari terakhir kaya kamis jum’at sabtu tapi dalam sebulan, terus yang full dalam seminggu sampe puncaknya eee kita memang mencoba semuanya mana yang paling efektif dan itu jadi bisa untuk dilakukan pas kegiatan P5 selanjutnya*”⁷⁶

⁷² Kemendikbud. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 43.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

Perancangan alokasi waktu dalam kegiatan P5 kali ini adalah TK Negeri Purwokerto Utara menggunakan sistem blok dalam kegiatan P5. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu EP selaku kepala sekolah bahwa: *“Hasil kesepakatan bersama rasanya akan lebih mudah jika pembelajaran proyek dilaksanakan dengan sistem blok”*⁷⁷ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu M bahwa: *“Perancangan alokasi waktu di TK ihi hasil kesepakatan bersama, pembelajaran proyek dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok”*⁷⁸ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J bahwa:

*“Alokasi waktunya disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada, kalo P5 kan yang khusus P5 jadi kita menggunakan sistem blok jadi kita ambil satu semester hanya satu bulan dan hanya di ambil hari-hari tertentu saja”*⁷⁹

Sistem blok adalah mengelompokkan jam belajar efektif dalam satu waktu yang terangkum dan dilakukan terus menerus dan berulang-ulang. Jadi selama satu minggu siswa akan fokus untuk pembelajaran proyek. Pembelajaran secara terus-menerus ini diharapkan sapat diserap dan diterima dengan baik oleh siswa dibandingkan pembelajaran yang terputus di lain hari.⁸⁰ Berdasarkan hasil analisis modul proyek, diketahui bahwa pada modul ajar tersebut tertera durasi pelaksanaan pembelajaran proyek yang tertulis 900 menit/ 15 Jam pelajaran (JP) 1-7 hari dimulai dari hari kamis, jum'at, sabtu, senin, selasa, rabu, kamis untuk kegiatan satu minggu.

4. Menyusun Modul Proyek

Setelah merancang dimensi, tema dan alokasi waktu, kemudian tim fasilitator menyusun modul proyek. Tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul dengan menyesuaikan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁸⁰ Rokhimawan, “Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dkk bahwasanya guru juga mempunyai kebebasan untuk menyusun, memilih, dan memodifikasi modul sesuai dengan konteks, kebutuhan, serta karakteristik peserta didik.⁸¹ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prihatina kristi Dwi Aryanti menyebutkan penyusunan modul diterapkan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik, mempertimbangkan tujuan proyek, asesmen pedagogik dan melibatkan peserta didik.⁸²

Penyusunan modul di sekolah ini masih pada tahap berkembang yang mana sekolah menggunakan modul proyek profil yang sudah tersedia, namun tim fasilitator melakukan modifikasi di beberapa bagian modul baik dari topik, tujuan, aktivitas, maupun asesmennya sehingga lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Aza Zhafira bahwa modul dirancang secara sistematis untuk keperluan belajar peserta didik, didalam modul terdapat bahan belajar, aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik, bahan pedoman bagi tutor serta alat penilaian hasil belajar.⁸³

Modul proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.⁸⁴ Seperti yang peneliti temukan didalam modul proyek di TK Negeri Purwokerto Utara didalamnya terdapat tema, topik, dimensi, sub-elemen, tempat, alat dan bahan, waktu pelaksanaan, refleksi dan evaluasi.

⁸¹ Ningsih, Fitriyani, and Rokhimawan, "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

⁸² Prihatinna Kristi Dwi Aryanti and Mila Faila Shofa, "Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023" (UIN Surakarta, 2023), hlm 154-156.

⁸³ Widya Azaa Zharifa, "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 86-88. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

⁸⁴ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 31-36.

Semua perencanaan dari awal hingga akhir ada di dalam modul proyek, Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwasanya: “*Saat menyusun modul proyek kami menentukan tema, elemen, sub-elemen, topik, tempat, waktu pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Semua perencanaan dari awal hingga akhir ada di dalam modul proyek*”⁸⁵

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil analisis dokumen yang peneliti lakukan pada modul ajar, yakni termuat tema yang dipilih sekolah yaitu tema Aku Cinta Indonesia dengan topik Perayaan HUT Kemerdekaan RI, kemudian terdapat dimensi yang terdiri dari dimensi bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan mandiri, dengan sub-elemennya, selanjutnya ada alat dan bahan yang digunakan untuk membuat proyek dan kegiatan di setiap harinya.

Tujuan diadakanya perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah agar memudahkan dalam proses kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan diharapkan pelaksanaan akan berjalan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.⁸⁶

B. Pelaksanaan Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara

Setelah selesai melakukan perencanaan kegiatan P5, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan proyek. Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan proyek ada kegiatan pra pembelajaran setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran proyek yang terdiri dari mengawali kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek dan yang terakhir adalah mengoptimalkan keterlibatan mitra.⁸⁷

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁸⁶ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 78.

⁸⁷ Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022)*, hlm 48-50.

1. Pra Pembelajaran Projek

Pada tahap pra pembelajaran, pihak sekolah melakukan sosialisasi dengan orangtua siswa mengenai pembelajaran projek yang akan dilaksanakan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina Maryani bahwa sebelum melakukan kegiatan P5, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan para orang tua untuk menjelaskan kegiatan P5 tersebut.⁸⁸ Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwasanya: *“Sebelumnya pas tahun ajaran baru kita mengadakan rapat kemudian disampaikan kepada orangtua apa saja kegiatannya kemudian kegiatan apa yang melibatkan orangtua”*⁸⁹ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“Kegiatan P5 kita sosialisasikan dengan orangtua pas waktu rapat kita memberitahu program pembelajaran anak selama satu tahun salah satunya kegiatan P5”*⁹⁰

Dilanjutkan dengan Ibu A dan F selaku wali murid di TK Negeri Purwokerto Utara yang mengungkapkan bahwa:

*“Sudah dikasih informasi pas awal masuk sekolah sebelumnya sudah diadakan rapat bersama guru-guru nah disitu dijelaskan akan ada P5 di bulan agustus”*⁹¹

*“Pas awal masuk sekolah kan ada rapat katanya mau ada kegiatan P5 lagi tentang hari kemerdekaan pas bulan agustus”*⁹²

Sosialisasi ini dilakukan agar kedepannya tidak terjadi kesalahpahaman antara guru dan orangtua siswa mengenai kegiatan anak-anak yang lebih banyak melakukan tugas yang berbentuk projek, juga

⁸⁸ Kristiana Maryani and Tri Sayekti, “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 609–19, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

membahas mengenai peralatan yang harus disiapkan siswa dalam pembelajarannya. Melalui sosialisasi ini sekolah mengharapkan adanya kerjasama dari semua pihak, yakni antara kepala sekolah, guru, orangtua siswa dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Mengawali Kegiatan Proyek

Tujuan mengawali kegiatan proyek ini adalah agar membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek profil digulirkan. Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik dapat memulai pelaksanaan proyek profil dengan mengajak peserta didik melihat situasi nyata yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Mengawali kegiatan proyek profil dengan dengan cara melihat langsung dalam keseharian dapat memancing perhatian dan keterlibatan peserta didik sejak pertama kali proyek profil digulirkan.⁹³ Hal ini selaras dengan penelitian Wahyuni bahwa mengawali kegiatan proyek akan membuat peserta didik terlibat lebih aktif sejak pembelajaran proyek dilaksanakan.⁹⁴

Mengawali kegiatan proyek bisa dimulai dengan memberikan pertanyaan pemantik atau pertanyaan yang autentik sebelum memulai kegiatan proyek agar siswa dapat mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan.⁹⁵ Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani bahwa mengawali kegiatan proyek pada pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pemantik seputar permasalahan dalam dunia nyata terkait dengan topik yang dibahas. Biasanya pertanyaan ini diberikan diawal pembelajaran.⁹⁶ Hal tersebut dapat diperkuat dengan penemuan saat peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 di TK

⁹³ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 58.

⁹⁴ Suci Afnitri Wahyuni, “Analisis Penerapan *Project Based Learning* Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SDN. 131/IV Kota Jambi” (UNIVERSITAS JAMBI, 2023), hlm 54-57.

⁹⁵ Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 76-77.

⁹⁶ Maryani and Sayekti, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 4 no 2 (2003) hlm 84-87.

Negeri Purwokerto Utara, bahwasanya pada saat sebelum melakukan kegiatan proyek, guru memberikan pertanyaan pemantik seperti "siapa yang tau bapak presiden indonesia?" kemudian ada yang menjawab "bapak jokowi bu" selanjutnya guru bertanya "siapa bapak proklamator indonesia?" pada saat itu siswa banyak yang belum tau siapa bapak proklamator indonesia, setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini dan dilanjutkan dengan mengerjakan proyek.⁹⁷ Kemudian hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi pada hari Jum'at 9 Agustus 2024, saat itu peneliti melihat guru memberikan pertanyaan pemantik seperti "siapa yang tau lambang negara indonesia?" kemudian ada siswa yang menjawab "burung garuda" kemudian "ada yang tau tulisan yang ada pada pita di kaki burung garuda?" dilanjutkan dengan guru menjelaskan makna dari masing-masing simbol yang ada pada gambar burung garuda.⁹⁸ Selanjutnya hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi pada hari Senin, 12 Agustus 2024, saat itu guru memberikan pertanyaan pemantik seperti "siapa yang tahu warna bendera indonesia?" kemudian siswa menjawab "bendera merah putih bu" setelah itu dilanjutkan dengan membuat proyek.⁹⁹

Dengan memberikan pertanyaan pemantik sebelum kegiatan pembelajaran proyek dilaksanakan, diharapkan dapat memancing rasa keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian Fitriyati bahwa tujuan dari pemberian pertanyaan siswa adalah untuk memancing proses inkuiri siswa.¹⁰⁰

3. Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek

Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung. Cara mengoptimalkan pelaksanaan P5 adalah dengan mendorong keterlibatan

⁹⁷ Hasil Observasi pada Kamis, 8 Agustus 2024.

⁹⁸ Hasil Observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024

⁹⁹ Hasil Observasi pada Senin, 12 Agustus 2024

¹⁰⁰ Fitriyati, "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–385.

peserta didik, oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus berkreasi untuk meningkatkan partisipasi belajar seluruh peserta didik dalam serangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan.¹⁰¹ Mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tantangan secara bertahap, memelihara rasa ingin tahu, melakukan refleksi secara berkala, menyediakan ruang dan kesempatan untuk berkembang. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya aza Zhafira bahwa keterlibatan siswa sangat perlu dilakukan dan cara melakukannya dengan mengembangkan rasa ingin tahu, memberikan tantangan, dan memberikan kesempatan siswa untuk berkembang.¹⁰²

Mengoptimalkan pelaksanaan proyek di TK Negeri Purwokerto Utara dengan tema Aku Cinta Indonesia dimulai dengan pengenalan video kemerdekaan dilanjutkan dengan video lambang negara, bendera negara dan para pahlawan di Indonesia, kemudian setelah itu anak mengenal pahlawan Indonesia, siapa presiden Indonesia yang sekarang, kemudian mengenal lambang negara Indonesia, memahami makna dari gambar burung Garuda, kemudian memahami mengenai bendera merah putih, melakukan lomba-lomba agar mengerti makna perjuangan untuk mendapatkan hal yang indah, kemudian melakukan karnaval dalam rangka ikut memeriahkan HUT Kemerdekaan RI, setelah itu dilakukan dengan melakukan akhir dari kegiatan proyek yang didalamnya meliputi menceritakan perasaannya saat melakukan kegiatan P5 dari hari pertama sampai akhir, anak juga diminta untuk menceritakan kembali apa yang sudah dipelajarinya, menceritakan pengalaman ketika mengikuti lomba, mengikuti karnaval, kemudian melakukan recalling mengenai materi-

¹⁰¹ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 43-47.

¹⁰² Widya Azaa Zharifa, "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 75-79. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

materi tentang Aku Cinta Indonesia seperti materi pahlawan, materi mengenai makna burung garuda dan bendera merah putih, kemudian menceritakan perasaannya ketika mengerjakan proyek P5. Kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan proyek sama persis dengan yang peneliti temukan pada modul ajar yang sudah dibuat.

Selain mengoptimalkan kegiatan proyek dengan cara melaksanakannya sesuai dengan apa yang ada di modul ajar, Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara juga memberi tahu mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini kepada siswa, seperti yang sudah peneliti temukan saat observasi pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 bahwa sebelum memasuki kelas, Kepala Sekolah akan menjelaskan kegiatan di hari ini contohnya seperti: “Hari ini anak-anak akan belajar mengenai pahlawan dan menonton film mengenai kemerdekaan”.¹⁰³ Kemudian hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi Hari Jum’at, 9 Agustus 2024 bahwa sebelum memasuki kelas, Kepala Sekolah akan menjelaskan kegiatan di hari ini contohnya seperti: “Hari ini sesudah melaksanakan sholat dan do’a bersama anak-anak akan belajar mengenai burung garuda dan membuat burung garuda menggunakan kertas origami”¹⁰⁴ Kemudian hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi Hari Senin, 12 Agustus 2024 bahwa sebelum memasuki kelas, Kepala Sekolah akan menjelaskan kegiatan di hari ini contohnya seperti: “Kepala sekolah memberitahu bahwa hari ini anak-anak akan belajar mengenai bendera merah putih, nanti anak-anak akan membuat bendera merah putih”.¹⁰⁵ Hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi Hari Senin, 12 Agustus 2024 bahwa sebelum memasuki kelas, Kepala Sekolah akan menjelaskan kegiatan di hari ini contohnya seperti: “Kepala sekolah memberitahu hari ini anak-anak akan membuat lampion dari botol bekas dan membuat rantai”.¹⁰⁶

¹⁰³ Hasil Observasi pada Kamis, 8 Agustus 2024

¹⁰⁴ Hasil Observasi pada Jum’at, 9 Agustus 2024

¹⁰⁵ Hasil Observasi pada Senin, 12 Agustus 2024

¹⁰⁶ Hasil Observasi pada Selasa, 13 Agustus 2024

Hal tersebut dapat mengoptimalkan pelaksanaan proyek siswa karena sebelum melakukan pembelajaran siswa akan tahu bahwa hari ini akan melakukan kegiatan tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Rahmadani dkk bahwa mengoptimalkan kegiatan proyek dengan cara memberi tahu kegiatan di awal akan menjadikan siswa lebih siap dalam melaksanakan kegiatan proyek.¹⁰⁷

Dalam mengoptimalkan pembelajaran proyek, guru juga harus memberikan tantangan agar peserta didik dapat merasakan keberhasilan-keberhasilan kecil sehingga mereka merasa mampu dan percaya diri. Menurut Leli Halimah dalam bukunya menjelaskan bahwa, pemberian tantangan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadikan peserta didik itu menjadi lebih mandiri dan akan meningkatkan rasa percaya dirinya.¹⁰⁸ Hal ini selaras dengan penelitian Andari bahwa memberikan tantangan kepada siswa dapat menjadi cara untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa.¹⁰⁹ Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “Guru memberikan tantangan kepada siswa saat melakukan kegiatan proyek agar siswa merasakan keberhasilan-keberhasilan kecil sehingga siswa bisa lebih percaya diri”¹¹⁰ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “iya, siswa diberikan tantangan tujuannya agar siswa merasa percaya diri karena sudah mampu untuk mengerjakan proyek tersebut”¹¹¹

¹⁰⁷ Rahmadhani, Nurdiansyah, and Mulyadi, “Implementasi Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas Iii Di Sd Inpres Tabaringan.” *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)* vol 1 no 4, (2023): 1194-1210

¹⁰⁸ Leli Halimah, *Project Based Learning*.

¹⁰⁹ Andari, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 609–619, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

Memberikan tantangan sangat perlu dilakukan saat pelaksanaan kegiatan P5 karena hal itu akan menumbuhkan dimensi dari profil pelajar pancasila yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti yang sudah peneliti temukan pada saat observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024 contohnya seperti: “Siapa yang mau membuat burung garuda? Yuk kita bikin burung garuda bersama-sama!”¹¹² “Coba tuliskan hurufnya di depan!”¹¹³ Tantangan tersebut dapat memunculkan dimensi dari profil pelajar pancasila yaitu Mandiri karena anak diminta untuk membuat proyek secara mandiri dan guru hanya membimbing dan mengarahkan. Kemudian hal yang sama juga peneliti temukan saat melakukan observasi pada Senin, 12 Agustus 2024 seperti berikut: “Siapa yang mau membuat bendera merah putih? Ayo kita membuat bendera merah putih!”¹¹⁴ Kemudian hal yang sama juga peneliti temukan saat melakukan observasi pada Kamis, 9 Agustus 2024 seperti berikut: “Anak-anak tadi habis nonton apa? Coba sini ada yang mau maju kedepan untuk menceritakan kembali?”¹¹⁵

Selain memberikan tantangan guru juga harus memberikan kesempatan siswa untuk berkembang. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat ikut terlibat dalam mengembangkan aktivitas proyek serta menentukan target yang ingin dicapai. Guru dan siswa perlu bersama-sama menentukan strategi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, sehingga setiap individu dapat terus melatih, mengaplikasikan, dan merefleksikan pembelajaran yang mereka dapatkan selama pelaksanaan proyek profil.¹¹⁶

¹¹² Hasil observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024

¹¹³ Hasil observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024

¹¹⁴ Hasil observasi pada Senin, 12 Agustus 2024

¹¹⁵ Hasil observasi pada Senin, 8 Agustus 2024

¹¹⁶ Widya Azaa Zharifa, “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 75-79. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

Memberikan kesempatan anak untuk berkembang dapat menjadikan anak lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.¹¹⁷ Hal ini selaras dengan yang peneliti lihat saat melakukan observasi bahwa guru memberikan kesempatan anak untuk berkembang, hampir semua kegiatan proyek berpusat pada siswa jadi siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti membuat proyek bersama teman disitu siswa diminta untuk mengerjakan sendiri ataupun berkelompok. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prihatina Kristi Dwi Ariyanti bahwa kegiatan yang berpusat pada siswa akan menjadikan siswa lebih banyak memunculkan idenya dan di tuangkan kedalam proyek tersebut.¹¹⁸

Pada tahap pelaksanaannya guru memberikan kesempatan anak untuk berkembang dengan cara meminta agar siswa mampu untuk mengerjakan proyek itu sendiri, seperti yang di ungkapkan oleh siswa ADK bahwa: *“Dibantuin kak tapi kata bu guru harus bisa bikin sendiri”*¹¹⁹ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh siswa FDS bahwa: *“pas bikin lampion susah banget tapi kata bu guru harus berusaha bikin sendiri”*¹²⁰

Seperti yang peneliti temukan saat melakukan observasi di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa pada tahap pelaksanaannya, pembelajaran senantiasa berpusat pada siswa, yakni siswa bekerjasama dalam kelompok, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator, guru senantiasa membantu, membimbing, dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Aza Zhafira bahwa pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajarannya.¹²¹

¹¹⁷ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022), hlm 65-68.

¹¹⁸ Prihatinna Kristi Dwi Aryanti and Mila Faila Shofa, “Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023” (UIN Surakarta, 2023), hlm 154-156.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan ADK selaku siswa di TK Negeri Purwokerto Utara pada Jum’at, 16 Agustus 2024

¹²⁰ Hasil wawancara dengan FDS selaku siswa di TK Negeri Purwokerto Utara pada Jum’at, 16 Agustus 2024

¹²¹ Widya Azaa Zharifa, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool” (Jakarta:

Dalam pelaksanaan kegiatan P5 kali ini siswa diminta untuk membuat proyek seperti:

- Membuat garuda menggunakan kertas origami¹²²
- Membuat bendera
- Menggambar bendera
- Merangkai bendera¹²³
- Membuat karya dari botol bekas
- Membuat rantai menggunakan kertas merah putih¹²⁴

Berdasarkan yang peneliti lihat bahwa pada saat pembelajaran proyek kegiatan di kelas A agak sedikit berbeda dengan kelas B. Karena dilihat dari kemampuannya dan umur, anak kelas A belum mampu untuk melakukan kegiatan yang dilakukan oleh kelas B, maka dari itu guru di TK Negeri Purwokerto Utara mengkalinya dengan cara membuat kegiatan tersebut lebih sederhana untuk kelas A. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“Memang disekolah kita setiap kegiatan pasti kelas A lebih disederhanakan kegiatannya, lebih dipermudah karena usianya berbeda dengan kelas B jadi lebih disederhanakan”*¹²⁵ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“Memang kalau kelas A itu kegiatannya lebih disederhanakan dari kelas B karena faktor umur juga”*¹²⁶

Selama prosesnya pendidik dapat mendampingi aktivitas yang dilakukan peserta didik secara bertahap dengan memandu dan menyajikan sumber- sumber belajar yang diperlukan. Hal yang sama juga dijelaskan

FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 75-79.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

¹²² Hasil observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024

¹²³ Hasil observasi pada Senin 12 Agustus 2024

¹²⁴ Hasil observasi pada Selasa, 13 Agustus 2024

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

oleh Ayu Mustika Sari bahwa memandu dan membimbing aktivitas siswa dalam pembelajarannya akan menjadikan pembelajaran lebih efektif.¹²⁷

4. Menutup Rangkaian Kegiatan Proyek

Kemudian setelah pelaksanaan proyek selesai dilanjutkan dengan menutup rangkaian pembelajaran proyek. Menurut Kemendikbud, menutup kegiatan proyek dapat dilakukan dengan mengadakan pameran ataupun dengan melakukan refleksi secara berkala.¹²⁸ Hal ini selaras dengan penelitian Anindito Aditomo bahwa menutup kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan recalling terus menerus dan mengadakan pameran hasil karya pada puncak kegiatan.¹²⁹ TK Negeri Purwokerto Utara menutup pembelajaran proyek dengan cara melakukan recalling secara terus menerus dan mengadakan kegiatan khusus untuk melakukan refleksi dan recalling untuk kegiatan yang sudah dilakukan pada puncak kegiatan proyek.

TK Negeri Purwokerto Utara melakukan recalling secara berkala untuk memperkuat daya ingat anak mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini seperti yang peneliti temukan saat observasi pada Jum'at, 9 Agustus 2024 yaitu: "Saat akan memasuki kelas anak-anak ditanya satu persatu mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya kemudian sebelum pulang guru melakukan tanya jawab sedikit mengenai materi hari ini".¹³⁰ Hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi pada Senin, 12 Agustus 2024 yaitu "Sebelum pulang guru melakukan tanya jawab sedikit mengenai materi sebelumnya."¹³¹ Hal yang sama juga peneliti temukan saat observasi pada Kamis, 8 Agustus 2024 yaitu "Setelah

¹²⁷ Ayu Mustika Sari, "Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal basicedu* vol 7 no 1 (2023) hlm 432-440.

¹²⁸ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (*Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022), hlm 45-51.

¹²⁹ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 58.

¹³⁰ Hasil observasi pada Jum,at, 9 Agustus 2024

¹³¹ Hasil observasi pada Senin, 12 Agustus 2024

selesai melakukan kegiatan pembelajaran anak-anak diminta untuk maju dan menceritakan pengalaman ketika menonton film”¹³²

TK Negeri Purwokerto Utara melakukan kegiatan penutupan kegiatan P5 dengan cara dikumpulkan jadi satu pada halaman sekolah kemudian disitu guru melakukan refleksi dan recalling dengan diselingi dengan permainan motorik seperti yang ada di dalam modul ajar yaitu:¹³³

- Anak menceritakan kembali tentang film yang sudah di tonton
- Anak menceritakan pengalaman ketika membuat proyek
- Anak menceritakan pengalaman ketika mengikuti karnaval
- Anak menceritakan pengalamannya ketika mengikuti lomba

Sama halnya dengan yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi, pada saat kegiatan penutupan kegiatan P5 anak diminta untuk maju dan menceritakan pengalaman ketika mengikuti lomba, menonton film, membuat proyek dan saat mengikuti karnaval kemudian Kepala sekolah meminta anak maju ke depan untuk menyanyikan lagu 17 agustus, garuda pancasila, indonesia raya, dan berkibarlah benderaku. Selain melakukan refleksi dan recalling disitu juga siswa dan guru melakukan permainan motorik untuk memeriahkan penutupan kegiatan proyek kali ini.

Menutup rangkaian kegiatan proyek dapat menjadikan siswa jadi lebih mudah mengingat apa yang sudah dipelajarinya dan dapat memeberikan siswa untuk lebih berkembang karena dalam kegiatan menutup rangkaian proyek anak diminta untuk mengungkapkan perasaanya selama siswa mengikuti kegiatan proyek.

5. Meingoptimalkan Keiteirlibatan Mitra

Melibatkan orang di luar satuan pendidikan akan sangat memberi makna yang berarti bagi peserta didik-peserta didik. Peserta didik akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih berkualitas saat mengetahui bahwa ada orang lain, selain pendidiknya, yang akan melihat

¹³² Hasil observasi pada Kamis, 8 Agustus 2024

¹³³ Hasil Observasi pada kamis, 15 Agustus 2024

atau merasakan hasil belajar mereka.¹³⁴ Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. Hal ini selaras dengan penelitian Widya Aza Zhafira bahwa melibatkan orang tua dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.¹³⁵ Kemudian pada pelaksanaannya TK Negeri Purwokerto Utara juga mengoptimalkan keterlibatan mitra, melibatkan mitra itu sangat penting dan sangat mendukung keberhasilan suatu proyek, Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“kita mengutamakan kerjasama dengan orangtua itu yang paling penting”*¹³⁶

Dalam melakukan perlibatan mitra hendaknya pihak sekolah melakukan persetujuan dengan wali murid mengenai kegiatan P5 yang akan dilaksanakan. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prihatina Kristi Dwi Priyanti bahwa sebelum melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, alangkah baiknya tim fasilitator mengadakan sosialisasi.¹³⁷ Dalam penemuannya peneliti mengetahui bahwa sebelumnya juga wali murid sudah di beri tahu oleh pihak sekolah dan setuju untuk terlibat dalam kegiatan P5 kali ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“Disini kita meminta para orangtua untuk memegang drumband karena kebanyakan siswa baru jadi belum bisa bermain drumband kemudian bikin hiasan kepala untuk keperluan karnaval”*¹³⁸

¹³⁴ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 58.

¹³⁵ Widya Azaa Zharifa, *“Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool”* (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 75-79. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹³⁷ Prihatina Kristi Dwi Ariyanti, *“Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023.”*

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara mengatakan hal yang sama bahwa: *“perlibatan orangtua ya drumband sama disuruh untuk bikin aksesoris untuk karnaval”*¹³⁹ Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara juga mengatakan hal yang sama bahwa: *“melibatkan diri dengan cara ikut drumband karena pihak sekolah meminta kita para orang tua untuk ikut memeriahkan”*¹⁴⁰

Melakukan perlibatan dengan orang tua juga dapat membuat orang tua jadi tau kegiatan anak ketika di sekolah. Seperti yang peneliti temukan saat melakukan Observasi Sabtu, 10 Agustus 2024 di TK Negeri Purwokerto Utara ”orang tua terlihat sangat antusias dan merasa sangat senang dalam melakukan kegiatan drumband tersebut”. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa:

*“senang mbaa karena saya kan orangnya aktif terus juga suka gerak jadi seneng aja kalau disuruh kegiatan seperti ini juga kan saya jadi orangtua juga tau seperti apa kegiatan anak”*¹⁴¹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: *“Yaa seneng si soalnya saya kan ibu rumah tangga jadi jarang ada kegiatan nah ketika pihak sekolah meminta bantuan kepada wali murid saya jadi seneng”*¹⁴² Wali murid merasa setuju dengan adanya kegiatan P5 seperti yang di ungkapkan oleh Ibu A selaku Wali Murid bahwa: *“Ya sangat setuju kan jadi anak lebih kreatif bisa membuat karya dan belajarnya juga tidak hanya dikelas saja”*¹⁴³ Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu F selaku Wali Murid bahwa: *“Anak jadi*

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

¹⁴² Hasil wawancara dengan Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu A selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

tau tentang negaranya kemudian pas bikin lampion anak jadi lebih kreatif memanfaatkan botol bekas”¹⁴⁴

Berdasarkan hasil analisis dokumen pada modul ajar ditemukan bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya guru memberikan informasi kepada orang tua untuk ikut memeriahkan karnaval dengan ikut bermain drumband dan membuat aksesoris karnaval. Hal itu dipertimbangkan karena dilihat dari banyaknya siswa baru yang belum bisa memainkan drumband maka pihak sekolah melibatkan orangtua untuk ikut serta memeriahkan kegiatan karnaval ini. Seperti yang peneliti temukan didalam modul ajar yaitu:

- Menginformasikan kepada orangtua untuk membawakan botol bekas untuk keperluan pembelajaran
- Menginformasikan kepada orangtua untuk bermain drumband dan memakai baju kebaya ketika karnaval
- Menginformasikan kepada orangtua untuk membuat aksesoris untuk karnaval

C. Pasca Pembelajaran Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara.

1. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yaitu dengan mogoleksi atau mengolah hasil assesmen dan membuat rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila. Mengoleksi dalam hal ini adalah mengumpulkan dokumentasi kegiatan proyek profil pelajar pancasila seperti jurnal pendidikan dan potofolio peserta didik. sedangkan dalam pengolahan hasil assesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrument assesmen yang bervariasi.¹⁴⁵

Adapun tujuan dari adanya pengolahan hasil assesmen adalah untuk

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu F selaku Wali Murid di TK Negeri Purwokerto Utara pada Rabu, 14 Agustus 2024

¹⁴⁵ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm 78-80.

menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ayu Mustika Sari bahwa tujuan diadakannya asesmen adalah untuk menentukan pencapaian siswa dan memudahkan dalam pembuatan rapor proyek.¹⁴⁶

Mengolah hasil asesmen didapatkan melalui dokumentasi, proses ini melibatkan pengumpulan data hasil asesmen dari berbagai aktivitas dan produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.¹⁴⁷ Dokumentasi dapat berupa jurnal, portofolio, dan lain-lain. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Dengan foto berseri kemudian dilihat dari hasil-hasilnya*”¹⁴⁸ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Guru juga akan melihat hasil proyek siswa yang nantinya akan masuk kedalam laporan atau rubrik penilaian*”¹⁴⁹

Setelah pengolahan asesmen dilanjutkan dengan analisis data, guru harus menganalisis data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini melibatkan pengidentifikasian indikator perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik.

Setelah mengolah hasil asesmen, guru menyusun laporan yang komprehensif. Laporan ini harus mencakup analisis data dan kesimpulan. Bentuk laporan dapat berupa rapor yang mencakup semua aktivitas dan hasil yang diperoleh dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila.¹⁵⁰ Dengan melakukan pengolahan hasil asesmen dan menyusun laporan dapat memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini selaras dengan

¹⁴⁶ Ayu Mustika Sari., “Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak.” (*Jurnal Basicedu*) vol 7 no 1, 2023, hlm 432-440

¹⁴⁷ Kemendikbud, Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. (*Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022), hlm 29-31.

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁵⁰ Kemendikbud, *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

penelitian Nurhakiki dan Fitriyani bahwa melakukan asesmen dan menyusun rapor akan memudahkan guru dalam melihat apakah pembelajaran tersebut tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵¹

2. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tahap selanjutnya setelah dilaksanakannya kegiatan P5 adalah mengevaluasi kegiatan projek. Evaluasi merupakan suatu cara bagi pendidik dan satuan pendidikan untuk menarik pembelajaran bermakna dari proses implementasi projek profil.¹⁵² Evaluasi dapat dilakukan dengan cara melakukan diskusi ataupun dengan melihat modul dan membandingkannya dengan implementasinya. Hal ini selaras dengan penelitian Nurfirda bahwa evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) juga dapat dilakukan melalui diskusi oleh semua pihak baik guru maupun siswa.¹⁵³ Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara menjelaskan bahwa: “*Cara guru mengevaluasi kegiatan projek biasanya dengan cara melihat modul ajar yang sudah dibuat kemudian disesuaikan dengan pengimplementasiannya*”¹⁵⁴ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa:

“*Dengan foto berseri kemudian dilihat dari hasil-hasilnya, kan pada saat kegiatan guru itu mendokumentasikan kegiatannya kemudian melihat hasilnya dan ada juga video-video proses pembelajaran dari situ dapat dijadikan untuk bahan evaluasi pembelajaran projek*”¹⁵⁵

Hal ini didukung oleh temuan dokumentasi yaitu terdapat rubrik penilaian yang dimiliki guru dalam roport P5, didalamnya sudah termuat evaluasi dan

¹⁵¹ Nurhakiki and Fitriyani, “Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD.” *Aulad: Journal on Early Childhood* vol 7 no 2 (2024) hlm 374-385

¹⁵² Wahyuni, “*Analisis Penerapan Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Di SDN. 131/IV Kota Jambi.*” Universitas Jambi (2023), hlm 52

¹⁵³ Nurfirda, “*Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom.*” Bachelor’s Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2023). hlm 76

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Projek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

rekap nilai yang diinput ke dalam aplikasi tersebut berbentuk penilaian kualitatif, dan yang dinilai adalah proses selama pembelajaran sehingga nantinya pada raport siswa penilaiannya juga bersifat kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu M bahwa: “*Guru juga akan melihat hasil proyek siswa yang nantinya akan masuk kedalam laporan atau rubrik penilaian pada kegiatan P5*”¹⁵⁶ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Nanti kalau sudah selesai melakukan evaluasi kita juga ada rubrik penilaian siswa untuk kegiatan P5*”¹⁵⁷

Perlu diketahui bahwa yang dilihat pada *project based learning* dalam P5 ini bukanlah produk akhirnya melainkan fokusnya adalah pada prosesnya, yaitu ketika siswa dapat memecahkan masalah, menemukan solusi dari pemecahan masalah, dan siswa mendapatkan pengalaman belajar dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh widya Aza Zhafira bahwa yang dilihat dari kegiatan proyek bukanlah hasil proyeknya melainkan bagaimana cara siswa membuat proyek tersebut.¹⁵⁸ Adapun pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran proyek adalah mempunyai *mindset* tentang perjuangan dan menimbulkan kesadaran untuk selalu menjaga dan mencintai negara sendiri.

Melalui *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), siswa diharapkan menjadikan pengetahuan yang diperoleh siswa bukan hanya tentang pengetahuan akademik, akan tetapi siswa dapat belajar untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa yakni nilai-nilai pancasila sebagaimana dengan dimensi yang ditetapkan oleh

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁵⁸ Widya Azaa Zharifa, “*Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool*” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 75-79. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.

sekolah, yakni dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, bergotong royong, dan mandiri.

Adapun tujuan dilakukannya evaluasi yakni, dapat membantu mengetahui ketercapaian tujuan P5 yang telah dilaksanakan yakni yang berkaitan dengan perubahan atau perilaku karakter siswa. Dapat pula untuk mengetahui keunggulan, hambatan, tantangan, dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan P5. Hal ini selaras dengan pendapat Desi Sapitri bahwa tujuan dilakukan evaluasi adalah agar guru dapat memperbaiki kegiatan yang akan dilakukan di tahun yang akan datang karena hal ini berkaitan dengan perubahan karakter siswa.¹⁵⁹

Project based learning dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan mencapai target sesuai dengan tema dan dimensi Profil pelajar Pancasila yang ditetapkan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*pelaksanaan proyek berjalan lancar, berjalan sesuai apa yang direncanakan kemudian sesuai dengan tema yang kita pilih*”¹⁶⁰ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*alhamdulillah semua tercapai dan sampai ke tujuan akhir sesuai dengan yang sudah direncanakan*”¹⁶¹ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara bahwa: “*Bagus mba, alhamdulillah kegiatannya berjalan sesuai dengan yang direncanakan*”¹⁶²

¹⁵⁹ Desi Sapitri, “*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020). hlm 77

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu EP selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu J selaku Koordinator Proyek di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

¹⁶² Hasil wawancara dengan Ibu M selaku Guru Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara pada Kamis, 15 Agustus 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian bahwa penerapan *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara yaitu: 1). Perencanaan dilakukan dengan membentuk tim proyek, memilih tema umum, menentukan topik, menentukan dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar pancasila, dan menyusun modul ajar. 2). Pelaksanaan kegiatan proyek, tim proyek mengadakan sosialisasi dengan wali murid, menjalankan *project based learning* yang berpusat pada siswa, guru senantiasa membimbing siswa, alur kegiatan pembelajaran yang bervariasi, dan diakhiri dengan melakukan kegiatan recalling dan refleksi bersama. Kemudian, pada penerapannya memfokuskan dimensi Beriman Bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, dimensi Bergotong Royong, dan dimensi mandiri, sebagai dimensi yang dikembangkan untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 3). Pasca pembelajaran, terdiri dari hasil karya siswa, refleksi dan evaluasi, dan pemahaman baru siswa tentang isu yang berkaitan dengan tema dan topik yang dipilih. Sekolah ini sudah menjalankan *project based learning* sesuai dengan langkah-langkah atau sintaks *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka.

B. Saran

- 1) Guru diharapkan selalu berinovasi dan mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik sesuai dengan tantangan zaman, bukan hanya siswa saja yang belajar tetapi guru juga harus belajar lagi melalui berbagai sumber belajar yang tersedia agar mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
- 2) Sekolah diharapkan senantiasa memfasilitasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

- 3) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain terkait penerapan *project based learning* dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), dan dapat mengembangkan informasi lebih lanjut mengenai penerapan *project based learning* dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera. “Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study).” *Yogyakarta: DIVA Press*, 2012, 35.
- Aditomo, Anindito. “Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran.” *Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2021, 58.
- . *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 2022. 1.
- Ahmad, Muslimah and. “Memahami Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Proceedings Vol 1, no. 1 (2021)*: 182.
- Alfansyur, Mariyani and Andarusni. “Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Historis 5, no. 2 (2020)*: 146–50.
- ARYANTI, PRIHATINNA KRISTI D W I, and Mila Faila Shofa. “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023.” UIN Surakarta, 2023.
- Dewi, Mia Roosmalisa. “Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka.” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.
- Disi Susanto and Puspha Fandini, Sultani Sultani. “Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018.” *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 4, no. 1 (2018): 16.
- Dkk, Amelia Vinayastri. *Inspirasi Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Badan Penelitian

dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Dyah Werdaningsih & Sri Wahyuni, Sunismi. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Evi Maulidah. "Keterampilan 4C Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 52–68. <http://doi.org/10.53515/CJI.2021.2.1>.

Handika, Handika Handika, Teti Zubaidah, and Ramdhan Witarsa. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): 124–40. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11685>.

Hidayatul Maburr. *Implementasi Project-Based Learning Pada Jenjang PAUD. Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal PAUD, Diknas, dan Dikmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Hikmawati, Fenti. "Metodologi Penelitian." Bandung: Rajawali Press, 2020.

Istiana, Yuyun. "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 20, no. 2 (2017): 93–97.

Kemendikbud. *Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022.

Kurniastuti. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP." *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* 1, no. 1 (2022): 126.

Lefudin, Lefudin. "Belajar Dan Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran." *Yogyakarta Deep* 2, no. 1 (2017): 158–71.

Leli Halimah. *Project Based Learning*. Jakarta: Pt. Refika Aditama, 2020.

Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer: Suatu Tinjauan*

Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Maryani, Kristiana, and Tri Sayekti. "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 609–19. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 24. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Mudlofir, Ali, and Evi Fatimatur Rusydiyah. "Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik." Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1592>.

Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56.

Muhammad, Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media, 2015.

Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Ar-Ruzz Media, 2015.

Ningsih, Eka Putri, Ika Fitriyati, and Muhammad Agung Rokhimawan. "Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 55–69. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>.

Nurfirda. "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom." *Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.

Nurhakiki, Sri, and Fitriyeni Fitriyeni. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 374–85.

- Rahmadhani, Cahya, Erwin Nurdiansyah, and S Mulyadi. "Implementasi Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas Iii Di SD Inpres Tabaringan." *Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 1, no. 4 (2023): 1194–1210.
- Rahmaniah. "Permasalahan Dalam Dunia Pendidikan Yang Ada Di Indonesia." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 2 (2021): 12. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rgxaw>.
- Sapitri, Desi. "Implementasi Projek Pengautan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Sari, Ayu Mustika, Dadan Suryana, Alwen Bentri, and Ridwan Ridwan. "Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 432–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390>.
- Suci Utami Putri. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: UPI Sumedang Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sutirman. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Tritanti Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Wahyuni, Suci Afnitri. "Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SDN. 131/IV Kota Jambi." UNIVERSITAS JAMBI, 2023.
- . "Analisis Penerapan Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Di SDN. 131/IV Kota Jambi." UNIVERSITAS JAMBI, 2023.

<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jjptd.v8i1.24889>.

Wati, Silvi Oktavia Anjar, and Shelly Andari. "Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Pertiwi 1 Padang." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 114 (2023): 875–88.

Windari, Kadek, and Ni Wayan Sudarti. "Implementasi Model Project Based Learning Sebagai Upaya Penumbuhan Karakter 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 133–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.16>.

Zharifa, Widya Azaa. "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini TK Bunayya Islamic PreSchool." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76730>.





Panduan Observasi

1. Sebelum melakukan kegiatan observasi, peneliti akan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah, bahwa peneliti akan melakukan penelitian di TK Negeri Purwokerto Utara.
2. Selanjutnya peneliti memberitahu kepala sekolah, bahwa peneliti akan melakukan observasi terkait “implementasi *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara”.
3. Kemudian peneliti akan mengamati kesiapan sekolah dalam menjalankan P5, sudah sampai tahap apa TK Negeri Purwokerto Utara dalam melakukan kegiatan P5, apakah masih di tahap awal atau tahap berkembang atau sudah sampai tahap lanjutan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa guru.
4. Selanjutnya peneliti akan mengamati proses kegiatan PjBL dalam P5, apakah alur kegiatannya sama seperti yang sudah disusun di dalam modul ajar.
5. Kemudian peneliti akan mengamati apakah guru akan mengembangkan alur aktivitas proyek profil.
6. Kemudian peneliti akan mengamati apakah kepala sekolah memonitoring/mengawasi pelaksanaan proyek profil.
7. Kemudian peneliti akan mengamati apakah guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.
8. Selanjutnya peneliti akan mengamati apakah pembelajaran P5 ini berpusat pada siswa.
9. Kemudian peneliti akan mengamati apakah kegiatan proyek ini dilakukan secara berkelompok/perindividu.
10. Selanjutnya peneliti akan melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran proyek tersebut, apakah dilakukan sesuai dengan yang ada di modul ajar.
11. Kemudian peneliti akan melihat apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran proyek.

12. Apakah alat dan bahan yang digunakan sama dengan yang ada di modul ajar.
13. Kemudian peneliti akan mengamati siapa yang menyiapkan alat dan bahan tersebut.
14. Selanjutnya apakah projek tersebut ditampilkan dalam bentuk pameran atau semacamnya.
15. Kemudian peneliti akan melihat bagaimana bentuk projek yang dihasilkan siswa.
16. Apakah selesai kegiatan akan dilakukan recalling/ refleksi.
17. Kemudian peneliti akan mengamati apakah pada saat alur pengenalan tema guru akan memantik pertanyaan yang akan membangun kesadaran siswa terhadap tema yang sedang dipelajari.
18. Kemudian peneliti akan mengamati pada proses kegiatan apa saja yang didalamnya terdapat elemen elemen profil pelajar pancasila.
19. Kemudian peneliti akan mengamati sumber belajar apa saja yang digunakan saat kegiatan projek profil.
20. Kemudian peneliti akan mengamati bagaimana cara guru melibatkan para orang tua siswa untuk menyukkseskan kegiatan projek profil.
21. Pada tahap penyimpulan, peneliti akan mengamati recalling & refleksi yang dilakukan oleh guru kepada siswanya.
22. Kemudian peneliti akan melihat laporan hasil belajar P5 yang sudah terlaksana.
23. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru 2 siswa dan 2 wali murid mengenai kegiatan projek yang telah dilaksanakan.

Observasi Ke : 1
Hari/ Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.30 kemudian anak-anak membiasakan untuk salim kepada guru guru sebelum masuk ke kelas. Kemudian pada pukul 07.40 anak-anak berbaris dan melakukan senam bersama, setelah selesai senam, kepala sekolah sedikit memberitahu mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu anak-anak akan belajar mengenai tema hari kemerdekaan Indonesia, dan hari ini kegiatan anak-anak itu adalah mewarnai gambar pahlawan dan menonton film tentang kemerdekaan selanjutnya kepala sekolah bertanya, siapa yang tau apa itu pahlawan? siapa yang tau bapak presiden Indonesia? kemudian anak-anak menjawab Jokowi, setelah itu kepala sekolah bertanya, apa sih warna bendera negara kita? dan anak menjawab merah dah putih, setelah amanat dari kepala sekolah dilanjutkan dengan menyanyikan lagu 17 agustus, setelah rangkaian upacara selesai kemudian anak masuk ke kelas masing masing untuk melakukan pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran anak-anak berdo'a terlebih dahulu dilanjutkan dengan belajar tentang pahlawan Indonesia, mulanya guru menjelaskan kepada anak apa itu pahlawan, kemudian guru bertanya "siapa bapak proklamator? Siapa yang pernah mendengar nama soekarno hatta?" Anak-anak ternyata banyak yang tidak tahu bapak proklamator, dilanjutkan dengan pertanyaan "coba tebak siapa bapak presiden kita? dan anak-anak kompak menjawab Jokowi "kemudian itu foto yang di atas namanya siapa yah?" setelah melakukan penjelasan dan tanya jawab singkat dilanjutkan dengan mewarnai gambar pahlawan. Kemudian guru bertanya "siapa yang tau ini gambar pahlawan siapa?" Anak ada yang menjawab Soekarno. Setelah itu bu guru berkata "ayo kita mewarnai gambar bapak soekarno!" dan kegiatan mewarnai dimulai. Setelah semuanya selesai kemudian anak-anak istirahat karena sudah jam

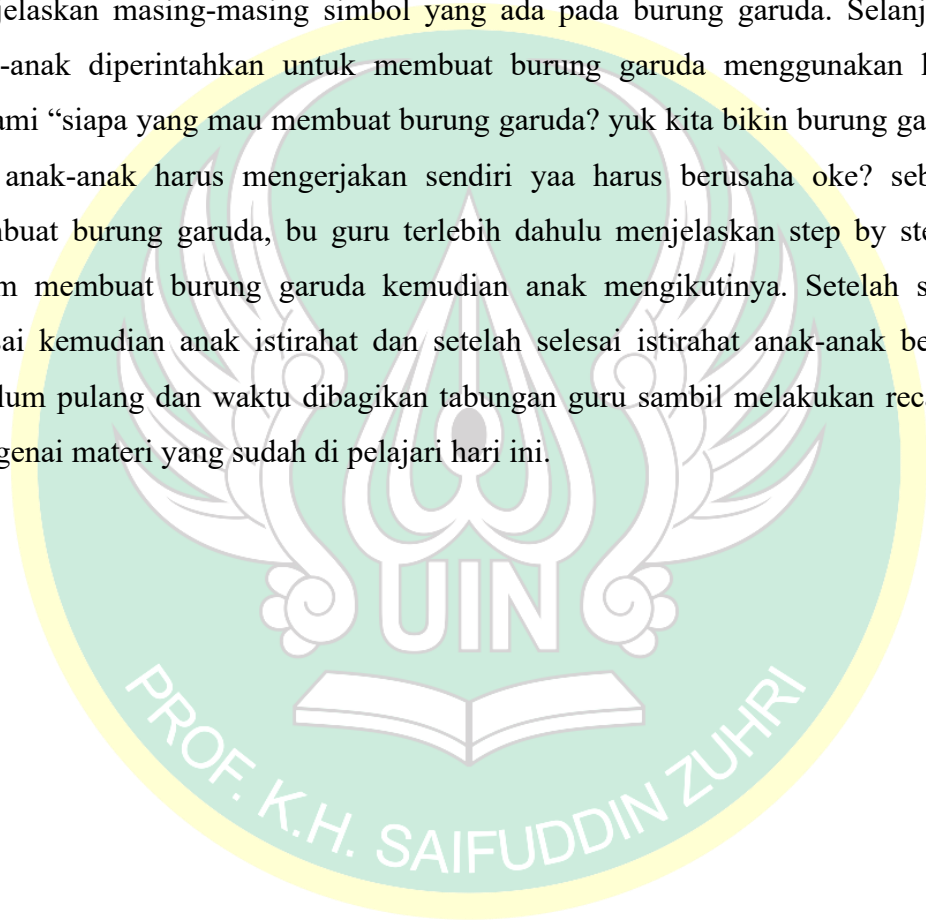
09.00. Disisi lain ketika anak-anak istirahat guru menyiapkan alat untuk menonton film seperti laptop, sound, dan lcd. Setelah semuanya siap anak-anak dikumpulkan dalam satu kelas untuk menonton film bersama, yang pertama anak menonton film mengenai bapak proklamator indonesia kemudian menonton tentang perjuangan kemerdekaan indonesia dan video tentang keindahan indonesia agar mengingatkan kita agar bersyukur kepada tuhan karna negara kita sudah merdeka. Setelah semua video di putar kemudian kepala sekolah masuk ke ruangan dan bertanya “anak-anak tadi habis nonton apa sih? Coba sini ada yang mau cerita ngga tadi habis nonton apa” kemudian ada 2 siswa yang maju ke depan untuk menceritakan apa yang sudah di tontonnya bersama teman-teman. Sebelum pulang, anak melakukan refleksi dan recalling mengenai kegiatan di hari ini dimulai dari senam bersama, mewarnai dan menonton film. Setelah selesai melakukan refleksi dan recalling kemudian guru menyampaikan beberapa pesan untuk membawa peralatan proyek untuk digunakan pada hari selasa. Kegiatan pembelajaran selesai pada jam 10.00, kemudian setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak berdo’a sebelum pulang dilanjut dengan anak baris sesuai kelasnya masing-masing untuk pulang, selanjutnya anak-anak dibiasakan antri untuk berpamitan kepada guru-gurunya. Setelah itu peneliti melihat ada beberapa orang tua yang sedang berlatih drumband kemudian peneliti bertanya kepada salah satu guru dan katanya itu salah satu perlibatan orang tua dalam kegiatan P5 kali ini. Wali murid sudah berlatih sejak minggu yang lalu setelah di umumkannya program kegiatan yang akan dilakukan di sekolah selama satu tahun.

Observasi Ke : 2
Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Pada pukul 07.15 peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara. Setelah itu pada pukul 07.30 anak-anak sudah berdatangan. Pada pukul 07.40 bel masuk berbunyi tanda pembelajaran akan dimulai. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa'bersama dan kepala sekolah memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, Kepala sekolah memberi tahu bahwa hari ini anak-anak akan belajar tentang lambang negara indonesia, lalu kepala sekolah bertanya "siapa yang tau lambang negara indonesia?" kemudian "yuk coba kita nyanyikan lagu garuda pancasila bersama-sama" setelah menyanyikan lagu garuda pancasila kemudian kepala sekolah memberi tahu kegiatan hari ini anak-anak akan belajar mengenai lambang negara indonesia yaitu burung garuda dan nanti anak-anak akan membuat burung garuda menggunakan kertas origami. Setelah selesai kepala sekolah memberi tahu kegiatan kemudian anak-anak dikumpulkan dalam satu kelas untuk melaksanakan do'a, sholat, hafalan surat pendek dan latihan sholat bersama. Setelah kegiatan tersebut selesai anak-anak diarahkan untuk masuk kedalam kelasnya masing-masing, ketika sudah didalam kelas anak-anak dan bu guru berdo'a sebelum belajar dilanjutkan dengan penjelasan materi mengenai lambang negara indonesia lalu guru bertanya "tadi kan bu ely sudah memberitahu anak-anak lambang negara indonesia, coba siapa yang masih ingat apa lambang negara indonesia?" kemudian guru menunjukkan gambar burung garuda yang ada di kelas, setelah itu guru "yuk coba kita hitung ada berapa bulu yang ada di sayap burung garuda?" nah ada 17 helai bulu dan itu melambangkan bahwa kita merdeka pada tanggal 17, dan sekarang "coba hitung bulu yang ada di ekor burung garuda" nah helai bulu ekor burung garuda itu ada 8 yang melambangkan bahwa kita merdeka pada bulan 8 yaitu bulan agustus

kemudian “yuk coba ada berapa bulu di leher burung garuda?” iya jadi di leher burung garuda itu jumlahnya ada 45 bulu dan itu melambangkan tahun kemerdekaan indonesia yaitu pada tahun 1945 “sekarang bu guru mau tanya ada yang tau tulisan yang ada di pita dalam burung garuda?” di dalam pita burung garuda itu ada tulisan bhineka tunggal ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga, maknanya walaupun warga negara indonesia itu berbeda-beda tetapi kita tetap bersatu harus menghargai antara satu sama lain. Kemudian bu guru menjelaskan masing-masing simbol yang ada pada burung garuda. Selanjutnya anak-anak diperintahkan untuk membuat burung garuda menggunakan kertas origami “siapa yang mau membuat burung garuda? yuk kita bikin burung garuda” tapi anak-anak harus mengerjakan sendiri yaa harus berusaha oke? sebelum membuat burung garuda, bu guru terlebih dahulu menjelaskan step by stepnya dalam membuat burung garuda kemudian anak mengikutinya. Setelah semua selesai kemudian anak istirahat dan setelah selesai istirahat anak-anak berdo’a sebelum pulang dan waktu dibagikan tabungan guru sambil melakukan recalling mengenai materi yang sudah di pelajari hari ini.

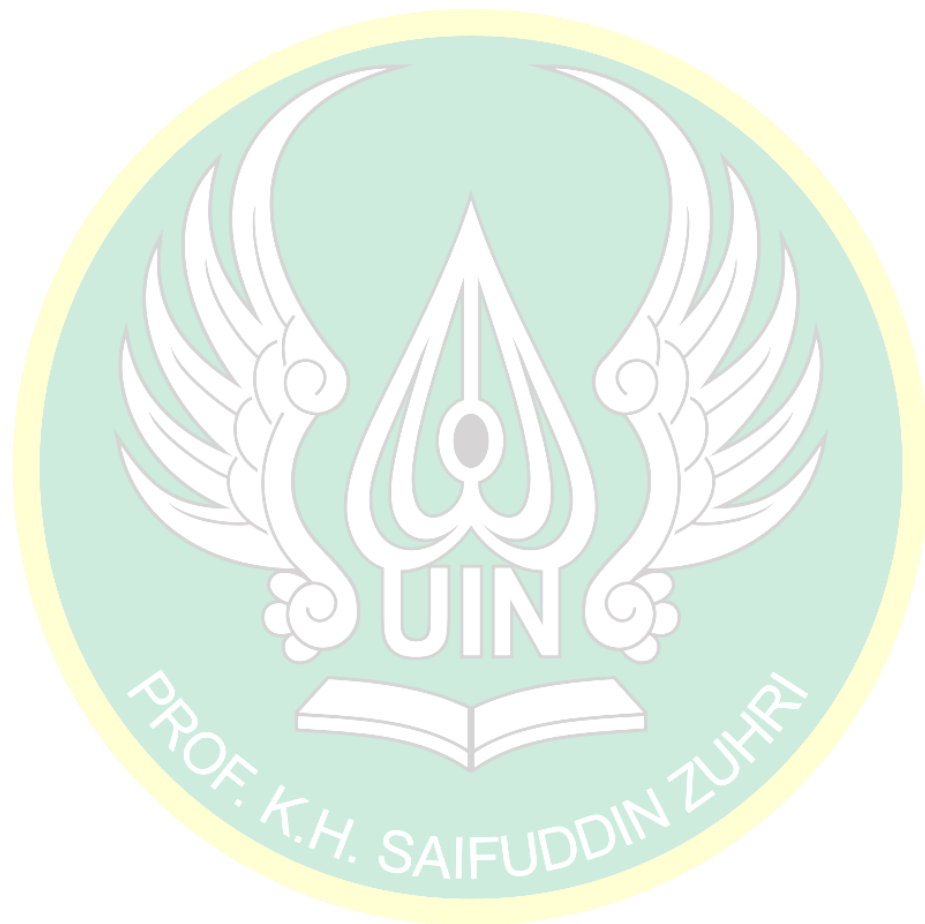


Observasi Ke : 3
Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.15 kemudian peneliti membantu guru untuk menata kursi di halaman depan setelah itu anak-anak pada pukul 07.30 mulai berdatangan dan melakukan pembiasaan untuk salim kepada guru-guru di depan gerbang sebelum masuk kedalam kelas. Kemudian setelah masuk ke kelas untuk menaruh tas kemudian anak-anak bermain di luar kelas. Pada pukul 07.40 bel berbunyi menandakan kelas akan segera dimulai, setelah bell berbunyi anak-anak dikumpulkan di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama, kepala sekolah memimpin doa sebelum melakukan kegiatan pada hari ini, setelah doa selesai kemudian kepala sekolah memperkenalkan tamu yaitu seorang calon bupati dan calon bupati itu memperkenalkan diri kepada anak-anak di TK Negeri Purwokerto Utara setelah melakukan perkenalan dengan calon bupati dilanjutkan dengan melakukan senam bersama, setelah selesai melakukan senam bersama kemudian anak-anak istirahat di kursi yang sudah disediakan oleh guru kemudian saat istirahat selesai, calon bupati tersebut mengisi sedikit acara dan membagikan kenang-kenangan atau hadiah berupa jajan dan alat permainan edukatif. Kemudian setelah memakan jajan yang diberikan oleh calon bupati dilanjutkan dengan acara lomba untuk memeriahkan HUT RI dan lomba yang diadakan di TK Negeri Purwokerto Utara adalah lomba menancapkan bendera, saat lomba berlangsung anak-anak terlihat antusias sekali dengan acara ini karena waktu sudah semakin siang akhirnya guru memutuskan untuk melakukan satu perlombaan saja karena waktunya sedikit tersita karena kedatangan tamu. Setelah rangkaian acaranya selesai anak-anak istirahat pada pukul 09.15 anak istirahat dengan memakan bekal yang sudah di bawahnya. Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak duduk lagi di tempat duduk yang sudah disediakan di halaman sekolah

selanjutnya anak-anak melakukan refleksi dan recalling tentang kegiatan di hari ini, setelah itu pada pukul 09.50 anak-anak berdoa untuk persiapan pulang kemudian setelah selesai berdoa anak-anak akan baris sesuai dengan kelasnya masing-masing dan berpamitan kepada semua guru di TK Negeri Purwokerto Utara. Setelah selesai kemudian peneliti melihat proses latihan drumband yang dilakukan oleh wali murid yang terlihat sangat antusias.



Observasi Ke : 4
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.15, anak-anak berangkat pada pukul 07.30. Sesampainya disekolah anak-anak akan salim terlebih dahulu kepada guru-guru kemudian baru masuk kedalam kelas. Pada pukul 07.40 bel berbunyi menandakan pembelajaran akan dimulai. Anak-anak baris di halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera, kemudian anak-anak ada yang bertugas sebagai petugas upacara, saat upacara berlangsung kemudian bagian amanat kepala sekolah bertanya, “siapa yang tau bendera indonesia itu berwarna apa? Anak anak menjawab merah dan putih, kemudian menyanyikan lagu berkibarlah bendera bersama-sama, kemudian kepala sekolah memberitahu kegiatan hari ini anak akan membuat bendera menggunakan kertas dan merangkai bendera yang akan dibantu oleh bu guru. Setelah upacara selesai kemudian anak masuk kedalam kelas dan berbaris terlebih dahulu, saat mau memasuki kelas anak-anak ditanya satu-persatu mengenai pahlawan yang sudah di pelajarinya kemarin. Kemudian anak-anak melakukan do’a bersama sebelum mereka belajar dilanjutkan dengan bu guru menjelaskan mengenai bendera merah putih, setelah itu guru bertanya “siapa yang tau warna bendera indonesia? Coba tuliskan hurufnya di depan” setelah melakukan penjelasan materi dilanjut dengan kegiatan menggambar bendera merah putih, setelah kegiatan bendera merah putih selesai dilanjutkan dengan kegiatan membuat bendera menggunakan kertas merah dan putih yang sudah di sediakan oleh bu guru, “Siapa yang mau membuat bendera merah putih? Ayo kita membuat bendera merah putih!” yang di kegiatan ini guru hanya memantau anak, saat sedang menempel kemudian kepala sekolah masuk ke kelas untuk melihat kegiatan yang sedang dilakukan dan ikut sedikit membantu, kemudian waktu menunjukkan pukul 09.00 tendanya istirahat kemudian pada saat

pukul 09.30 anak-anak masuk ke kelas dilanjutkan dengan merangkai bendera secara berkelompok, masing masing kelompok berisi 8 anak, dalam kegiatan ini bu guru sedikit membantu anak, namun disisi lain anak kelas A hanya memasukan sedotan ke dalam botol karena merangkai bendera dirasa sulit untuk anak tingkat A, setelah semua kegiatan selesai anak-anak melakukan recalling dan refleksi tentang kegiatan di hari ini dan dilanjut dengan berdo'a bersama sebelum pulang. Kemudian seperti biasa para wali murid latihan drumband untuk persiapan waktu karnaval pada hari kamis.



Observasi Ke : 5
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.15 kemudian pada pukul 07.40 anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melakukan permainan motorik. Setelah selesai melakukan permainan motorik kemudian kepala sekolah memberi tahu apa yang akan dipelajarinya pada hari ini, jadi hari ini anak-anak akan membuat lampion dan rantai, “siapa yang sudah bawa botol?” nah nanti anak-anak akan membuat lampion kalau sudah selesai tinggal membuat rantai nanti di gabung jadi satu biar panjang kemudian di pajang di kelas. Kemudian anak-anak masuk ke kelas masing masing untuk mengerjakan proyek yang tadi sudah diberi tahu oleh kepala sekolah, sebelum memulai kegiatan anak-anak berdo’a sebelum belajar dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab sedikit mengenai materi kemarin “siapa yang masih ingat apa warna bendera indonesia?” nah coba sekarang nyanyikan lagu bendera merah putih, kemudian sekarang anak-anak akan membuat lampion nah sekarang ambil botol bekas yang sudah di bawa di rak masing masing, nantu bu guru akan membagikan kertasnya. “sudah ambil botol semua? Yuk kita bikin lampion”. Saat kegiatan pembuatan lampion berlangsung kepala sekolah masuk ke kelas untuk melihat kegiatan tersebut dan ikut sedikit membantu anak. Kemudian waktu istirahat telah tiba, guru meminta anak untuk menyimpan lampionnya ke dalam rak masing-masing, setelah itu anak-anak istirahat terlebih dahulu dan masuk ke kelas kembali setelah bel masuk berbunyi, setelah bel masuk berbunyi dilanjutkan dengan kegiatan membuat rantai, masing-masing anak diberikan 10 kertas yang masing masing berisi 5 kertas merah dan 5 kertas putih, setelah itu anak membuat rantai sesuai dengan yang diajarkan oleh bu guru sebelumnya, “coba siapa yang sudah selesai merangkai?” yang sudah selesai di bawa ke depan ya nanti sama bu guru di satuin”. Tetapi ada beberapa anak yang

minta untuk dibawa pulang dan akhirnya di simpan di rak masing-masing. Kemudian setelah semua kegiatan selesai guru dan anak-anak melakukan refleksi mengenai kegiatan membuat lampion dan membuat rantai, setelah selesai melakukan refleksi kemudian anak-anak berdo'a bersama sebelum pulang dan dilanjut untuk baris di depan kelas dan berpamitan dengan semua guru. Kemudian seperti biasa para wali murid latihan drumband untuk persiapan waktu karnaval pada hari kamis.



Observasi Ke : 6
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.00. Peneliti membantu untuk mengondisikan anak-anak yang sudah berangkat, setelah itu wali murid yang mengikuti drumband melakukan latihan sebelum karnaval dimulai, selain itu guru-guru menyiapkan banner, sound, becak dan yang lain lain. Di lokasi juga terdapat stand dari wali murid yang mempunyai bisnis makanan. Setelah pukul 08.00 anak-anak, wali murid, dan guru melakukan karnaval dengan berkeliling di sekitar sekolah, di dalam perjalanan karnaval anak-anak dan para orangtua terlihat antusias, bahkan murid yang di dampingi oleh neneknya, sang nenek pun bersemangat untuk memakai kebaya dan mengikuti karnaval. Setelah acara karnaval selesai kemudian anak-anak duduk di depan kelas untuk istirahat dan makan bersama, disisi lain kepala sekolah menyampaikan beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada minggu berikutnya yaitu anak akan melakukan kunjungan ke purbayasa untuk mengedukasi anak. Setelah semuanya selesai anak-anak sudah di perbolehkan pulang karna waktu sudah menunjukkan pukul 10.00. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan wali murid yang sebelumnya sudah meminta izin bahwa sehabis karnaval akan meminta waktunya untuk melakukan wawancara.

Observasi Ke : 7
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024
Pukul : 07.30-10.00
Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke TK Negeri Purwokerto Utara pada pukul 07.15 pada pukul 07.40 anak-anak baris di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama, sebelum senam kepala sekolah memimpin do'a sebelum kegiatan dimulai dilanjutkan dengan memberitahu sedikit mengenai kegiatan hari ini yaitu anak akan belajar diluar kelas, anak-anak akan melakukan recalling dan refleksi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan, "anak-anak nanti kita akan belajar diluar kelas nanti bu guru akan bertanya tentang materi yang sudah anak-anak pelajari dari hari kamis kemarin, nah nanti yang bisa menjawab bu guru kasih hadiah, siapa yang mau hadiah?" setelah kepala sekolah memberitahukan sesuatu, lalu dilanjut dengan melakukan senam, setelah senam selesai kemudian anak-anak masuk ke kelas masing masing untuk merilekskan badan dan minum terlebih dahulu, selain itu sebagian guru menata kursi di halaman sekolah dibantu oleh peneliti. Setelah kursi sudah siap anak-anak diminta untuk keluar kelas dan duduk sesuai dengan barisan kelasnya. Kemudian kepala sekolah memimpin jalanya kegiatan acara pada hari ini, Pertama-tama kepala sekolah meminta anak untuk menyanyikan lagu 17 agustus, garuda pancasila, indonesia raya, dan berkibarlah benderaku. Setelah itu kepala sekolah bertanya "coba bu ely mau bertanya, siapa yang masih ingat siapa bapak proklamator indonesia? Yang kemarin di warnain sama anak-anak? Murid bernama aurel menjawab bapak sukarno "nah pintar mba aurel, coba sini mba aurel maju ke depan nanti bu ely kasih hadiah" sekarang coba sebutkan bapak presiden indonesia yang sekarang? Kemudian kepala sekolah membagikan hadiah ke anak yang menjawab, selanjutnya "siapa yang tau ada berapa jumlah bulu yang ada di leher burung garuda?" nah coba tadi yang menjawab maju ke depan, teruss "ada berapa jumlah bulu yang ada di sayap kanan dan kiri burung garuda?" yang menjawab

silahkan maju ke depan, “terus terakhir nih yaa siapa yang tahu jumlah bulu di ekor burung garuda?” setelah semua anak yang bisa menjawab tadi maju kedepan kemudian kepala sekolah menjelaskan makna dari maing maing helai tersebut “jadi burung garuda itu mempunyai makna di setiap sisinya contohnya seperti yang bu eli katakan tadi jumlah bulu di leher burung garuda menandakan tahun merdeka negara indonesia yaitu pada tahun 45 kemudian jumlah helai bulu yang ada di sayap itu menandakan tanggal kemerdekaan negara indonesia yaitu tanggal 17 dan yang terakhir itu ada helai ekor burung garuda yang berjumlah 8 helai itu mengartikan kalau indonesia itu merdeka pada bulan yang ke 8 yaitu bulan agustus, makanya setiap tanggal 17 agustus kita akan merayakan hari kemerdekaan indonesia contohnya dengan upacara bendera, lomba lomba yaa. Setelah dibagikan hadiah kemudian kepala sekolah lanjut melakukan refleksi, “kemarin waktu hari sabtu anak-anak habis melakukan lomba apa yah? Senang apa tidak? Nah kemarin kan ada yang menang lomba nanti yang dipanggil sama bu yaya maju ke depan ya untuk dibagikan hadiah, nah setelah dibagikan hadiah kemudian kepala sekolah lanjut bertanya mengenai “siapa yang hafal lagu berkibarlah benderaku?” “siapa yang hafal lagu garuda pancasila” akhirnya anak-anak menyanyikan lagu bersama-sama karna banyak yang sudah hafal. Setelah itu anak-anak diminta untuk maju menceritakan pengalaman ketika mengikuti lomba dan menonton film yang kemarin sudah di tonton bersama-sama. Setelah proses recalling dan refleksi selesai kemudian anak-anak dibagikan jajan dan dilanjutkan istirahat di luar kelas.

PANDUAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud PjBL dalam P5 dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan.
2. Apakah ibu mempunyai pedoman khusus/kebijakan khusus terkait penerapan kurikulum merdeka di TK ini dan seperti apa kebijakan tersebut?
3. Struktur kurikulum apa saja yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di TK Negeri Purwokerto Utara?
4. Sejak kapan P5 mulai di terapkan di TK Negeri Purwokerto Utara?
5. Apakah kegiatan P5 sudah pernah dilakukan di TK ini sebelumnya?
6. Bagaimana prosedur PjBL dalam P5 di TK Negeri Purwokerto Utara?
7. Apa saja tugas tim yang sudah dibentuk tersebut?
8. Apa alasan sekolah memilih tema Aku Cinta Indonesia? dan apa pertimbangannya?
9. Seperti apa perancangan alokasi waktu pada pembelajaran proyek di TK ini?
10. Apakah ada sosialisasi kepada orang tua tentang pembelajaran proyek dalam P5 kali ini?
11. Menurut ibu, apa saja yang mendukung berjalannya pelaksanaan proyek profil?
12. Menurut Ibu, pengetahuan apa yang diperoleh siswa melalui kegiatan proyek yang dilaksanakan?
13. Bagaimana pendapat ibu terkait kegiatan P5 yang sudah selesai dilaksanakan kemarin?
14. Apakah ada evaluasi terhadap kegiatan proyek yang dilakukan?

PANDUAN WAWANCARA GURU

1. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud PjBL dalam P5 dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan.
2. Apakah pembelajaran proyek sudah sering dilakukan di TK ini?
3. Alasan memilih tema Aku Cinta Indonesia? Dan apa pertimbangannya?
4. Di tema Aku Cinta Indonesia dimensi P5 yang diambil apasaja?
5. Di kegiatan P5 itu alurnya terdiri apa saja?
6. Seperti apa perancangan alokasi waktu pada pembelajaran proyek di TK ini?
7. Apa yang mendukung berjalannya perencanaan pembelajaran proyek ini?
8. Apa yang menjadi penghambat dalam merencanakan pembelajaran proyek ini?
9. Apakah ada sosialisasi dengan orangtua siswa terkait pembelajaran proyek kali ini?
10. Menurut ibu, apa saja yang mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran proyek?
11. Apa yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran proyek?
12. Menurut Ibu, pengetahuan apa yang diperoleh siswa melalui pembelajaran proyek yang dilaksanakan kali ini?
13. Bagaimana ibu mengevaluasi PjBL dalam P5 pada kurikulum Merdeka?
14. Bagaimana pendapat ibu terkait kegiatan P5 yang sudah selesai dilaksanakan kemarin?

PANDUAN WAWANCARA WALI MURID

1. Sebelum wawancara terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan datang ke TK Negeri Purwokerto Utara, kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara dan dokumentasi dilanjutkan dengan penjelasan sedikit materi terkait dengan judul penelitian
2. Apakah sebelumnya ibu sudah mendapatkan informasi akan diadakanya kegiatan P5? Kemudian apakah diberi tahu tentang tema dan tujuan dari kegiatan P5 tersebut?
3. Bagaimana cara ibu melibatkan diri dalam kegiatan P5?
4. Bagaimana perasaan ibu ketika pihak sekolah melibatkan ibu dalam kegiatan P5 tersebut?
5. Bagaimana respon ibu terhadap kegiatan P5 yang dilakukan anak?
6. Apakah ibu memberikan dukungan atau bantuan dalam pelaksanaan kegiatan P5?
7. Apakah ibu melihat perubahan perilaku atau pengetahuan anak setelah mengikuti P5?
8. Apakah kegiatan P5 mendorong kreativitas dan pengembangan kreativitas anak?
9. Bagaimana ibu melihat kemampuan anak ibu dalam mempresentasikan hasil kegiatannya?
10. Apakah ibu setuju dengan adanya program kegiatan P5 di TK Negeri Purwokerto Utara? dan apa alasanya?

PANDUAN WAWANCARA SISWA

1. Apa yang siswa ingat ketika melakukan kegiatan P5?
2. Bagaimana perasaan siswa ketika melakukan kegiatan P5?
3. Apa yang siswa ingat mengenai pahlawan indonesia?
4. Apa yang dirasakan siswa saat menonton film?
5. Apa saja film yang sudah ditontonnya?
6. Apa yang siswa ketahui mengenai gambar burung garuda?
7. Bagaimana perasaan ketika membuat projek merangkai bendera secara berkelompok?
8. Bagaimana perasaan siswa ketika mengikuti lomba 17 Agustusan?
9. Bagaimana cara siswa mempresentasikan hasil kegiatannya kepada teman dan orang tua?



TRANSKIP WAWANCARA

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 1 |
| Narasumber/ Status | : | (EP)/ Kepala Sekolah |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Kamis, 15 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 12.30 |
| Lokasi | : | Ruang Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | Transkrip |
|---------|---|
| MS | : Sebelumnya mohon maaf ibu, apakah saya boleh merekam wawancara bersama ibu dan mengambil foto saat kegiatan wawancara berlangsung? |
| EP | : Nggih boleh mba |
| MS | : Dan sebelum kegiatan wawancara berlangsung, bolehkah ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu? |
| EP | : Tentu saja mba, Nama lengkap saya Ely Priyati, eee saya biasa di panggil bu ely dan saya merupakan Kepala Sekolah di TK Negeri Purwokerto Utara |
| MS | : Baik bu, sebelumnya disini saya akan mewawancarai ibu terkait dengan pembelajaran PjBL dalam P5 nggih bu, |
| EP | : Nggih mba, silahkan |
| MS | : Baik bu, saya mau tanya apakah ibu mempunyai pedoman khusus/kebijakan khusus terkait penerapan kurikulum merdeka di TK ini dan seperti apa kebijakan tersebut? |
| EP | : Yaa ada mba, kita memang harus bisa mencapai target anak-anak setelah lulus khususnya lulusan TK Negeri jadi sudah mengenal eee yang namanya Kurikulum Merdeka yang belajarnya sambil bermain |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>eee tapi disitu disisipin anak mengenal membaca, menulis dan sebagainya walaupun dengan bermain. Eeee terus juga utamanya disini kita juga liat lingkungan sekitar kita juga mengutamakan untuk keagamaan makanya kita sisipin dengan hafalan surat eee apayaa belajar ngaji BTA kan ada mba, eee kemudian untuk wawasan kebangsaan kan kita sudah membiasakan anak untuk upacara itu salah satu dari eee apaya salah satu implementasi Kurikulum Merdeka untuk wawasan kebangsaan</p> |
| MS | : | <p>Baik bu, kemudian struktur apa saja yang digunakan pada pembelajaran di TK ini?</p> |
| EP | : | <p>Struktur kurikulum ya dari kita kan ada eee kalo kurikulum merdeka kan ada tujuan pembelajaran, ada capaian pembelajaran eee terus ada nanti kita juga harus melakukan apa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tapi memang eee program khusus untuk pembelajaran P5 bisa dilakukan missal diambilkan dua kali dalam satu tahun ataupun dua kali dalam satu semester ya bisa tergantung kita eee tergantung liat kondisi lingkungannya begitu</p> |
| MS | : | <p>Baik buu, selanjutnya sejak kapan P5 mulai diterapkan di TK ini?</p> |
| EP | : | <p>Alhamdulillah kita mulai menerapkan di tahun 2022</p> |
| MS | : | <p>Kalau boleh tau sudah berapa kali dilaksanakan kegiatan P5 bu?</p> |
| EP | : | <p>Kalau eee P5 yang secara rutin, ini yang ke 4 mba pas eee tahun kemarin 2 kali dan tahun ini juga 2 kali dan kita melihat eee kalau kegiatan melihat reaksi mereka seperti apa jadi kita pikirkan oh selanjutnya P5 nya seperti ini P5 nya seperti ini, eee kalau yang tahun kemarin kita lihat P5 dengan seperti ini kok anak-anak antusias banget yaaa kita akan lakukan lagi yang seperti ini cuman agak lebih meningkat lagi</p> |
| MS | : | <p>Ooh gitu ya bu, berarti ini sudah masuk ke tahap berkembang ya bu?</p> |

| | | |
|----|---|---|
| EP | : | Iyaa mba betul karena kita hanya tinggal memodifikasi sedikit dari modul ajar P5 yang sebelumnya seperti eee kegiatannya, tujuannya eee intinya disesuaikan saja dengan kondisi anak-anak |
| MS | : | Oke baik buu, selanjutnya bagaimana prosedur PjBL dalam P5 di TK ini? |
| EP | : | Eee project based learning kita mengutamakan kerjasama dengan orangtua itu paling penting, eee projek yang sekiranya anak kesusahan kan jadi bisa di bantu oleh orang tua, seperti kemarin kan anak tidak bisa eee membuat ap aitu eee hiasan kepala nah akhirnya eee orangtua yang turun tangan begitu mba |
| MS | : | Ooh begitu ya bu, iya bu kemarin saya lihat juga ibu-ibu nya pada antusias untuk ikut memeriahkan kegiatan kemerdekaan kemaren |
| EP | : | Iyaa memang mba, saya juga lihatnya ikut seneng eee apaya kan eee ibu-ibu diminta untuk memakai kebaya nah padahal pakai kebaya pas karnaval itu ribet tapi malah pada antusias |
| MS | : | Iya bu betul, eee itu brati sebelumnya diberi tahu dulu ya bu sebelum kegiatan P5 dimulai? |
| EP | : | Iya mba jelas di beritahu |
| MS | : | Ooh brati itu di umumin di setiap kelas atau dikumpulin bu para wali muridnya? |
| EP | : | Eee itu di umumin mba, kan sebelumnya eee pas tahun ajaran baru kita mengadakan rapat kemudian disampaikan apa saja kegiatannya |
| MS | : | Ooh begitu ya bu |
| EP | : | Iyaa mba kan sebelum diadakanya kegiatan P5 kita rapat dulu untuk membahas apa saja kegiatan yang akan dilakukan begitu mba eee ada juga mba kita membentuk tim projek kalau ada kegiatan P5 |
| MS | : | Ooh begitu bu, tugas tim projek itu apa saja bu? |
| EP | : | Yaa membimbing, membina dan mengarahkan eee ya dan mengevaluasi |

| | | |
|----|---|---|
| MS | : | Oke bu, selanjutnya apa alasan sekolah memilih tema aku cinta indonesia? dan apa pertimbangannya? |
| EP | : | Eee yang tema ini yaa, kebetulan ini di bulan agustus eee kan bulan agustus ada hari ulang tahun kemerdekaan yang memang disitu ditanamkan aku cinta indonesia eee anak-anak mengenal indonesia seperti apa, lambangnya seperti apa, benderanya seperti apa, lagu kebangsaanya seperti apa itu sangat penting banget eee kemudian kan ini kita baru melakukan kegiatan P5 di hari kemerdekaan ya mba nah ini malah hampir keseluruhan sesuai dengan apa yang direncanakan jadi eee saya kepikiran untuk membuat kegiatan P5 seperti ini di tahun depan tapi mungkin lebih megah gitu mba kaya eee misal ada lomba fashion show begitu |
| MS | : | Betul si bu bisa jadi lebih meriah lagi ya bu, oya bu kemarin saya lihat kenapa kelas A itu kegiatan projeknya agak berbeda ya? |
| EP | : | Iya mba itu memang di sekolah kita setiap kegiatan pasti kelas A di bedakan ya mbaa eee bukan di bedakan si eee apaya namanya lebih di sederhanakan, lebih di permudah begitu soalnya kan dilihat dari usianya aja kan berbeda ya dengan kelas B jadi begitu mba eee lebih di sederhanakan, itulah mba namanya anak kecil jadi kita bisa mendapatkan karakter anak |
| MS | : | Ooh begitu ya, kemudian seperti apa perancangan alokasi waktu pada kegiatan P5 di TK ini? |
| EP | : | Kalo hasil kesepakatan rapat bersama, rasanya eee lebih mudah jika pembelajaran projek dilakukan dengan sistem blok. Kita sudah mencoba mba eee pernah dalam satu minggu diambil hari sabtunya tapi kan kayane kalo diambil hari sabtunya aja untuk sabtu berikutnya mbok lupa makanya kita ambil satu minggu dalam satu waktu kaya senin selasa rabu atau dimulai hari rabu, Kamis sampai puncaknya |
| MS | : | Eee kalau P5 yang sebelumnya itu alokasi waktunya bagaimana? |

| | | |
|----|---|---|
| EP | : | Kita pernah itu mencoba yang setiap hari sabtu saja eee kemudian di hari terakhir kaya Kamis Jum'at sabtu tapi dalam sebulan, eee terus yang full dalam seminggu sampai puncaknya eee kita memang mencoba semuanya mana yang paling efektif dan itu jadi bisa untuk dilakukan pas kegiatan P5 selanjutnya |
| MS | : | Baik bu selanjutnya apakah ada sosialisasi kepada orangtua tentang kegiatan P5? |
| EP | : | Ada mba jelas ada untuk sosialisasi kepada orangtua eee tapi untuk P5 kali ini kita tidak menjelaskan secara resmi tapi hanya point pointnya aja mba karna eee diawal tahun ajaran kita memang sudah menyampaikan akan diadakan kegiatan P5 di bulan Agustus dengan tema aku cinta Indonesia tapi eee memang tidak sedetail itu |
| MS | : | Kalau untuk kegiatan P5 sebelumnya ada pertemuan secara langsung untuk membahas secara detail atau tidak bu? |
| EP | : | Kalau yang sudah berjalan itu ya kita sampaikan kepada orangtua eee diadakan rapat bersama kemudian kita jelaskan eee kegiatan-kegiatannya kemudian kegiatan apa saja yang melibatkan orangtua, eee kalau yang kali ini kan kita hanya memberitahu kalau akan ada kegiatan P5 kemudian orangtua hanya terlibat pas eee apaya itu drumband, tapi memang kegiatan proyek kali ini semuanya berpusat pada siswa si mba kalau yang sebelumnya kan eee kaya membuat mendoan itu kita pernah terus itu melibatkan orangtuanya jadi banyak mba |
| MS | : | Ooh gitu ya bu, baik bu kemudian apa saja yang mendukung berjalannya pelaksanaan kegiatan P5 ini? |
| EP | : | Yang mendukung? Yaa semua mendukung eee kesadaran guru, kesadaran orangtua, kesadaran anak memang semuanya mendukung kalau kita sudah punya program tapi orangtuanya tidak mendukung kan kita jadi susah, kemudian lingkungan juga mendukung karena |

| | | |
|----|---|---|
| | | eee kan kita kalau mau mengadakan kegiatan apalagi P5 kan harus melihat kesiapan lingkungan mba |
| MS | : | Baik bu, kemudian menurut ibu pengetahuan apa yang diperoleh siswa melalui kegiatan proyek yang dilaksanakan kali ini? |
| EP | : | Pengetahuan eee disitu kan ada kecakapan hidup eee misal kita karnaval memakai baju seperti apa brati saya harus jalan rapi harus jalan seperti apa dan jalanya disebelah kiri eee itu masalah sepele tapi kita memang perlu dilatih dan kecakapan hidup yang lainnya seperti eee hari senin membuat ini jadi nanti misal pas SD diminta untuk membuat prakarnya jadi oohh aku pernah bikin ini waktu TK ah aku mau bikin ini aku pernah di ajarin bu guru naah itu kan jadi kecakapan hidup itu tertanamkan di dalam diri anak |
| MS | : | Baik bu kemudian apakah ada evaluasi terhadap kegiatan proyek yang dilakukan? |
| EP | : | Eee kita akan mengadakan meeting bersama guru-guru membahas eee kemarin kegiatan P5 kurang apaya supaya lebih baik lagi kedepannya |
| MS | : | Breti ini evaluasinya dilakukan kapan ya bu? |
| EP | : | Evaluasinya biasanya kita 2 minggu sekali kita sempatkan untuk melakukan meeting untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan begitu eee nanti juga kalau P5 ada rubik penilaian siswa mba |
| MS | : | Oke baik bu selanjutnya, Bagaimana pendapat ibu terkait kegiatan P5 yang sudah selesai dilaksanakan kemarin? |
| EP | : | Pembelajaran proyek yang sudah berjalan kemarin alhamdulillah lancar eee berjalan sesuai apa yang direncanakan kemudian juga sesuai dengan tema yang kita pilih |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 2 |
| Narasumber/ Status | : | (J)/ Guru Kelas |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Kamis, 15 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 13.20 |
| Lokasi | : | Ruang Kelas A TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | | Transkrip |
|---------|---|--|
| MS | : | Sebelumnya mohon maaf ibu, apakah saya boleh merekam wawancara bersama ibu dan mengambil foto saat kegiatan wawancara berlangsung? |
| J | : | Yaa boleh mba, silahkan |
| MS | : | Dan sebelum kegiatan wawancara berlangsung, bolehkah ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu? |
| J | : | Ya mba, nama saya Juliati, anak anak biasa memanggil saya dengan sebutan bu yuli |
| MS | : | Baik bu, saya mulai nggih, apakah pembelajaran projek sudah sering dilakukan di TK ini? |
| J | : | Kadang-kadang mba |
| MS | : | Maksudnya kadang-kadang bagaimana ya bu? |
| J | : | Yaa jarang mbak soalnya kan P5 program baru yaa jadi baru eee kalau tidak salah baru 3 kali di adakan P5 begitu mba |
| MS | : | Ooh begitu, di TK ini dalam setahun biasanya dilakukan berapa kali nggih bu kegiatan P5 nya? |
| J | : | 2 kali mba, jadi satu satu semester kita mengambil satu bulan untuk kegiatan P5 |
| MS | : | Oke baik bu, selanjutnya apa alasan memilih tema aku cinta indonesia? Dan apa pertimbangannya? |

| | | |
|----|---|---|
| J | : | Karena momennya pas kemudian eee pertimbangannya yaa di sesuaikan dengan eee pas bulan ini kan dalam momen hari kemerdekaan jadi di ambilah tema aku cinta Indonesia dengan sub temanya hari kemerdekaan terus juga kita belum pernah melakukan program P5 pas hari kemerdekaan begitu mba |
| MS | : | Ooh begitu ya bu, tema Aku Cinta Indonesia dimensi P5 yang diambil apasaja ya bu? |
| J | : | karena sekolah kita baru memulai kurikulum merdeka ini, jadi kita memilih 4 dimensi saja yaitu Beriman dan Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif, dan mandiri. Kita memilih dimensi tersebut atas kesepakatan bersama karena relevan dengan kehidupan siswa |
| MS | : | Kalo boleh tau P5 sebelumnya itu temanya apa ya bu? |
| J | : | Waktu pertama kita ambil tema aku cinta indonesia juga mba cuman sub temanya eee itu mba makanan khas banyumas kita bikin mendoan yaa dari memperkenalkan kedelai menanam kedelai kemudian sampai di buat mendoan begitu, kemudian pernah juga bikin itu mba keset dari kain perca terus jugaa daur ulang sampah buat ecobrik jugaa |
| MS | : | Oiya bu sebelum memulai kegiatan P5 itu alurnya terdiri dari apa saja? |
| J | : | Sebelum menyusun modul ajar, kami menentukan tema, elemen, sub-elemen, topik, tempat, waktu pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Semua perencanaan dari awal hingga akhir ada di modul ajar |
| MS | : | Okee baik bu, kemudian seperti apa perancangan alokasi waktu pada pembelajaran projek di TK ini? |
| J | : | Alokasi waktunya disesuaikan dengan eee alokasi waktu yang ada kalo P5 kan yang khusus P5 jadi kita ambil satu semester hanya eee satu bulan |
| MS | : | Satu semester brati hanya satu kali ya bu dalam sebulan begitu? |

| | | |
|----|---|---|
| J | : | Eee iya mba, brati di ambil 4 minggu dalam satu semester tersebut |
| MS | : | Okee baik buu, eee kan P5 kali ini kan di jadikan 1 minggu ful ya buu nah kalau boleh tau kegiatan P5 yang sebelumnya itu alokasi waktunya bagaimana ya bu? |
| J | : | Kalau untuk yang tahun kemaren hanya diambil hari sabtu mba |
| MS | : | Oow brati selama satu bulan? |
| J | : | Eee waktu itu iya berarti satu bulan, eee eh engga kayane setiap hari sabtu mbaa jadi setiap hari sabtu kita P5 eee karena itu kan berkelanjutan jadiiii eee membuat sesuatu pokoknya sampai jadi |
| MS | : | Kalo boleh tau itu membuat projek apa bu? |
| J | : | Itu eee membuat apa sih ya keset dari kain perca, itu kan proses dari awal sampai jadi itu kan ngga bisa langsung sehari jadi begitu |
| MS | : | Ooh brati anak menjahit bu? |
| J | : | Engga, enggaa itu dipilin pilin terus eee apa namanya yang kaya rambut itu eee dikepang, nah udah kaya gitu tok |
| MS | : | Oiya bu anak-anak kelas A saya lihat kemarin keggiatan projeknya berbeda dengan yang kelas B itu kenapa ya bu? |
| J | : | Iyaa mba memang kalau kelas A itu kegiatannya lebih disederhanakan daripada kelas B karena kan umur juga ya mbaa, kaya kemaren itu kan contohnya kaya projek yang merangkai bendera itu di kelas A di sederhanakan jadi memasukan sedotan ke bendera begitu mbaa, jadi intinya ya lebih eee apaya di sederhanakan aja begitu, |
| MS | : | Berarti kalo pembelajaran intrakulikuler juga kegiatan di kelas A juga lebih di sederhanakan ya bu? |
| J | : | Iyaa mba betul, jadi pokoknya tidak ada tuntutan untuk kelas A |
| MS | : | Okee baik bu, kemudian apa yang mendukung berjalanya perencanaan pembelajaran projek? |
| J | : | Yaa yang jelas yang mendukung ya karena kondisi lingkungan, kita kan ngambilnya yang eee apa yang alatnya ada di lingkungan kita |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>gitu looh medianya ada di lingkungan kita jadi tidak usah mencari jauh-jauh eee jadi apa yang ada di lingkungan kita di manfaatkan</p> |
| MS | : | <p>Eee kemudian apa yang menjadi penghambat dalam merencanakan pembelajaran projek?</p> |
| J | : | <p>Banyak, eee yang jelas minat dan bakat anak kan berbeda eee ada anak yang minat kemudian mengerjakan sungguh sungguh ada anak yang minatnya kurang mengerjakan dengan separuh hati gitu bahkan ada anak yang tidak minat sama sekali kendalanya anak disitu kemudian kendala guru kadang guru juga kurang eee dalam hal komunikasi kadang kan eee terjadi salah persepsi begitu mba</p> |
| MS | : | <p>Oke baik bu, selanjutnya adakah sosialisasi dengan orangtua siswa terkait pembelajaran projek kali ini?</p> |
| J | : | <p>Ada mba jelas ada, kalau setiap ada kegiatan yang akan dilakukan ya kita sosialisasikan dengan orang tua, eee kaya P5 ini yaa kita sudah sosialisasikan ke orang tua pas waku rapat pertemuan tahun ajaran baru nah disitu kita kan memberi tahu program pembelajaran anak dalam satu tahun seperti outing class, kemudian P5 hanya menyampaikan rencananya begitu</p> |
| MS | : | <p>Brati pelaksanaanya belum tau kapan begitu bu?</p> |
| J | : | <p>Yaa sudah dirancang tapi kan kita liat situasi dan kondisi juga siapa tau ada perubahan jadwal begitu eee kalo di KOSP juga sudah ada bulan bulanya, kita kan di awal tahun pembelajaran baru juga bikin KOSP atau kurikulum satuan pendidikan jadikan disitu sudah dijelaskan kegiatannya apa saja waktunya kapan eee itu sudah disusun semua</p> |
| MS | : | <p>Baik buu, selanjutnya menurut ibu apa saja yang mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran projek?</p> |
| J | : | <p>Yang jelas pertama dari anak kalo anaknya siap jadi kan gurunya juga semangat, jadi guru itu mempersiapkan kegiatan kegiatan itu juga harus matang jadi harus dipersiapkan dari awal kemudian secara</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | mendalam jangan dadakan soalnya kan namanya anak kalo dadakan kan jadi eee susah kemudian juga orang tua juga harus mendukung kegiatan belajar anak |
| MS | : | Itu kalau guru ada yang mengarahkan nggak bu untuk setiap kegiatannya? |
| J | : | Oh ada mba, jelas ada kan kita sebelum melakukan kegiatan P5 kita juga akan membentuk tim proyek nah didalamnya ada koordinator nah koordinator itu yang bertugas mengarahkan guru kelas begitu |
| MS | : | Okee baik bu, kemudian apa yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran proyek? |
| J | : | Yaaa eee kalo dari orangtua kan kadang mungkin kurang mengikuti info tidak mengikuti grup kemudian dari guru kadang guru kurang menyiapkan apa yang sudah kita rencanakan, jadi kaya harusnya minggu besok mau ini lah ternyata ada guru yang bilang lah aku belum nah itu juga menghambat kan naah akhirnya kegiatannya tidak maksimal eee kemudian jelas dari anak ya eee ada anak yang berminat ada anak yang kurang berminat begitu faktornya banyak mba dari orang tua, guru sama anak begitu mbaa |
| MS | : | Kemudian menurut ibu pengetahuan apa yang diperoleh siswa melalui pembelajaran proyek yang dilaksanakan kali ini? |
| J | : | Yang sekarang ini? Eee ya yang jelas yang pasti itu cinta tana air yaa anak-anak lebih mengenal apayaa eee lebih mengenal mungkin ada rasa lebih mencintai tanah airnya mungkin kita kenalkan bendera mencintai benderanya kemudian anak-anak itu tau tau bahwa di bulan ini itu ada momen khusus bahwa di bulan agustus ada momen kemerdekaan, dan masih banyak lagi si |
| MS | : | Oke baik bu, kemudian bagaimana ibu mengevaluasi proyek kali ini? |
| J | : | Yaa yang jelas ya dengan foto berseri dilihat dari hasil hasilnya yaa kalau anak mengerjakan kan kita foto eee kemudian juga kita lihat dari hasilnya hasil karya anak kemudian juga dari video-video pas |

| | | |
|----|---|--|
| | | prosesnya kan kita juga kadang memvideo pas anak mengerjakan projek begitu mbaa |
| MS | : | Oke baik bu, kemudian bagaimana pendapat ibu terkait kegiatan P5 yang sudah selesai dilaksanakan kemarin? |
| J | : | Pendapat mengenai kegiatan P5 kemarin eee alhamdulillah semuanya tercapai dan sampai ke tujuan akhir sesuai dengan yang sudah direncanakan |



| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 3 |
| Narasumber/ Status | : | (M)/ Guru Kelas |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Kamis, 15 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 13.55 |
| Lokasi | : | Ruang Kantor TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | | Transkrip |
|---------|---|--|
| MS | : | Sebelumnya mohon maaf ibu, apakah saya boleh merekam wawancara bersama ibu dan mengambil foto saat kegiatan wawancara berlangsung? |
| M | : | Nggih mbak |
| MS | : | Dan sebelum kegiatan wawancara berlangsung, bolehkah ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu? |
| M | : | Ya boleh, nama saya bu Marliyah, anak anak biasa memanggil saya dengan sebutan bu mar, eee kebetulan saya di amanahi menjadi guru kelas B bersama dengan bu ati. |
| MS | : | Baik bu, saya mulai nggih, apakah pembelajaran projek sudah sering dilakukan di TK ini? |
| M | : | Yaa belum si mbak, baru 3 kali eee kegiatan P5 pertama kali itu pas 2022 kemudian pas 2023 dilakukan 2 kali nah ini yang ke 4 mbak |
| MS | : | Kalo boleh tau dalam satu tahun itu dilakukan berapa kali nggih bu? |
| M | : | Yaa 2 kali mbak jadi setiap 1 semester kita mengadakan kegiatan P5 tinggal di sesuaikan saja waktunya |
| MS | : | Oya bu itu kan ada pembentukan tema, nah yang menentukan tema itu siapa ya bu? |

| | | |
|----|---|---|
| M | : | Eee guru-guru sebelumnya sudah melakukan rapat kemudian berkompromi bersama kepala sekolah dan guru-guru kemudian baru kita membahas kegiatan yang akan dilakukan begitu mba |
| MS | : | Ooh begitu ya bu, ee kemudian apa alasan memilih tema Aku Cinta Indonesia dengan sub tema hari kemerdekaan? |
| M | : | Hasil kesepakatan bersama, kebetulan kan kita belum pernah melakukan kegiatan proyek dengan tema hari kemerdekaan, jadi kita mencoba menjadikan tema aku cinta idonesia dan sub tema hari kemerdekaan Indonesia jadi tema utama kita, eee kebetulan juga kan sekarang lagi memperingati hari kemerdekaan begitu mbak |
| MS | : | Okee baik buu, kemudian seperti apa perancangan alokasi waktu pada pembelajaran proyek di TK ini? |
| M | : | Eee perancangan alokasi waktu di TK ini hasil kesepakatan bersama, pembelajaran proyek dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok mba eee kita sudah pernah mencoba yang mengambil waktu di hari sabtu selama sebulan tapi kurang efektif mbak, kemudian mencoba mengambil waktu di hari-hari terakhir contohnya Kamis Jum'at sabtu dan mengambil dalam satu minggu full dan itu eee apaya mbak kegiatannya jadi lebih efektif begitu mbak |
| MS | : | Ooh begitu ya bu, berarti perancangan alokasi waktunya dibikin satu minggu full begitu ya buu |
| M | : | Nggih mbak betul, karena kalau seperti yang pertama kan sebulan tapi di ambil pas haru sabtu saja jadi anak-anak sudah lupa begitu mbak |
| MS | : | Okee baik buu, selanjutnya menurut ibu apa yang mendukung berjalannya perencanaan pembelajaran proyek? |
| M | : | Yang mendukung pembelajaran proyek P5 ya mbak, oh ya jadi menurut saya yang mendukung berjalannya perencanaan proyek itu jelas yang pertama itu adanya sumber daya ya mbak nah sumber daya yang cukup itu juga apa ya eee sangat mendukung perencanaan |

| | | |
|----|---|---|
| | | pembelajaran projek maksud dari sumber daya itu contohnya seperti fasilitas yang memadai, alat dan bahan kemudian sumber daya lingkungannya kemudian waktunya nah itu itu sangat penting sangat dibutuhkan agar projek ini itu berhasil begitu mbak |
| MS | : | Selain itu ada lagi bu? |
| M | : | eee kemudian keterampilan guru juga itu sangat mendukung perencanaan pembelajaran projek mbak karena guru yang apa ya eee guru yang bisa mengelola waktu kemudian guru yang bisa mengarahkan siswanya dan guru yang bisa memberikan umpan balik itu benar-benar sangat penting dalam mendukung pembelajaran projek tersebut mbak eee apa lagi yaa oh iya kemudian keterlibatan orang tua nah keterlibatan orang tua itu juga merupakan hal yang sangat penting juga mbak dalam perencanaan projek karena nantinya orang tua juga apalagi ini TK ya mbak ya jadi orang tua pasti akan terlibat dalam kegiatan P5 tersebut begitu mbak. |
| MS | : | eee kemarin saya lihat wali murid latihan drumband untuk karnaval ya bu nah selain drumband, pihak sekolah melibatkan orang tua dalam hal apa lagi bu? |
| M | : | iya mba kemarin kan berhubung banyak siswa baru jadi di sini kita meminta para orang tua untuk memegang drumband karena kan anak baru ya mbak ya belum ada latihan drumband gitu terus pelibatan orang tua yang lain itu kayak kemarin itu orang tua pada bikin apa ya mbak eee yang hiasan kepala untuk keperluan karnaval terus juga kemarin kan ada projek yang suruh bikin lampion nah itu anak-anak juga disuruh untuk membawa botol bekas nah itu juga merupakan keterlibatan orang tua ya mbak karena nantinya kan orang tua yang mencarikan botol bekas dan membawakannya untuk anak begitu mbak |
| MS | : | Baik bu selanjutnya menurut ibu apa yang jadi penghambat dalam merencanakan pembelajaran projek? |

| | | |
|----|---|---|
| M | : | <p>Yang menjadi penghambat dalam perencanaan pembelajaran proyek eee oh ya itu apa ya yang pertama sumber daya mbak kembali lagi ke sumber daya karena kalau sumber dayanya kurang seperti misal peralatan kurang terus eee lingkungan sekolah kurang memadai terus waktunya kurang nah maka pembelajaran proyek itu akan sulit untuk dilakukan perencanaannya pun susah gitu sih mbak eee kemudian kemampuan guru nah kemampuan guru juga bisa menjadi salah satu penghambat dalam perencanaan proyek soalnya dalam P5 ini kan kurikulum baru ya mbak jadi ada sebagian guru yang belum memahami apa itu kurikulum merdeka dengan jelas begitu sih mbak eee kemudian biaya nah biaya juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran proyek karena ya kalau misal anggaran itu kurang maka pembelajaran proyek yang kita inginkan dan akan kita implementasikan itu akan terasa kurang jika anggaran biayanya itu kurang begitu mbak.</p> |
| MS | : | <p>Oh begitu ya buu, eee kemudian apakah ada sosialisasi dengan orang tua siswa terkait pembelajaran proyek kali ini?</p> |
| M | : | <p>Oh tentu ada mbak jadi sebelumnya kita juga melakukan sosialisasi dengan wali murid tapi sosialisasinya itu bukan pada waktu waktu kemarin tapi pas waktu rapat tahun ajaran baru waktu bulan juli nah itu kan kita sudah mempunyai sop dalam satu tahun nah itu juga kita sampaikan jadi nanti jadi kemarin wali murid juga disampaikan untuk kegiatan anak-anak selama 1 tahun ke depan ya dari mulai adanya P5 terus outing class terus kunjungan-kunjungan begitu juga kami sudah sampaikan dalam rapat kemarin gitu mbak jadi kita kan melakukan P5 1 tahun 2 kali ya mbak nah ini untuk tema yang sekarang kita mengambil tema kemerdekaan dan selanjutnya mungkin nanti temanya akan menyusul ya mbak dan itu dilakukan pada bulan februari kalau tidak ada perubahan jadwal, nanti kita menyesuaikan aja</p> |

| | | |
|----|---|---|
| MS | : | Baik bu jadi untuk P5 kali ini tidak ada sosialisasi lanjut ya bu? eee maksudnya sosialisasi untuk mengingatkan kembali bahwa akan ada pembelajaran P5 |
| M | : | Oh ya ada mbak cuma melalui WA grup saja jadi jadi eee guru itu menyampaikan semuanya lewat WA grup begitu |
| MS | : | Baik bu, kemudian menurut ibu apa saja yang mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran proyek? |
| M | : | Yang mendukung berjalannya pelaksanaan proyek eee yaa tentunya yang pertama itu keterlibatan guru mbak karena guru yang berpengalaman, guru yang terampil dalam mengelola proyek itu sangat penting karena apa ya eee mereka itu kan nantinya akan membantu akan membimbing anak-anak dengan tugas-tugas proyeknya itu mbak terus kemudian sumber daya contohnya kayak kesiapan lingkungan sekolah kemudian alat dan bahan waktu nah itu juga menjadi salah satu eee apa ya yang mendukung berjalannya pelaksanaan P5 begitu mbak |
| MS | : | Selain itu bu? |
| M | : | Eee apayah selain itu ya ada keterlibatan orang tua itu juga mendukung berjalannya P5 kemudian keterampilan kerjasama pada anak itu kan kalau dalam P5 itu kan ada proyek yang berkelompok dan proyek yang individu nah proyek yang berkelompok itu sangat-sangat mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran proyek soalnya kalau misal anak itu tidak mau bekerja sama nah ya itu nggak bakal bisa berjalannya proyek itu nggak bakalan lancar begitu |
| MS | : | Oke baik bu selanjutnya, apa yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran proyek? |
| M | : | Yang menghambat pelaksanaan pembelajaran proyek eee oh ya semisal kayak kurangnya kemampuan guru nah itu juga menjadi penghambat karena P5 itu kan kegiatan kurikulum merdeka kegiatan baru kayak gitu ya mbak nah mau nggak mau kan guru-guru itu harus |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>paham tentang P5, tentang kurikulum merdeka nah mungkin ada beberapa guru yang belum paham kayak gitu tentang P5 jadi itu akan sangat menghambat proses pembelajaran proyek tersebut, kemudian eee kurangnya partisipasi orang tua itu juga menjadi penghambat bagi kegiatan P5 kemudian kurangnya fasilitas misal kayak lingkungan sekolah yang kurang mendukung terus kurangnya bahan ajar kurangnya media ajar atau peralatan yang kurang lengkap eee kemudian juga masalah anggaran biaya mbak nah ini juga menjadi salah satu faktor yang harus kita pertimbangkan kalau akan mengerjakan P5 ini.</p> |
| MS | : | <p>Baik bu kemudian menurut ibu pengetahuan apa yang diperoleh siswa melalui pembelajaran proyek yang dilaksanakan kali ini?</p> |
| M | : | <p>Pengetahuan yang diperoleh oleh siswa pada proyek kali ini kan ini tema hari kemerdekaan ya mbak aku cinta Indonesia nah jadi di sini anak-anak akan mendapatkan pengetahuan mengenai negara kita contohnya kayak waktu hari pertama kan belajar mengenai pahlawan jadi anak-anak tahu oh siapa pahlawan kita nah kemudian selain itu anak-anak juga akan tahu apa lambang negara kita oh ternyata lambang negara kita itu burung garuda kemudian anak-anak juga akan tahu apa bendera warna bendera negara kita kemudian anak-anak juga akan belajar apa makna perjuangan.</p> |
| MS | : | <p>Oke baik bu selanjutnya bagaimana cara ibu mengevaluasi kegiatan proyek dalam P5 ini bu?</p> |
| M | : | <p>Cara guru mengevaluasi kegiatan proyek P5 ya biasanya sih dengan cara melihat modul ajar yang sudah dibuat ya mbak terus kita sesuaikan dengan pengimplementasiannya kemudian melihat alokasi waktunya apakah sesuai dengan modul ajar kemudian kerjasama antar guru dan siswa dan keterlibatan orang tua kemudian guru juga nanti akan melihat proyek yang sudah dibuat oleh siswa sebelumnya apakah proyeknya itu bagus atau kurang nah itu juga nanti akan</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | masuk ke dalam laporan atau rubrik penilaian pada P5 ini mbak nah selain itu kan kemarin kita juga memantau memantau bagaimana anak itu mengerjakan proyek tersebut step by stepnya kita juga melakukan foto di dokumentasi itu bisa untuk bahan evaluasi guru. |
| MS | : | Baik bu selanjutnya, bagaimana pendapat ibu terkait kegiatan P5 yang sudah selesai dilaksanakan kemarin? |
| M | : | Menurut ibu ya bagus mba alhamdulillah kegiatannya berjalan sesuai dengan yang direncanakan, malah menurut ibu ini kegiatan P5 nya berhasil mba jadii eee apaya nantinya bisa di buat untuk kegiatan P5 lagi di tahun depan jadi lebih meriah lagi |



| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 4 |
| Narasumber/ Status | : | (A)/ Wali Murid |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Kamis, 15 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 11.10 |
| Lokasi | : | Ruang Kelas di TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | | Transkrip |
|---------|---|--|
| MS | : | Permisi bu, sebelumnya mohon maaf mengganggu aktivitasnya ibu hehe |
| A | : | Iyaa mbaa iya nggapapa santai aja mba |
| MS | : | Baik bu, oiya bu sebelumnya saya minta izin yaa untuk di dokumentasi proses wawancaranya |
| A | : | Iya boleh mba silahkan |
| MS | : | Baik bu, sebelumnya perkenalkan saya Mila Syahlaena mahasiswa dari UIN Saizu yang sedang melakukan penelitian di TK ini buu |
| A | : | Oow iya mba dari UIN yaa |
| MS | : | Iya bu betul, oya bu sebelumnya kalau boleh tau dengan ibu siapa? |
| A | : | Dengan ibu Apin mba |
| MS | : | Oke baik ibu apin, jadi begini bu sebelumnya pasti ibu bertanya tanya sebenarnya mb amba ini lagi penelitian tentang apa sii begitu yaa hehe, jadi eee disini saya sedang melakukan penelitian mengenai kegiatan proyek P5 bu, eee sebelumnya ibu pernah dengar tentang P5 atau udah tau tentang P5? |
| A | : | Oow iya tau mba P5, soalnya aurel juga kan udah sekolah disini dari kelas A ya mba jadi pernah beberapa kali ada kegiatan P5 itu |
| MS | : | Oke bu jadi sudah sedikit paham begitu ya buu |
| A | : | Hehe iyaa sedikit tau begitu lah mba |

| | | |
|----|---|---|
| MS | : | Baik bu, saya jelaskan sedikit yah jadi P5 itu merupakan salah satu program di dalam kurikulum merdeka yaa bu nah kebetulan di TK ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak 2022 nah tujuan dari P5 itu untuk meningkatkan karakter dari profil pelajar pancasila contohnya seperti mandiri, kreatif, berkebinekaan global, bernalar kritis dan lain-lain, nah di TK ini P5 itu dilaksanakan hanya 2 kali dalam satu tahun buu karna membutuhkan persiapan yang cukup matang |
| A | : | Oow pantesan kaya kok P5 kegiatannya agak apayaa eee agak riweh gitu mba istilahnya hehe |
| MS | : | Iya bu jadi begitu, makanya kegiatan P5 harus dipersiapkan dengan matang biar tujuan tujuannya tercapai dengan maksimal begitu bu |
| A | : | Oke oke iya mbaa |
| MS | : | Oke bu mulai ya bu, apakah ibu sebelumnya sudah mendapatkan informasi tentang tema dan tujuan dari kegiatan P5? |
| A | : | Eee informasi ya sudah mba pas awal masuk sekolah kan di adakan rapat sama guru-guru nah disitu di jelaskan akan ada P5 di bulan agustus pas kemerdekaan gitu mba |
| MS | : | Kemudian apakah dijelaskan juga tujuan dari P5 kali ini bu? |
| A | : | Iya dijelaskan mba kemarin kalau ga salah biar anak tau pahlawan di indonesia terus katanya mau buat bendera kaya gitu si mba tujuannya |
| MS | : | Oke baik bu jadi sebelumnya sudah tau ya bu, eee kemudian bagaimana ibu melibatkan diri dalam kegiatan P5 ini? |
| A | : | Eee melibatkan diri yaa apayaa eee drumband apaya kan ini siswa baru ya mba kebanyakan jadi anak belum bisa bermain drumband jadi eee pihak sekolah meminta para orangtua suruh bermain drumband katanya biar lebih meriah begitu mba |
| MS | : | Selain itu ada perlibatan apalagi bu? |

| | | |
|----|---|--|
| A | : | Eee apayaa ooh itu mb akita juga disuruh bikin hiasan kepala untuk anak pas karnaval terus eee suruh mencarikan botol bekas untuk kegiatan projek katanya |
| MS | : | Baik buu, eee brati kemarin aurel menyampaikan ya bu kalau suruh bawa botol bekas? |
| A | : | Iya mba menyampaikan katanya mamah besok disuruh bawa botol buat bikin lampion gitu mba, yasudah saya carikan haha |
| MS | : | Baik buu, bertanggung jawab juga ya bu aurel hehe, soalnya kemarin juga ada beberapa yang tidak membawa padahal sudah disuruh sama buguru dari jauh-jauh hari |
| A | : | Iyaa mba aurel emang gitu eee apaya dia tuh suka cerita kalo abis pulang sekolah |
| MS | : | Oke bu selanjutnya saya mau tanya kan dalam kegiatan P5 itu ada melibatkan orang tua nah bagaimana perasaan ibu ketika pihak sekolah melibatkan ibu dalam kegiatan tersebut? |
| A | : | Ooow ya jelas senang mbaa haha, karna apaya saya kan orangnya aktif ya mba suka gerak jadi seneng aja kalau disuruh kegiatan kegiatan seperti ini, juga kan saya jadi orangtua juga tau seperti kegiatan anaku di sekolah gitu mba |
| MS | : | Baik bu eee selanjutnya bagaimana respon ibu terhadap kegiatan P5 yang dilakukan anak? |
| A | : | Ya seneng si mba jadi anak tau tentang negaranya kaya benderanya terus pahlawannya gitu |
| MS | : | Kemudian apakah ibu memberikan dukungan atau bantuan dalam pelaksanaan kegiatan P5? |
| A | : | Eee dukungan si jelas ya mbaa tapi kalo bantuan itu engga soalnya pas kegiatan kemaren itu anak full ngerjain sendiri paling itu eee apaya suruh carikan botol aja sii mba |
| MS | : | Oke baik bu, selanjutnya apakah ibu melihat perubahan perilaku atau pengetahuan anak setelah mengikuti kegiatan P5 |

| | | |
|----|---|--|
| A | : | Ada mba pas kemarin lomba di rumah itu aurel sempet bilang katanya itu kalo bendera merahnya di atas bukan di bawah haha jadi dia tau mba kalo bendera itu merah putih bukan putih merah terus pas ada karnaval juga dia bilang mah itu gambar pak soekarno yaa kemaren aku belajar itu sama bu guru |
| MS | : | Baik bu, selanjutnya apakah kegiatan P5 mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan anak? |
| A | : | Yaa iya mba anak jadi kreatif kaya buat apaya itu eee yaa lampion kan anak jadi kreatif terus buat rantai itu |
| MS | : | Baik bu, selanjutnya bagaimana ibu melihat kemampuan anak ibu dalam mempresentasikan hasil kegiatannya? |
| A | : | Eee apaya mba |
| MS | : | Yaa mungkin aurel perna membawa hasil projeknya ke rumah, gitu bu |
| A | : | Oooh cara ngasih taunya mba? Yaa iyaa dia cerita katanya mah tadi aku bikin ini sama bu guru, susah loh mah tapi bagus kan nanti di tempel ya mah gitu si mba, dengan bercerita brati ya? |
| MS | : | Iyaa begitu bu, eee kemudian apakah ibu setuju dengan program kegiatan P5 di TK Negeri Purwokerto Utara? |
| A | : | Yaa sangat setuju mbaa, kan jadi anaku itu lebih kreatif gitu mba jadi belajarnya nggak yang di kelas terus kaya bernyanyi latihan baca mewarnai dll tapi jadi anaku itu bisa membuat karya gitu loh mba |
| MS | : | Terus bu selain itu? Eee seperti perilakunya? |
| A | : | Eee apaya mungkin jadi lebih mandiri apayaa kaya bertanggung jawab buat nyelesin karyanya gitu si mba |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 5 |
| Narasumber/ Status | : | (F)/ Wali Murid |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Kamis, 15 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 10.30 |
| Lokasi | : | Ruang Kelas TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | | Transkrip |
|---------|---|---|
| MS | : | Permisi bu, sebelumnya mohon maaf mengganggu aktivitasnya ibu hehe |
| F | : | Iyaa mbaa gapapa |
| MS | : | Baik bu, oiya bu sebelumnya saya minta izin yaa untuk di dokumentasi proses wawancaranya |
| F | : | Iya mba silahkan |
| MS | : | Baik bu, sebelumnya perkenalkan saya Mila Syahlaena mahasiswa dari UIN Saizu yang sedang melakukan penelitian di TK ini buu |
| F | : | Oow iya mba |
| MS | : | Iya bu sebelumnya kalau boleh tau dengan ibu siapa? |
| F | : | Ibu Fitri mba |
| MS | : | Oke baik ibu fitri, jadi begini bu sebelumnya pasti ibu bertanya tanya sebenarnya mba mba ini lagi penelitian tentang apa sii begitu yaa hehe, jadi eee disini saya sedang melakukan penelitian mengenai kegiatan proyek P5 bu, eee sebelumnya ibu pernah dengar tentang P5 atau udah tau tentang P5? |
| F | : | Kaya pernah denger si mba kaya yang kegiatan itu bukan ya? Soalnya pas tahun kemaren juga kayanya ada P5 tapi yang bikin itu mba eee apaya mendoan begitu |
| MS | : | Oiya bu betul itu kegiatan P5 pas tahun kemaren bu |

| | | |
|----|---|--|
| F | : | Hehe iyaa mba taunya itu sii |
| MS | : | Oke baik bu nggapapa, saya jelaskan sedikit yah jadi P5 itu merupakan salah satu program di dalam kurikulum merdeka yaa bu nah kebetulan di TK ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak 2022 nah tujuan dari P5 itu untuk meningkatkan karakter dari profil pelajar pancasila contohnya seperti mandiri, kreatif, berkebinekaan global, bernalar kritis dan lain-lain, nah di TK ini P5 itu dilaksanakan hanya 2 kali dalam satu tahun buu karna membutuhkan persiapan yang cukup matang, seperti kaya kemarin kan membuat mendoan ya bu nah itu pastinya anak akan dikenalkan kaya bahan bakunya gitu kan bu? |
| F | : | Iya mba bener kaya dari nanam kedelai itu terus bikin tempe sampai bawa daun pisang mba terus baru bikin mendoan masak mendoan gitu mba |
| MS | : | Oow begitu ya buu, nah iya bu makanya kegiatan P5 harus dipersiapkan dengan matang biar tujuan tujuannya tercapai dengan maksimal begitu bu |
| F | : | Oke oke iya mbaa |
| MS | : | Oke bu mulai ya bu, apakah ibu sebelumnya sudah mendapatkan informasi tentang tema dan tujuan dari kegiatan P5? |
| F | : | Sudah si mba pas awal masuk sekolah kan ada rapat katanya mau ada kegiatan P5 lagi tentang hari kemerdekaan pas bulan agustus |
| MS | : | Kemudian apakah dijelaskan juga tujuan dari P5 kali ini bu? |
| F | : | Iya dijelaskan mba biar anak tau tentang indonesia tau perjuangannya begitu mba |
| MS | : | Selain itu bu apa dijelaskan juga kegiatannya mau apa saja? |
| F | : | Iya mba katanya si nanti anak di ajak nonton video kemerdekaan terus apaya bikin prakarya gitu deh mba |
| MS | : | Oke baik bu jadi sebelumnya sudah tau ya bu, eee kemudian bagaimana ibu melibatkan diri dalam kegiatan P5 ini? |

| | | |
|----|---|---|
| F | : | Eee melibatkan diri yaa kalo sekarang si itu mba yang drumband nah orangtua suruh ikut karena kan anu eee kebanyakan siswa baru ya mba jadi belum bisa main drumband jadi kita para orangtua yang main, kalo dulu kan pas ada apa itu eee kegiatan P5 kan saya suruh ini mba membantu membuat tempe mendoan terus cari daun pisang bareng bareng sama orangtua itu mba terus masak mendoan begitu |
| MS | : | Selain itu ada perlibatan apalagi bu? |
| F | : | Apasih yaa itu si paling drumband mba sama bikin aksesoris anak buat karnaval |
| MS | : | Oke bu selanjutnya saya mau tanya kan dalam kegiatan P5 itu ada perlibatan orang tua nah bagaimana perasaan ibu ketika pihak sekolah melibatkan ibu dalam kegiatan tersebut? |
| F | : | Yaa senang si mba soalnya eee saya kan ibu rumah tangga yah jadi jarang ada kegiatan nah ketika pihak sekolah meminta bantuan kepada wali murid ya seneng aja mba rasanya gitu, apalagi bermain drumband mbaa haha dulu saya ngga pernah main drumband jadi bisa buat pengalaman |
| MS | : | Baik bu eee selanjutnya bagaimana respon ibu terhadap kegiatan P5 yang dilakukan anak kali ini? |
| F | : | Yaa responya bangga jadiii eee apaya anak jadi tau tentang negaranya kaya bendera merah putih terus eee apay aitu mbaa pahlawanya jadi tau mba terus juga pas bikin ap aitu yang dari botol? Nah lampion itu kana nak jadi kreatif mba gitu |
| MS | : | Kemudian apakah ibu memberikan dukungan atau bantuan dalam pelaksanaan kegiatan P5? |
| F | : | Dukungan pasti dong tapi kalau bantuan ya engga si mba kalo P5 yang ini soalnya pas kegiatan prakaryanya juga anak di kelas dan guru tidak meminta untuk bantuin gitu mba paling ya membantu itu yang bikin aksesoris karnaval nah anak kan nggabisa jadi guru meminta bantuan ke orangtua |

| | | |
|----|---|---|
| MS | : | Oke baik bu, selanjutnya apakah ibu melihat perubahan perilaku atau pengetahuan anak setelah mengikuti kegiatan P5 |
| F | : | Eee perubahan perilaku ya mungkin anak jadi lebih kreatif ya mba karena kan kegiatan P5 yang saya lihat itu ngga kaya kegiatan biasa kaya paling cuman mewarnai menggambar menulis kalo ini lebih ke praktek apa ya mba |
| MS | : | Iya bu betul P5 emang anak itu akan turun langsung jadi bukan hanya mendengar eee apaya materi tapi anak juga melakukan gitu bu kaya yang membuat bendera merah putih itu kan anak jadi tau bentuknya tau cara bikinya tidak hanya melihat dari gambar saja |
| F | : | Iya mba betul, jadi anak lebih kreatif ya mba |
| MS | : | Betul bu, selanjutnya apakah kegiatan P5 mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan anak? |
| F | : | Yaa iya mba anak jadi kreatif kaya yang buat lampion itu menurut saya lumayan susah tapi kok anaku bisa gitu, terus bikin rantai panjang itu juga butuh kesabaran kalo anak yang ga sabar ya bisa tantrum itu haha |
| MS | : | Baik bu, selanjutnya bagaimana ibu melihat kemampuan anak ibu dalam mempresentasikan hasil kegiatannya? |
| F | : | Yaa dari itu si anak cerita kalo pulang kan cerita katanya bu aku habis bikin ini liat deh bagus kaan terus jelasin bikinya gimana susah apa engga begitu |
| MS | : | Iyaa begitu bu, eee kemudian apakah ibu setuju dengan program kegiatan P5 di TK Negeri Purwokerto Utara? |
| F | : | Setuju banget mba karna anak jadi lebih kreatif mandiri terus jadi tau tentang negaranya gitu mba. |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 6 |
| Narasumber/ Status | : | (ADK)/ Siswa |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Jum'at, 16 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 09.10 |
| Lokasi | : | Ruang Kelas B TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | Transkrip | |
|---------|-----------|--|
| MS | : | Hai aurel, kaka Mila boleh tanya tanya sedikit? |
| ADK | : | Iya boleh kak mau tanya apa? |
| MS | : | Aurel kan kemarin habis melakukan kegiatan P5 yaa, nah kaka Mila mau tanya kan kemarin kita habis belajar tentang tema Aku Cinta Indonesia yah nah apasi yang aurel ingat pas kegiatan P5 itu? Aurel belajar apa saja? |
| ADK | : | Eee aku belajar tentang pahlawan |
| MS | : | Terus selain belajar tentang pahlawan apa lagi? |
| ADK | : | Nonton film sama bikin bendera sama bikin lampion eee terus aku bikin burung garuda |
| MS | : | Ooh banyak yaa belajarnya, eee pas nonton film itu kalo boleh tau film apa yah boleh di certain ngga ke kaka Mila? |
| ADK | : | Nonton film tentang perjuangan kak sama nonton bendera |
| MS | : | Okee, eee di film perjuangan kan ada pahlawannya tuh nah aurel inget ngga siapa pahlawan itu? |
| ADK | : | Ingett, itu Namanya bapak soekarno kata bu ide |
| MS | : | Iyaa betul, eee terus bapak presiden kita itu siapa yang sekarang? |
| ADK | : | Jokowi kak |
| MS | : | Gimana perasaan aurel pas nonton filmnya? |

| | | |
|-----|---|---|
| ADK | : | Seru banget kak aku suka asik |
| MS | : | Oke bagus, pinter yah, eee kemudian kan kemarin belajar bendera juga yah? Eee bendera itu warnanya apa si? |
| ADK | : | Merah sam putih kak tapi merahnya yang di atas kalo di bawah salah |
| MS | : | Oke okee, terus pas belajar tentang bendera auel itu bikin projek apa yah kemarin? |
| ADK | : | Aku bikin bendera kak dari kertas terus di tempel ke sedotan |
| MS | : | Bagus dong, terus selain itu bikin apalagi yang lain? |
| ADK | : | Eee bikin rantai bikin lampion bikin burung garuda |
| MS | : | Ooow banyak yah projeknya, nah gimana nih perasaan auel pas suruh bikin projek itu? |
| ADK | : | Susah si kak tapi aku bisa |
| MS | : | Emang yang susah pas bikin apa? |
| ADK | : | Eee pas bikin lampion sama bikin rantai kak |
| MS | : | Oow emang ngga di bantuin sama bu guru? |
| ADK | : | Di bantuin kak, tapi kata bu guru harus bisa bikin sendiri |
| MS | : | Iya dong harus mandiri kan udah mau masuk SD, kemudian kan waktu itu belajar tentang burung garuda coba auel masih inget ngga apa aja yang di pelajari? |
| ADK | : | Eee itu kak bulu bulunya menandakan kemerdekaan indonesia |
| MS | : | Okee, terus inget ngga tulisan yang ada di kaki burung garuda? |
| ADK | : | Eee apaya kak lupa hehe |
| MS | : | Oke nggapapa, selanjutnya gimana nih perasaan auel pas ikut lomba 17 an kemarin? |
| ADK | : | Seneng kak aku dapat juara loh katanya nanti dikasih hadiah sama bu ely |
| MS | : | Wahh hebat dong, oya kemarin kan projeknya di bawa pulang, nah itu di tunjukan ke mamah ngga? |
| ADK | : | Iyaa aku kasih tau ke mamah terus katanya mamah bagus |
| MS | : | Coba ceritain dong cara ngasi tau ke mamah gimana? |

| | | |
|-----|---|--|
| ADK | : | Iyaa kan pulang ke rumah aku cerita ke mamah aku bikin lampion terus bikin rantai tapi cape eee tapi bagus |
| MS | : | Ooh brati aurel cerita ya ke mamah kalau pulang sekolah? |
| ADK | : | Iyaa aku cerita ke mamah |

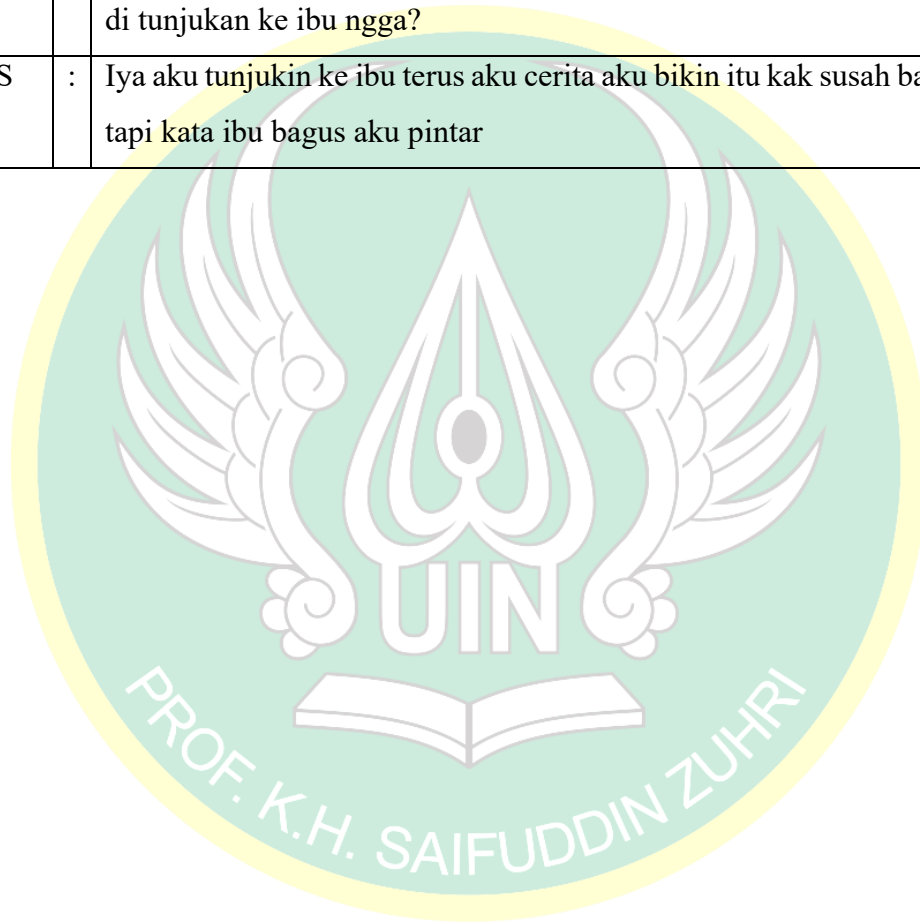


| | | |
|-----------------------|---|--|
| Wawancara ke | : | 7 |
| Narasumber/ Status | : | (FDS)/ Siswa |
| Penanya | : | (MS) |
| Tipe Wawancara | : | Terstruktur (sudah menyiapkan daftar pertanyaan) |
| Hari/ Tanggal | : | Jum'at, 16 Agustus 2024 |
| Waktu | : | 09.25 |
| Lokasi | : | Ruang Kelas B TK Negeri Purwokerto Utara |

| Inisial | Transkrip | |
|---------|-----------|---|
| MS | : | Hai felisa, kaka Mila boleh tanya tanya sedikit? |
| FDS | : | Boleh kak? |
| MS | : | Felisa kan kemarin habis melakukan kegiatan P5 yaa, nah kaka Mila mau tanya kan kemarin kita habis belajar tentang tema Aku Cinta Indonesia yah nah apasi yang felisa ingat pas kegiatan P5 itu? felisa belajar apa saja? |
| FDS | : | Banyak banget kak |
| MS | : | Coba dong ceritain boleh? Felisa melakukan belajar apa saja kemarin |
| FDS | : | Iyaa kemarin aku nonton film pahlawan kak, bagus banget filmnya eee terus aku sama temen-temenku nonton burung garuda kak eee terus aku juga bikin bendera sama lampion kak bagus tau |
| MS | : | Wahh seneng yaa bikin projeknya kemarin? |
| FDS | : | Iyaa kak aku seneng tapi susah kak pas waktu membuat lampion tapi pas nonton film aku suka |
| MS | : | Nggapapa susah kan namanya juga belajar yah, eee pas nonton film itu kalo boleh tau film apa yah boleh di certain ngga ke kaka Mila? |
| FDS | : | Boleh kaka Mila, aku nonton film perang gitu kak sama nonton garuda terus nonton pak presiden sama nyanyi lagu |
| MS | : | Okee, eee di film perjuangan kan ada pahlawannya pak presiden tuh nah felisa inget ngga siapa pahlawan itu? |

| | | |
|-----|---|---|
| FDS | : | Itu pak soekarno hatta |
| MS | : | Iyaa betul, eee terus bapak presiden kita itu siapa yang sekarang? |
| FDS | : | Eee siapa yaa pak Jokowi kak hehe |
| MS | : | Gimana perasaan felisa pas nonton filmnya? |
| FDS | : | Suka kak pengen nonton lagi tapi kata bu guru ga boleh yaudah |
| MS | : | Ooh ya nggapapa nanti bisa nonton lagi yah lain waktu, eee kemudian kan kemarin belajar bendera juga yah? Eee bendera itu warnanya apa si? |
| FDS | : | Merah putih kak |
| MS | : | Oke okee, terus pas belajar tentang bendera felisa itu bikin proyek apa yah kemarin? |
| FDS | : | Banyak kak aku bikin bendera terus aku merangkai bendera sama temen temen tapi itu susah banget kak masukinya |
| MS | : | Oow susah yaa kan bareng bareng jadinya lebih ringan, eee selain itu bikin apa lagi? |
| FDS | : | Eee bikin rantai bikin lampion bikin burung garuda |
| MS | : | Ooow banyak yah proyeknya, nah gimana nih perasaan felisa pas suruh bikin proyek itu? |
| FDS | : | Eee aku senang si kak tapi sebel juga |
| MS | : | Loh sebel kenapa emangnya? |
| FDS | : | Iya karena pas bikin lampion susah banget tapi kata bu guru harus berusaha kan aku ngga bisa |
| MS | : | Oow emang ngga di bantuin sama bu guru? |
| FDS | : | Di bantuin kak pas udah mau istirahat, tapi kata bu guru harus bisa bikin sendiri gitu |
| MS | : | Iya dong harus mandiri itu kan tugasnya felisa sebagai siswa, eee kemudian kan waktu itu belajar tentang burung garuda coba felisa masih inget ngga apa aja yang di pelajari? |
| FDS | : | Eee apaya kak aku lupa deh |
| MS | : | Masih inget ngga tulisan yang ada di kaki burung garuda? |

| | | |
|-----|---|--|
| FDS | : | Ngga tau kak lupa aku |
| MS | : | Oke nggapapa, selanjutnya gimana nih perasaan felisa pas ikut lomba 17 an kemarin? |
| FDS | : | Cape kak, panas aku ngga suka |
| MS | : | Oow cape yaa felisa ga suka panas yaa? |
| FDS | : | Iya kak panas |
| MS | : | Oke nggapapa, oya kemarin kan projeknya di bawa pulang, nah itu di tunjukan ke ibu ngga? |
| FDS | : | Iya aku tunjukan ke ibu terus aku cerita aku bikin itu kak susah banget tapi kata ibu bagus aku pintar |



MODUL AJAR TK NEGERI PURWOKERTO UTARA

MODUL AJAR TK NEGERI PURWOKERTO UTARA PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK

A. INFORMASI UMUM

TEMA : AKU CINTA INDONESIA/ PERAYAAN HUT KEMERDEKAAN RI

SUB TEMA :

1. Indahya Negaraku Indonesia
2. Aku tahu lambang Negara Indonesia
3. Aku tahu bendera Indonesia
4. Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia

| | | | |
|--|--|----------------------|---------|
| Nama | MARLIYAH, S.Pd | Jenjang/Kelas | TK B3 |
| Sekolah | TK Negeri Purwokerto Utara | Jumlah Siswa | 20 anak |
| Alokasi Waktu | 1-7 Hari | 150 menit/pertemuan | |
| Model Pembelajaran | Project Based Learning | | |
| Fase | Pondasi | | |
| Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan | Dimensi : 1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia 2. Dimensi Mandiri 3. Dimensi Bergotong royong Elemen P 5 : 1. Akhlak beragama 2. Akhlak bernegara 3. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi 4. Regulasi diri 5. Kolaborasi 6. Berbagi | | |

| | |
|-------------------|--|
| Kata Kunci | Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, lambang negara Indonesia, bendera Indonesia, Kemerdekaan Indonesia, lagu wajib nasional, |
| Sub Elemen | <p>Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya 2. Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya 3. Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME <p>Dimensi Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali kemampuan dan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri 2. Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa <p>Dimensi Bergotong Royong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang) 2. Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang di sekitar |

| | |
|--------------------------------|--|
| Deskripsi Umum Kegiatan | Anak mengenal Indonesia, seperti : Presiden dan Wakil Presiden, lambang negara Indonesia, bendera Indonesia, Kemerdekaan Indonesia, lagu wajib nasional. Memperingati Kemerdekaan Indonesia, seperti : menghias sekolah dengan bendera merah putih, membuat montase Kemerdekaan, mengikuti upacara bendera, mengikuti perlombaan, menceritakan dan mengekspresikan pengalaman dan perasaannya |
| Alat dan Bahan | Contoh alat dan bahan yang digunakan : alat tulis (pensil, penghapus, pulpen, spidol warna, krayon), kertas HVS, origami, manila, gunting, lem, berbagai ragam permainan, bendera merah putih, tali/ benang, tusuk sate, berbagai macam bentuk huruf dan gambar, berbagai macam alat dan bahan untuk lomba, lcd , laptop, speaker |
| Sarana Prasarana | Ruangan kelas, halaman sekolah, lingkungan sekitar sekolah |

B. KOMPONEN INTI

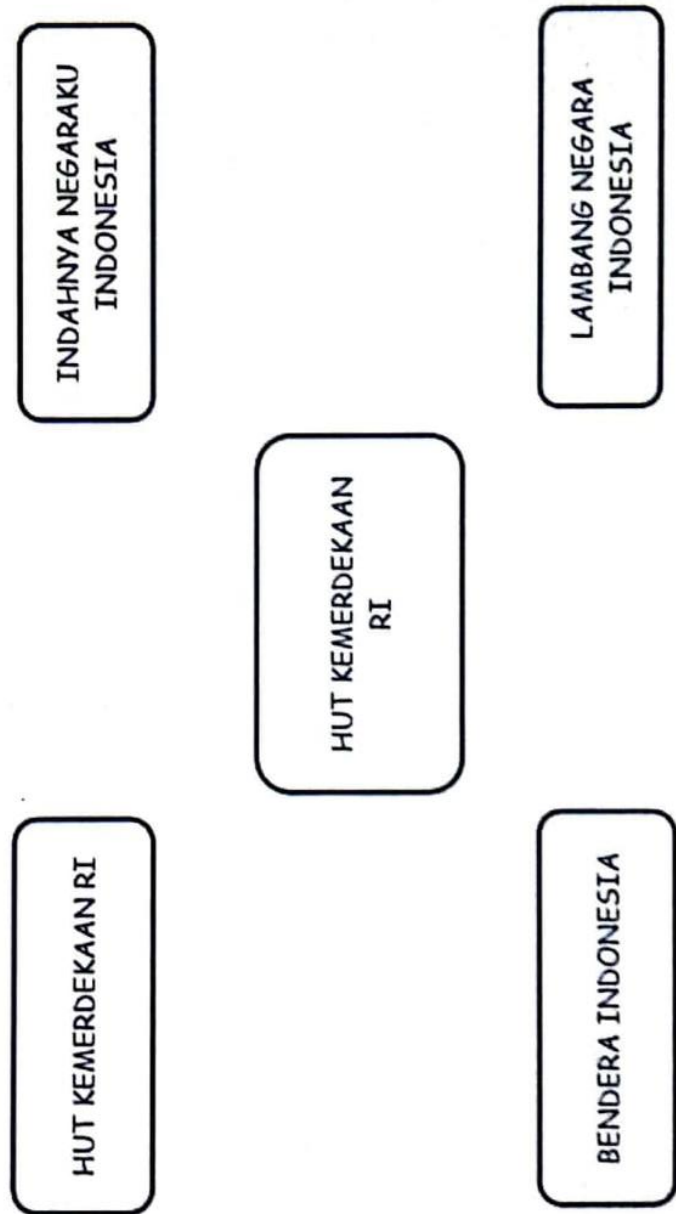
1. Bercerita/berdiskusi dari gambar/video/buk

| | |
|---------------|---|
| Sumber | Contoh sumber: Mengetahui Presiden https://youtu.be/FyXm48MOVIE Lambang negara Indonesia https://youtu.be/cxkFpSuNoZA Bendera merah putih https://youtu.be/s5wDx2yx_Zw Peringatan kemerdekaan Indonesia https://youtu.be/bmHOXkSbhAI Lagu Indonesia Raya https://youtu.be/uYLm8NBMcze Lagu Hari Merdeka https://youtu.be/Fa-2vfL9sis Lagu Garuda Pancasila https://youtu.be/LQFNHLzXjSM Lagu Berkibarlah benderaku https://youtu.be/irTMXtdnGag |
|---------------|---|

2. Peta Konsep

PETA KONSEP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TEMA : AKU CINTA INDONESIA / PERAYAAN HUT KEMERDEKAAN RI



Setelah cerita dari gambar/video dipahami dan ditemukan hal hal yang dapat dieksplorasi bersama siswa melalui cerita ini, maka dapat dilakukan curah ide kegiatan yang bisa dijadikan pilihan sebelum ditentukan kegiatan mana yang sekiranya paling memenuhi kebutuhan siswa

3. Curah Ide Kegiatan :

Berisi jenis-jenis kegiatan yang bisa dikembangkan dari peta konsep

1. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti :

- Menonton video tentang tema
- Mengamati video tentang tema
- Tanya jawab berkaitan dengan tema

2. Kegiatan Inti

- Berbagai macam kegiatan praliterasi
- Berbagai macam kegiatan pramatematika
- Berbagai macam kegiatan motorik halus
- Berbagai macam kegiatan motorik kasar
- Kegiatan proyek

4. Ide Kegiatan

| Tahapan Proyek | Urutan hari | Ragam Kegiatan |
|----------------|--|---|
| Permulaan | 1. Menonton video Animasi kemerdekaan dan mewarnai gambar pahlawan | <ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang perjuangan kemerdekaan indonesia • Menceritakan kembali tentang video yang sudah di tonton • Mengenalkan presiden pertama yang ada di indonesia • Mengenalkan presiden dan wakil presiden indonesia saat ini • Mewarnai gambar presiden Ir. Soekarno |

| | | |
|--------------|-------------------------------------|--|
| Pengembangan | 2. Membuat burung garuda | <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan sholawat, do'a dan latihan sholat bersama • Menyanyikan lagu garuda pancasila • Mengenal burung garuda menggunakan gambar yang sudah ada di kelas • Membuat burung garuda menggunakan kertas origami |
| | 3. Lomba-lomba | <ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Lomba memindahkan bendera • Lomba rebutan kursi |
| | 4. Benderaku bendera merah putih | <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Menyanyikan lagu indonesia raya • Hormat kepada sang merah putih • Mengenalkan bendera negara indonesia • Mengenal warna bendera indonesia • Menyanyikan lagu berkibarlah benderaku • Menggambar bendera merah putih • Membuat bendera merah putih menggunakan kertas manila • Merangkai bendera |
| | 5. Membuat lampion dari botol bekas | <ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Permainan motorik kasar • Membuat karya menggunakan botol bekas • Membuat rantai menggunakan kertas |
| Penyimpulan | 6. Karnaval HUT Kemerdekaan RI | <ul style="list-style-type: none"> • Memakai baju karnaval • Berbaris di halaman sekolah • Berjalan disekitar lingkungan sekolah |
| | 7. Recalling & Refleksi | <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang indonesia merdeka • Menceritakan pengalaman ketika membuat projek • Menceritakan pengalaman ketika mengikuti lomba • Menceritakan pengalaman ketika mengikuti karnaval |

| | | |
|----------------------|--|--|
| | | |
| Perlibatan orang tua | | <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada orang tua untuk membawakan botol bekas untuk keperluan pembelajaran • Menginformasikan kepada orang tua untuk membuat aksesoris untuk karnaval • Menginformasikan kepada orangtua untuk bermain drumband dan memakai baju kebaya ketika karnaval |

Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Tema/Sub Tema : Aku Cinta Indonesia

Topik : Perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia

Durasi : 1-7 hari

Tujuan Kegiatan:

- Anak mengenal dan mampu mengikuti upacara dengan tertib
- Anak dapat bersyukur atas ciptaan tuhan (bersyukur atas kemerdekaan RI)
- Anak mampu menyanyikan lagu 17 Agustus
- Anak mampu berbaris rapi
- Anak mau bermain & bekerjasama dengan teman
- Anak mampu membuat bendera merah putih
- Anak menyebut warna bendera Indonesia
- Anak dapat mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku atau internet
- Anak mampu mengikuti lomba-lomba 17 an dengan tertib
- Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis dan logis
- Anak mampu menyebutkan pakaian adat/ pakaian profesi yang dipakai

a. Tahap Permulaan

Anak-anak memulai proyek dengan meneliti terlebih dahulu gambar pahlawan

Hari 1

Tujuan kegiatan: anak dapat mengomunikasikan pengetahuan awal tentang pahlawan yang berjuang dalam merebut kemerdekaan secara verbal maupun visual.

| Alur | Kegiatan | Alat bahan |
|-----------|---|--|
| Pembukaan | 1. Permainan motorik kasar 2. Memberikan pertanyaan pemantik | 1. Video YouTube |
| Inti | 1. Menonton video kemerdekaan indonesia 2. Mengenal gambar pahlawan - Mewarnai gambar pahlawan | 2. Gambar pahlawan 3. Krayon/ pensil warna |
| Penutup | 1. Recalling saat menonton film 2. Refleksi perasaan ketika menonton video dan mewarnai gambar 3. Guru memberitahu kepada siswa untuk membawa botol bekas | |

b. Tahap pengembangan

Anak melakukan eksplorasi dan penyelidikan lebih luas dan mendalam tentang perjuangan pahlawan untuk kemerdekaan. Setelah mendapat banyak informasi, anak menuangkan ide melalui karya yang bervariasi. Variasi kegiatan yang direncanakan dalam satu hari dapat diperpanjang atau diulang kembali sesuai dengan ketertarikan dan kebutuhan anak.

Hari 2

Tujuan Kegiatan: Anak dapat mengenal lambang negara indonesia'

| Alur | Kegiatan | Alat bahan |
|-----------|--|--|
| Pembukaan | 1. Anak melakukann do'a, sholat, hafalan surat pendek dan sholat bersama 2. Anak didorong untuk menceritakan apa yang telah mereka ketahui tentang para pahlawan dalam perjuangan kemerdekaan | 1. Kertas origami 2. Gunting 3. Lem 4. Gambar |

| | | |
|----------------|--|------------------|
| | 3. Riview tentang perjuangan kemerdekaan, anak dapat menceritakan kembali apa saja yang mereka lihat tentang gambar pahlawan | burung garuda |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal makna gambar burung garuda menggunakan gambar yang ada di kelas 2. Pemberian pertanyaan pemantik 3. Menyanyikan lagu garuda pancasila 4. Membuat garuda menggunakan kertas origami | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling mengenai makna dari gambar burung garuda 2. Refleksi perasaan ketika membuat burung garuda 3. Guru memberitahu siswa bahwa besok diharapkan untuk membawa botol bekas | |

Hari 3

Tujuan Kegiatan : Lomba-lomba 17 Agustus

| Alur | Kegiatan | Alat bahan |
|------------------|---|---|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam bersama 2. Anak menyanyikan lagu 17 Agustus | <ul style="list-style-type: none"> - Kursi - Bendera - Sedotan |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba rebutan kursi 2. Lomba memindahkan bendera | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> - Recalling: proses lomba - Refleksi: perasaan anak-anak dalam berkegiatan lomba HUT RI - Guru mengingatkan kembali untuk membawa botol bekas | |

Hari 4

Tujuan Kegiatan : Anak dapat membuat bendera merah putih

| Alur | Kegiatan | Alat bahan |
|------------------|--|--|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara 2. Hormat kepada sang merah putih 3. Menyanyikan lagu indonesia raya | <ul style="list-style-type: none"> - Buku gambar - Krayon - Pensil, |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan bendera indonesia 2. Pemberian pertanyaan pemantik 3. Menyebutkan warna bendera indonesia 4. Menyanyikan lagu 5. Menggambar bendera 6. Membuat bendera 7. Merangkai bendera | <ul style="list-style-type: none"> - penghapus - Kertas manila hitam putih - Lem - sedotan |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling mengenai bendera indonesia 2. Refleksi perasaan ketika membuat projek 3. Guru mengingatkan kembali agar anak membawa botol bekas untuk besok | |

Hari 5

Tujuan Kegiatan : Anak dapat memanfaatkan barang bekas untuk membuat karya

| Alur | Kegiatan | Alat bahan |
|------------------|--|--|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam bersama 2. Riview tentang materi sebelumnya tentang bendera indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - Botol bekas - Kertas manila merah putih |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat karya dari botol bekas dari kertas merah putih 2. Membuat rantai menggunakan kertas | <ul style="list-style-type: none"> - Lem - gunting |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> - Recalling pembelajaran hari ini - Refleksi perasaan anak-anak ketika membuat projek hasil karya | |

c. Tahap Penyimpulan

Pada tahap ini guru dan anak dapat meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan anak yang pernah diajukan sebelumnya. Anak-anak diajak untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang sudah terjawab dan yang belum. Anak bersama guru juga melakukan refleksi tentang keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilalui.

Hari 6

Tujuan Kegiatan : Untuk mengulang kembali materi materi yang sudah dipelajari pada kegiatan P5 dengan tema Hari Kemerdekaan RI

| Alur | Kegiatan | Alat & bahan |
|-----------|---|--------------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none">1. Anak melakukan senam bersama2. Anak berbaris untuk masuk ke kelas3. Makan bersama | - |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Anak menceritakan pengalaman ketika menonton film2. Anak menceritakan kembali tentang pahlawan3. Anak menceritakan makna gambar burung garuda4. Anak menceritakan kembali kegiatan membuat garuda5. Anak menceritakan tentang pengalaman lomba yang telah di ikuti6. Anak menceritakan perasaan ketika membuat bendera merah putih7. Anak menceritakan perasaanya ketika membuat hasil karya menggunakan botol bekas8. Anak menceritakan pengalamanya ketika mengikuti karnaval | |
| Penutup | - Do'a bersama | |

Hari 7

Tujuan Kegiatan : Anak dapat merayakan HUT RI dengan cara karnaval

| Alur | Kegiatan | Alat & bahan |
|------------------|---|--|
| Pembukaan | 1. Anak berbaris sesuai dengan kelas masing masing 2. Anak menyanyikan lagu 17 agustus | - Baju karnaval - Banner - Bendera merah putih |
| Inti | 3. Karnaval di sekitar lingkungan sekolah dengan memakai baju karnaval | |
| Penutup | - Recalling pengalaman anak ketika karnaval berlangsung - Refleksi perasaan anak ketika karnaval | |

RUBIK PENILAIAN

Rubrik Penilaian

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Dimensi : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
 Elemen : Akhlak bernegara

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|---|--|---|
| Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME Hak dan tanggung jawab di rumah seperti : mendapat kasih sayang dan perlindungan dari orang tua, membantu orang tua, melaksanakan sholat. Hak dan kewajiban di sekolah seperti : bebas mengungkapkan pendapatnya, memilih kegiatan sesuai minatnya, membantu guru, merapikan mainan, merapikan sepatu dan alat tulis, serta melaksanakan sholat. | Anak mulai mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME. | Anak sudah mengenal dua hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME. | Anak sudah mengenal lebih dari 2 hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME. |

Dimensi : Bergotong-royang
 Elemen : Kolaborasi

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|---|--|---|---|
| Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang) | Anak mulai menunjukkan keinginan bekerja bersama dalam melakukan kegiatan kelompok | Anak dapat bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok | Anak terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan kelompok diawali dengan berdiskusi |

Rubrik Penilaian

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Kunyanyikan lagu wajib Nasional
 Dimensi : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
 Elemen : Akhlak beragama

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|---|---|---|
| Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya | Anak mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan mulai mengikuti melafalkan Asmaul Husna dan artinya | Anak mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan melafalkan 3 Asmaul Husna dan artinya | Anak mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan melafalkan 5 Asmaul Husna dan artinya |

Dimensi : Mandiri
 Elemen : Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|---|---|---|
| Mengenali kemampuan dan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri | Anak mulai menunjukkan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri | Anak dapat mengungkapkan salah satu, antara minat/ kesukaan diri atau menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri | Anak dapat mengungkapkan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri |

Rubrik Penilaian

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Aku tahu lambang Negara Indonesia
 Dimensi : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
 Elemen : Akhlak beragama

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|--|-------------------------------------|--|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Anak mulai mengikuti kegiatan Praktek Sholat | Anak dapat melakukan gerakan sholat | Anak melakukan kegiatan praktek sholat dengan tertib |
| | Anak mulai mengikuti kegiatan berinjak | Anak semangat berinjak | Anak terbiasa berinjak |

Dimensi : Mandiri
 Elemen : Regulasi diri

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|---|---|--|
| Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa | Anak mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan bimbingan orang dewasa | Anak mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa | Anak dapat mengerjakan berbagai tugas sederhana tanpa pengawasan dan dukungan orang dewasa |

Rubrik Penilaian

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Indahya Negaraku Indonesia
 Dimensi : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
 Elemen : Akhlak beragama

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|--|---|--|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Anak mulai mengikuti melafalkan do'a | Anak dapat melafalkan do'a dengan bantuan | Anak dapat melafalkan do'a dengan lancar |
| | Anak mulai mengikuti melafalkan hadits | Anak dapat melafalkan hadits dengan bantuan | Anak dapat melafalkan hadits dengan lancar |
| | Anak mulai mengikuti melafalkan surat | Anak dapat melafalkan surat dengan bantuan | Anak dapat melafalkan surat dengan lancar |

Dimensi : Bergotong royong
 Elemen : Berbagi

| Sublemen | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik |
|--|---|---|--|
| Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang disekitar | Anak mulai berbagi kepada orang-orang disekitar dengan diingatkan | Anak sudah mau berbagi kepada orang-orang sekitar | Anak sudah terbiasa berbagi kepada orang-orang sekitar |

RAPOR KEGIATAN P5 SISWA

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Kelas : B3
 Nama : Izzatunisa Nur Maulida

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|---|--|----|-----|-----|
| Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya (Mengenal Asmaul Husna) | | ✓ | | |
| Mengenal kemampuan dan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri | Membuat bendera merah putih | | ✓ | |
| | Membuat karya dari barang bekas | ✓ | | |
| | Membuat kerajinan menggunakan kertas origami | | | ✓ |
| | Mengikuti lomba | | ✓ | |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Kelas : A
 Nama : Alesha Grisela Putri

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|---|--|----|-----|-----|
| Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya (Mengenal Asmaul Husna) | | ✓ | | |
| Mengenal kemampuan dan minat/ kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri | Membuat bendera merah putih | | ✓ | |
| | Membuat karya dari barang bekas | ✓ | | |
| | Membuat kerajinan menggunakan kertas origami | ✓ | | |
| | Mengikuti lomba | | ✓ | |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Kelas : B3
 Nama : Arfa Maulana

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|--|--|----|-----|-----|
| Mengenal hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME | Hak dan kewajiban di rumah seperti : mendapat kasih sayang dan perlindungan dari orang tua, membantu orang tua, melaksanakan sholat. | | ✓ | |
| | Hak dan kewajiban di sekolah seperti : bebas mengungkapkan pendapatnya, memilih kegiatan sesuai minatnya, membantu guru, merapihkan mainan, merapihkan sepatu dan alat tulis, serta melaksanakan sholat. | | | ✓ |
| Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang) | | | | ✓ |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Kelas : B2
 Nama : Aisya Nuraya Putri

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|---|--|----|-----|-----|
| Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME | Hak dan kewajiban di rumah seperti : mendapat kasih sayang dan perlindungan dari orang tua, membantu orang tua, melaksanakan sholat. | | ✓ | |
| | Hak dan kewajiban di sekolah seperti : bebas mengungkapkan pendapatnya, memilih kegiatan sesuai minatnya, membantu guru, merapihkan mainan, merapihkan sepatu dan alat tulis, serta melaksanakan sholat. | ✓ | | |
| Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang) | | | ✓ | |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Indahnya Negaraku Indonesia
 Kelas : B3
 Nama : Muhammad Fazian Raffasya

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|--|-------------------|----|-----|-----|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Melafalkan Do'a | | | ✓ |
| | Melafalkan Surat | | ✓ | |
| | Melafalkan hadits | | ✓ | |
| Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang disekitar | | | | ✓ |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Indahnya Negaraku Indonesia
 Kelas : B2
 Nama : Adera Mikayla Una

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|--|-------------------|----|-----|-----|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Melafalkan Do'a | | | ✓ |
| | Melafalkan Surat | | ✓ | |
| | Melafalkan hadits | ✓ | | |
| Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang disekitar | | | | ✓ |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Aku tahu lambang Negara Indonesia
 Kelompok : B3
 Nama : Tisya Dwi Septiana

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|--|----------------|----|-----|-----|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Praktek Sholat | | ✓ | |
| | Belajar Infak | | ✓ | |
| Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa | | | | ✓ |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Aku tahu lambang Negara Indonesia
 Kelompok : A
 Nama : Reyna Syfabela

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|--|----------------|----|-----|-----|
| Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya | Praktek Sholat | ✓ | | |
| | Belajar Infak | | ✓ | |
| Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa | | ✓ | | |

PENILAIAN

Tema : Aku Cinta Indonesia
 Sub tema : Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia
 Kelas : B2
 Nama : Jihan Naura Sativa

| SUB ELEMEN | | MB | BSH | BSB |
|---|--|----|-----|-----|
| Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME | Hak dan kewajiban di rumah seperti : mendapat kasih sayang dan perlindungan dari orang tua, membantu orang tua, melaksanakan sholat. | ✓ | | |
| | Hak dan kewajiban di sekolah seperti : bebas mengungkapkan pendapatnya, memilih kegiatan sesuai minatnya, membantu guru, merapihkan mainan, merapihkan sepatu dan alat tulis, serta melaksanakan sholat. | | ✓ | |
| Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang) | | | ✓ | |

Mengawali Kegiatan Projek



**Mengoptimalkan
Pelaksanaan Projek**



**Mengoptimalkan
Pelaksanaan Projek**



**Menutup Rangkaian
Kegiatan Projek**



**Mengoptimalkan
Keterlibatan Mitra**



Hasil Projek



Hasil Projek







Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Koordinator Projek



Wawancara Guru Kelas



Wawancara Siswa (1)



Wawancara Siswa (2)



Wawancara Wali Murid (1)



Wawancara Wali Murid (2)



GAMBARAN UMUM TK NEGERI PURWOKERTO UTARA

TK Negeri Purwokerto Utara terletak di Jl. Rogojembangan RT 01 RW 06, merupakan daerah padat penduduk, dengan tingkat heterogen yang tinggi, namun sebagian besar beragama Islam. TK Negeri Purwokerto Utara menempati lahan 800 m², luas bangunan permanen 500 m², terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 4 ruang belajar/kelas, 3 kamar mandi, 4 wastafel/tempat cuci tangan, 4 ruang wudhu, dan 1 gudang. TK Negeri Purwokerto Utara mempunyai tujuan, visi dan misi sekolah.

A. Tujuan, Visi dan Misi TK Negeri Purwokerto Utara

Tujuan

1. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan, sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas
2. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
3. Mewujudkan anak yang peduli pada diri sendiri, sesama lingkungan sekitar, serta mampu berfikir kreatif
4. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak
5. Menjadi lembaga yang berkualitas dan unggulan

Visi

Terwujudnya Anak Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Unggul dalam Berprestasi, Sehat Jasmani dan Rokhani, Mandiri, Berkarakter, Cinta Tanah Air.

Misi

1. Menanamkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan anak yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan berkarakter
3. Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna serta unggul dalam prestasi
4. Menanamkan sikap mandiri melalui pembiasaan
5. Mewujudkan rasa cinta tanah air dan bangsa

B. Struktur Organisasi TK Negeri Purwokerto Utara

Daftar Guru TK Negeri Purwokerto Utara

| No | Nama | NIP | L/P | Jabatan |
|----|-------------------------|-----|-----|------------------|
| 1. | Ely Priyati,S.Pd.AUD | - | P | Kepala Sekolah |
| 2. | Juliati,S.Pd.AUD | - | P | Bagian Kurikulum |
| 3. | Dwi Yulianto | - | L | Komite |
| 4. | Marliyah,S.Pd.AUD | - | P | Guru |
| 5. | Amilah,S.Pd | - | P | Guru |
| 6. | Tria Cahyaningrum, S.Pd | - | P | Guru |

C. Keadaan Peserta Didik TK Negeri Purwokerto Utara

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | | Keterangan |
|----|-------|--------------|----|--------|------------|
| | | L | P | Jumlah | |
| 1. | A | 4 | 10 | 14 | - |
| 2. | B1 | 9 | 17 | 26 | - |
| 3. | B2 | 16 | 13 | 29 | - |
| 4. | B3 | 6 | 14 | 20 | - |

Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553
www.ftik.uinsaiwu.ac.id

Nomor : B.m.6024/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

03 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala TK Negeri Purwokerto Utaradi
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsimahasiswa kami:

1. Nama : Mila Syahlaena
2. NIM : 2017406002
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa TK Negeri Purwokerto Utara
2. Tempat / Lokasi : TK Negeri Purwokerto Utara3.
- Tanggal Observasi : 05-02-2024 s.d 19-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 5 Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 838553
www.iik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3068/Un.19/D.FTIK/PP.05.27/06/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

27 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala TK Negeri Purwokerto Utara Kec.
Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Mila Syahlaena |
| 2. NIM | : 2017406002 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Purwodadi RT 05/RW 01 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK NEGERI PURWOKERTO UTARA |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : Guru, Siswa, Orang tua siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Negeri Purwokerto Utara |
| 3. Tanggal Riset | : 28-06-2024 s/d 28-08-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharrin

Lampiran 6 Surat Balasan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK PURWOKERTO UTARA
TK NEGERI PURWOKERTO UTARA
Jl. Rogojembangan No.1 Rt 1 Rw 6, Bancarkembar, Purwokerto Utara
e-mail : tknpurut2020@gmail.com

Purwokerto, 15 Juli 2024

Nomor : 421.2/ 22 / VII / TAHUN 2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Riset

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di-
Purwokerto

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala TK Negeri Purwokerto Utara dengan sesungguhnya menerangkan bahwa :

Nama : Mila Syahlaena
NIM : 2017406002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Semester : IX Sembilan

Nama tersebut akan melakukan riset tentang “ Implementasi Model Project Based Learning Dalam Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara” pada tanggal 22 Juli 2024 – 23 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kepala TK Negeri Purwokerto Utara



Ely Priyati, S.Pd.AUD
NIP. 19680407 200501 2 008

Lampiran 7 Blanko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mila Syahlaena
 No. Induk : 2017406002
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
 Nama Judul : Implementasi *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|---------------------|--|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | Rabu, 17 April 2024 | Bimbingan Setelah Seminar Proposal | | |
| 2. | Jumat, 03 Mei 2024 | Revisi hasil seminar proposal dan membuat instrumen penelitian | | |
| 3. | Senin, 27 Mei 2024 | Revisi instrumen penelitian | | |
| 4. | Jum'at, 31 Mei 2024 | Revisi Instrumen Penelitian | | |
| 5. | Sabtu, 1 Juni 2024 | Revisi Instrumen Penelitian | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

| | | | | |
|-----|---------------------------|--|--|--|
| 6. | Selasa, 04 Juni 2024 | ACC Instrumen Penelitian | | |
| 7. | Senin, 19 Agustus 2024 | Revisi Pengolahan Data | | |
| 8. | Kamis, 22 Agustus 2024 | Revisi Hasil Penelitian | | |
| 9. | Senin, 26 Agustus 2024 | Revisi Hasil Penelitian | | |
| 10. | Jum'at, 6 September 2024 | Revisi BAB 4 Hasil penelitian dan pembahasan | | |
| 11. | Selasa, 10 September 2024 | Revisi Penulisan BAB 4 | | |
| 12. | Kamis, 12 September 2024 | ACC SKRIPSI | | |

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 12, September 2024

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
 NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 8 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mila Syahlaena
NIM : 2017406002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Negeri Purwokerto Utara

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikumWr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal. : 12 September 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd. I
NIP. 1983042 320180 1 1001

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyanti, S.Th.I., M.Pd. I
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 9 Surat Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4310/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : MILA SYAHLAENA
NIM : 2017406002
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 04 September 2024


Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1595/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PROJEK PenguATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK NEGERI PURWOKERTO UTARA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : MILA SYAHLAENA
NIM : 2017406002
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 02 April 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran II Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1846/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mila Syahlaena
NIM : 2017406002
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18375/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MILA SYAHLAENA
NIM : 2017406002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 86 |
| # Tartil | : | 82 |
| # Imla' | : | 80 |
| # Praktek | : | 84 |
| # Nilai Tahfidz | : | 84 |



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية أندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج زين زهري الاسلامية الحكومية بوردوكتو
الوحدة لتسمية اللغة
www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.B-4974/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2024

UIN
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto

This is to certify that
Name : MILA SYAHLAENA
Place and Date of Birth : Banyumas, 19 Februari 2003
Has taken : IQOLA
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 25 Juli 2024
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 44 فهم السموع
Structure and Written Expression: 42 فهم العبارات والتركيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء
المجموع الكلي : 452

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج زين زهري الاسلامية الحكومية بوردوكتو.




Purwokerto, 25 Juli 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

EFTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
ECLA
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mufitihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 15 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mila Syahlaena
NIM : 2017406002
Tempat/Tanggal lahir : Banyumas, 19 Februari 2003
Alamat Rumah : Purwodadi RT 05/ RW 01 Kembaran Banyumas
Nama Ayah : Junianto
Nama Ibu : Sulastri

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al Fatah Purwodadi (Lulus Tahun 2014)
2. SMP Muhammadiyah Kembaran (Lulus Tahun 2017)
3. MAN 1 Banyumas (Lulus Tahun 2020)
4. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus Teori Tahun 2023)

Purwokerto, 12 September 2024
Penulis,



Mila Syahlaena
NIM. 2017406002